



# **LAPORAN EVALUASI DIRI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH TAHUN 2018**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas pertolongan Allah SWT tugas pengisian Evaluasi Diri UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat diselesaikan. Maksud pengisian Evaluasi Diri UIN Ar-Raniry ini merupakan salah satu upaya mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman eksternal yang ada pada dan juga sebagai dokumen akreditasi nasional perguruan tinggi.

Evaluasi Diri ini disusun berdasarkan Buku Pedoman Pengisian Evaluasi Diri Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) yang disusun Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Isian Evaluasi Diri ini diharapkan dapat merefleksikan kelayakan, relevansi, atmosfer akademik, efisiensi, keberlanjutan, selektivitas, produktivitas dan efektivitas penyelenggaraan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pengisian Evaluasi Diri ini sudah diupayakan secara sungguh-sungguh yang didasarkan pada kenyataan dan kondisi objektif di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 24 Juli 2018  
Rektor,



Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA  
NIP. 195811121985031007

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
RANGKUMAN EKSEKUTIF	4
SUSUNAN TIM PENYUSUN DAN DESKRIPSI TUGASNYA	8
I      DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN	9
A.    Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Serta Strategi Pencapaian	9
B.    Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi	21
C.    Mahasiswa dan Lulusan	50
D.    Sumber Daya Manusia	63
E.    Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	74
F.    Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana Serta Sistem Informasi	97
G.    Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama	120
II      ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI PBA SECARA KESELURUHAN MERUJUK PADA ANALISIS SWOT SETIAP KOMPONEN	142
REFERENSI	171
LAMPIRAN	

## **RANGKUMAN EKSEKUTIF**

UIN Ar-Raniry berdiri secara resmi pada tanggal 5 Oktober 1963. Dalam perjalanannya UIN Ar-Raniry telah mengalami berbagai perkembangan dan kemajuan dalam berbagai bidang. Visi dan Misinya, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Pembiayaan, Mahasiswa dan Alumninya telah mengalami perkembangan sesuai dengan tuntutan zaman. Berbagai perbaikan di sana-sini telah dilakukan dalam mencapai perbaikan agar segala sesuatunya dapat mengikuti perkembangan standar pengelolaan Perguruan Tinggi yang mutakhir. Lima tahun yang lalu UIN Ar-Raniry telah mengajukan diri untuk dilakukan Akreditasi Institusi, dan kini UIN Ar-Raniry kembali mengajukan diri untuk melakukan Akreditasi berikutnya. Pentingnya proses re-tela Akreditasi ini tidak saja karena UIN Ar-Raniry menjadi salah satu perguruan yang terakreditasi, tetapi juga karena proses Akreditasi ini dapat membantu memetakan persoalan dan kelemahan-kelemahan yang ada, sehingga dapat dijadikan dasar untuk merumuskan *course of actions* yang dapat ditempuh dalam rangka perbaikan di kemudian hari.

Diharapkan pengajuan Akreditasi Institusi ini dapat membantu UIN Ar-Raniry dalam memperoleh peta realitas yang akurat sesuai standar yang ditetapkan, sehingga peta tersebut dapat digunakan untuk melanjutkan pengembangan UIN Ar-Raniry ke arah yang lebih baik di masa yang akan datang.

*Standar 1: Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, serta Strategi Pencapaian.*

Visi lembaga ini adalah menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keIslaman multi disipliner yang unggul dan kompetitif, dan misinya adalah menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keIslaman, yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional, mengembangkan riset ilmu-ilmu keIslaman, yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mengembangkan pola

pemberdayaan masyarakat muslim. Visi dan misi tersebut telah diupayakan untuk disosialisasikan baik langsung maupun melalui berbagai cara dan media konvensional ataupun yang mutakhir.

*Standar 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu.*

Seperti yang berlaku diperguruan tinggi pada umumnya, tata pamong dan kepemimpinan yang berlangsung di UIN Ar-Raniry juga menekankan pada prinsip kredibilitas, keterbukaan, keadilan dan tanggungjawab. Prinsip-prinsip ini dilaksanakan dalam satu sistem dan tatanan organisasi berdasarkan peraturan perundangan terkait. Organisasi UIN Ar-Raniry memiliki sistem kepemimpinan yang baik pada aspek operasional organisasi maupun kepemimpinan publik. Melalui prinsip-prinsip inilah pengelolaan kampus dilaksanakan dengan mengikuti prinsip manajemen perguruan tinggi modern, dan membuat perencanaan dan evaluasi. Penjaminan mutu di UIN Ar-Raniry telah dilaksanakan oleh Lembaga tersendiri, yakni Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPM), disamping juga dilakukan oleh pejabat struktural secara *built in*.

*Standar 3: Mahasiswa dan Alumni.*

Mahasiswa UIN Ar-Raniry pada tahun akademik 2016/2017 berjumlah 21.960 mahasiswa. Perkembangan rasio pendaftar dengan kapasitas yang ada juga semakin berkembang, apalagi dengan adanya gedung baru yang dibangun oleh IDB. Mahasiswa UIN Ar-Raniry dulunya berasal dari provinsi Aceh secara mayoritas, yang terdiri dari berbagai etnis yang ada di wilayah Aceh dan ini merupakan realitas homogenitas provinsi Aceh. Namun sekarang ini banyak mahasiswa UIN yang berasal dari manca negara, dan juga berasal dari provinsi lain yang ada di Indonesia, baik dari Indonesia Timur maupun dari Indonesia Barat. Alumni UIN Ar-Raniry, meliputi D3, S1, S2 dan S3, bergabung dibawah organisasi alumni yang bernama Korp Ar-Raniry dan memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kampus baik secara akademik maupun non akademik.

*Standar 4: Sumber Daya Manusia.*

Sebagai sebuah institusi milik pemerintah, sistem perencanaan, rekrutmen, dan pengelolaan SDM dilingkungan UIN Ar-Raniry mengikuti sepenuhnya ketentuan yang diberlakukan oleh Negara. Sekarang ini UIN Ar-Raniry memiliki 564 dosen tetap dan 54 (9,57 %) dosen tidak tetap. 26,24 % dari dosen tetap berpendidikan S3 dan 3,19 % Guru Besar. Dengan jumlah tenaga

pengajar tersebut UIN Ar-Raniry memiliki rasio dosen : mahasiswa yang ideal. Disamping itu UIN Ar-Raniry juga memiliki SDM administrasi yang berkompetensi doktor, magister sangat memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

*Standar 5: Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana.*

Kurikulum UIN Ar-Raniry sekarang ini didasarkan pada Permen Dikbud No.73 Th.2013 pasal 10 ayat (4) a dan b tentang penerapan KKNI di Perguruan Tinggi. UIN Ar-Raniry secara rutin juga menerapkan program pelatihan bahasa yaitu Bahasa Mandarin, Arab dan Bahasa Inggris. Bahkan sekarang ini dalam rangka perubahan status UIN Ar-Raniry mewajibkan mahasiswa yang akan mengikuti sidang skripsi untuk mendapatkan nilai TOEFL/TOAFL atau Mandarin sebagai salah satu syarat untuk menjadi sarjana. Selama menduduki gedung baru suasana pembelajaran dan nuansa akademik di UIN Ar-Raniry semakin menggairahkan. Lingkungan yang asri, ruangan yang indah dan bersih sehingga dapat menambah gairah belajar mahasiswa bahkan banyak dosen tamu yang berasal dari luar negeri dijadikan sebagai Nara Sumber dalam kegiatan Ilmiah di UIN Ar-Raniry.

*Standar 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi.*

Sebagai sebuah lembaga pendidikan Pemerintah, pembiayaan UIN Ar-Raniry bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Badan Layanan Umum (BLU) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh (APBA). UIN Ar-Raniry sebagai Pelaksana Kegiatan-Badan Layanan Umum (PK-BLU), UIN Ar-Raniry memiliki kewenangan sendiri untuk mendirikan Unit Usaha (Pusat Bisnis) guna mendapatkan dana tambahan bagi pembayaran renumerasi dosen dan tenaga kependidikan. Diantara yang telah berjalan di UIN Ar-Raniry saat ini adalah Hotel UIN, penyewaan gedung, Kantin dan fotocopy di semua Fakultas. Perencanaan, pengelolaan dan sistem pelaporan keuangan UIN Ar-Raniry mengacu sepenuhnya kepada ketentuan perundangan yang berlaku. Disamping unit-unit audit Inspektorat Jenderal Kementerian Agama, Badan Pemeriksa Keuangan(BPK) dan Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP), UIN Ar-Raniry juga memiliki Satuan Pemeriksa Internal (SPI) yang secara terus menerus melakukan kegiatan pengawasan dan pendampingan agar mendapatkan WTP. Pada tahun 2018 UIN Ar-Raniry juga secara khusus didatangi oleh BPK dan inspektorat Pusat untuk mengaudit Laporan Keuangannya. Sekarang, sarana dan prasarana UIN Ar-Raniry tersedia sangat memadai dengan adanya bangunan yang baru dan lahan kampus dua yang

luasnya melebihi 40 Hektar. UIN Ar-Raniry juga memiliki unit sistem Informasi yang baik seperti *Campus Cyber* dengan Aksesibilitas tinggi bagi Dosen dan Mahasiswa.

*Standar 7: Penelitian kepada masyarakat dan Kerjasama.*

Kegiatan penelitian ilmiah di lingkungan UIN Ar-Raniry sekarang ini dikelola langsung oleh Kementerian Agama R.I. dan berkoordinasi dengan lembaga penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Ar-Raniry, masing-masing memfokuskan diri pada bidang tertentu. Prosedur pengajuan hingga penetapan dan standar kualitas penelitian diatur dalam sebuah Juknis/SOP penelitian. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh UIN Ar-Raniry, dalam hal ini dilaksanakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M). Di antara program pengabdian yang telah dilaksanakan adalah Desa Binaan, Kuliah Pengabdian Masyarakat oleh mahasiswa baik yang berbentuk *Participatory Action Research (PAR)* maupun reguler, KPM berbasis mesjid atau Pos Daya dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Pelayanan yang disediakan oleh UIN Ar-Raniry terfokus pada bidang kajian utama yang dikembangkan, yaitu bidang pembinaan keagamaan, kemasyarakatan dan sosial budaya. UIN Ar-Raniry bekerjasama dengan berbagai Institusi baik dalam maupun luar negeri dalam berbagai bidang, khususnya pembinaan akademik, *collaborative research*, pertukaran Dosen, pertukaran mahasiswa atau student mobility dan publikasi bersama.

Akhirnya, dalam lima tahun terakhir UIN Ar-Raniry berkembang kearah yang positif baik dilihat dari sektor akademik maupun pengelolaan manajemen. Namun sebagai sebuah institusi yang berada di tengah dinamika masyarakat pasca konflik, tentu saja masih terdapat tantangan-tantangan yang memerlukan solusi cerdas sehingga UIN Ar-Raniry dapat segera berkembang dan berubah status menjadi universitas.

**SUSUNAN TIM PENYUSUN EVALUASI DIRI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DAN DESKRIPSI TUGASNYA**

NO.	NAMA	JABATAN DALAM TIM EVALUASI DIRI	JABATAN ORGANIK
1.	Prof. Dr. Warul Walidin AK, MA	Penanggungjawab	Rektor
2.	Dr. Ismail Muhammad, M.Ag	Narasumber	LPM UIN Ar-Raniry
3.	Dr. Buhori Muslim, M.Ag	Ketua Tim	Ketua Tim
4.	Drs. Taslim HM. Yasin, M.Si	Sekretaris Tim	Sekretaris Tim
5.	Dr. Muhibbuthabry, M.Ag	Anggota Tim	Dosen
6.	Dr. M. Nasir, M.Hum.	Anggota Tim	Dosen
7.	Dr. Sri Suyanta, M.Ag	Anggota Tim	Dosen
8.	Dr. Salman Abdul Muthalib, M.Ag	Anggota Tim	Dosen
9.	Dr. Analiansyah, M.Ag	Anggota Tim	Dosen
10.	Drs. Jakfar Yakub	Anggota Tim	Karo AAK
11.	M. Firdaus, MA	Penyedia Data	Dosen
12.	Muharram, MA	Penyedia Data	Tenaga Kependidikan
13.	Fauzan, MA	Penyedia Data	Tenaga Kependidikan

**Deskripsi Tugas:**

**NAMA JABATAN DALAM  
TIM EVALUASI DIRI**

**DESKRIPSI TUGAS**

Penanggungjawab

Mengendalikan dan bertanggung jawab atas penyusunan evaluasi diri program studi PBA

Narasumber

Memberikan masukan kepada tim penyusun evaluasi diri

Ketua Tim

Mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan evaluasi diri sejak persiapan sampai penyelesaian



Sekretaris Tim	Mempersiapkan dan melaksanakan penyusunan laporan evaluasi diri program studi PBA
Anggota Tim	
Penyedia Data	Menyediakan data pendukung dalam penyusunan evaluasi diri program studi PBA

## **BAB I**

### **DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN**

#### **KOMPONEN A : VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN**

##### **A.1. Visi UIN Ar-Raniry**

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry merupakan perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama untuk melaksanakan pendidikan akademik dan profesional dalam disiplin ilmu agama Islam. UIN Ar-Raniry telah menyusun visi yang didasarkan pada hasil evaluasi diri dan telaah mendalam terhadap kondisi dan kebutuhan internal dan eksternal. Penyusunan ini tentunya melibatkan unsur pimpinan, dosen (gurubesar dan pakar), tenaga kependidikan, mahasiswa, lulusan dan pengguna lulusan.

Empat komitmen kuat dari unsur pimpinan dan seluruh civitas akademika menjadi dasar perumusan visi UIN Ar-Raniry. Empat komitmen tersebut adalah: (1) komitmen pengembangan ilmu (2) komitmen untuk membangun organisasi yang sehat, (3) komitmen untuk mencapai keunggulan dalam era kompetisi global yang semakin kuat, dan (4) komitmen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh civitas akademika, alumni, masyarakat, bangsa dan negara, dengan berbasis pada kinerja layanan publik yang prima. Keempat komitmen ini diharapkan dapat mewujudkan UIN Ar-Raniry yang mampu berprestasi pada taraf internasional. Di samping itu, visi tersebut telah menjadi acuan penyusunan visi unit kerja (Fakultas, Pascasarjana, Lembaga, dan Program Studi) dalam lingkungan UIN Ar-Raniry. Rumusan visi UIN Ar-Raniry adalah:

**Menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan dan Pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni**

Beberapa istilah dari visi di atas yang perlu dijelaskan adalah:

1. **Unggul** bermakna “melebihi yang lain; lebih baik (cakap, pandai, kuat, dsb).” Universitas Unggulan dapat diartikan sebagai universitas bermutu, yang mampu menghasilkan alumni, penelitian dan sumbangan kepada masyarakat secara berkualitas. Dalam hal ini diharapkan UIN Ar-Raniry berdasarkan visi di atas menghasilkan; a) alumni yang Islami, bermoral, berwawasan, dan memiliki kemampuan dalam bidang yang dipelajarinya untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat; b) menghasilkan penelitian dosen dan mahasiswa yang berdayaguna; c) mewujudkan pengabdian untuk memenuhi masyarakat dalam bidang agama, sains, teknologi dan seni.
2. **Pengintegrasian**, integrasi dalam bahasa Indonesia juga bermakna padu. Konsep ini timbul karena UIN Ar-Raniry mampu memadukan antara komponen pengetahuan umum dengan agama sehingga pengambil kebijakan UIN Ar-Raniry berinisiatif untuk memadukan Ilmu keIslaman dengan sains, teknologi dan seni dalam satu wadah.
3. **Ilmu Keislaman**, adalah segala disiplin ilmu yang berkaitan dengan agama Islam. Semua pengetahuan umum, sains, teknologi dan seni dikaji di UIN Ar-Raniry harus dipadukan dengan dasar-dasar ajaran Islam, sehingga ilmu pengetahuan berkembang sesuai dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai keIslaman.
4. **Sains**, adalah pengetahuan yang dicapai melalui studi atau praktik, atau pengetahuan yang memiliki kebenaran dari pengoperasian ilmu misalnya yang diperoleh dan diuji melalui metode ilmiah. Setiap mahasiswa atau alumni UIN Ar-Raniry memiliki pengetahuan ilmiah, dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata guna membuktikan sebuah kebenaran.
5. **Teknologi**, merupakan produk ilmu pengetahuan. UIN Ar-Raniry melihat teknologi sebagai budaya yang berintegrasi dengan ajaran Islam, hasil penerapan praktis dari ilmu pengetahuan. Teknologi mampu membawa dampak positif berupa kemajuan bagi masyarakat. Dalam hal ini alumni UIN Ar-Raniry, juga sebaliknya dapat membawa dampak negatif apabila disalahgunakan dalam kehidupan manusia dan lingkungannya yang berakibat kehancuran alam semesta.
6. **Seni**, identik dengan keindahan. Keindahan yang hakiki identik dengan kebenaran. Keduanya memiliki nilai yang sama yaitu keabadian. Seni yang lepas dari nilai kebutuhan tidak akan abadi karena ukurannya adalah hawanafsu bukan akal dan budi. Seni mempunyai daya tarik yang selalu bertambah bagi orang-orang yang kematangan

jiwanya terus bertambah. Oleh karena itu, alumni UIN Ar-Raniry akan semakin matang jiwanya saat kembali ke masyarakat karena memiliki nilai seni yang tinggi.

## **A.2. Misi UIN Ar-Raniry**

Mengingat visi UIN Ar-Raniry menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni, maka misi UIN Ar-Raniry adalah:

1. Melahirkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan/atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia.
2. Mengembangkan tradisi riset yang multi disipliner dan integratif berbasis syariat Islam.
3. Mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal

## **A.3. Tujuan UIN Ar-Raniry**

Berdasarkan statuta UIN Ar-Raniry Pasal 5 halaman 6, UIN Ar-Raniry memiliki tujuan:

1. Meningkatkan taraf hidup, keamanan, kedamaian, dan kesejahteraan masyarakat;
2. Menyebarkan ilmu agama Islam serta sains, teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai keIslaman; dan
3. Memperkuat budaya Aceh sebagai bagian dari budaya nasional dalam bingkai pelaksanaan syariat Islam yang modern.

Kemudian dalam pembahasan Renstra tujuan UIN Ar-Raniry berkembang menjadi:

1. Meningkatkan kemampuan akademik yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu-ilmu keislaman dan seni yang dijiwai nilai-nilai keislaman.
2. Menyebarkan ilmu agama Islam serta sains, teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai keislaman; dengan cara menyiapkan mahasiswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki akhlakul karimah; membangun kepribadian civitas akademika; meningkatkan mutu dan budaya akademik.
3. Memperkuat budaya Aceh sebagai bagian dari budaya nasional dalam bingkai pelaksanaan syariat Islam yang modern dan madani. Ini dapat diwujudkan dengan budaya meneliti dosen dan mahasiswa, baik melalui riset maupun pengabdian kepada masyarakat

sehingga mampu meningkatkan kualitas kerja sama yang baik dalam membangun masyarakat.

#### **A.4. Sasaran UIN Ar-Raniry**

Berdasarkan Rencana Strategis” dan Rencana Operasional” yang telah disusun, mulai **tahap I** Sasaran UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2015-2019 diarahkan kepada terwujudnya pengembangan universitas yang mengacu kepada lima sasaran pokok kebijakan Pendidikan Tinggi sebagaimana tertuang dalam Sasaran Renstra Pendidikan Tinggi 2015-2019 yaitu, (1) meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi (2) meningkatnya kelembagaan dan pendidikan tinggi (3) meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya iptek dan pendidikan tinggi (4) meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, dan (5) meningkatnya kapasitas inovasi.<sup>1</sup>

Selain itu, UIN Ar-Raniry mengkonsolidasikan semua potensi yang dimilikinya dalam penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi sehingga menjadi unggul dan mampu menyelesaikan masalah serta tantangan yang bersifat lokal maupun nasional.

**Tahap II**, (2020-2024) UIN Ar-Raniry memperkuat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dengan berperan sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat lokal maupun nasional sehingga masuk ke peringkat 5 besar PTKIN

**Tahap III**, (2025-2029) UIN Ar-Raniry mengembangkan dan memanfaatkan Tridharma Perguruan Tinggi guna menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat lokal maupun nasional, dan memantapkan diri sebagai 5 (lima) besar PTKIN.

**Tahap IV**, (2030-2034) UIN Ar-Raniry secara konsisten tetap melanjutkan penguatan, pengembangan dan pemanfaatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam menyelesaikan masalah sehingga mampu berperan serta menjadi universitas unggulan di Indonesia.<sup>2</sup>

Selain itu sasaran kebijakan UIN Ar-Raniry juga mengacu pada kebijakan strategis program pembangunan Pendidikan Tinggi Islam yaitu 1) perluasan dan pemerataan akses pendidikan, 2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, 3) peningkatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan.

Lima sasaran pokok dan tiga kebijakan strategis tersebut, ada tiga bidang yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan, yaitu:

---

<sup>1</sup>Lampiran VII: <https://goo.gl/ACw3v4>

<sup>2</sup> Lihat Renstra UIN Ar-Raniry hlm.137

1. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui strategi:
  - a. Peningkatan kualitas dosen dan peneliti melalui program S2/S3;
  - b. Peningkatan anggaran penelitian dengan merancang sistem insentif guna mendukung kegiatan riset inovatif;
  - c. Penambahan jumlah dan penguatan asesor BAN PT; dan pembentukan Lembaga Pendidikan Uji Kompetensi (LPUK) untuk pengujian kompetensi lulusan Perguruan Tinggi;
  - d. Penjaminan mutu penyelenggaraan program kependidikan melalui reformasi Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK); dan
  - e. Peningkatan efektivitas proses akreditasi institusi dan program studi Perguruan Tinggi.
2. Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi melalui strategi:
  - a. Pengembangan prodi-prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
  - b. Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan Perguruan Tinggi untuk mempersingkat masa tunggu bekerja;
  - c. Penguatan kerjasama Perguruan Tinggi bagi kepentingan dunia industri untuk litbang;
  - d. Penilaian usulan pembukaan program studi baru di PTN dan PTS secara selektif dengan menyeimbangkan disiplin ilmu-ilmu humaniora, pertanian, sains, keteknikan, dan kedokteran;
  - e. Perlindungan prodi-prodi yang mengembangkan disiplin ilmu langka peminat seperti sastra daerah, arkeologi, filologi, filsafat, sejarah dan lain-lain; serta
  - f. Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.
3. Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan tinggi melalui strategi:
  - a. Peningkatan daya tampung dan pemerataan akses Perguruan Tinggi;
  - b. Peningkatan efektivitas *affirmative policy*;
  - c. Penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan tinggi jarak jauh yang berkualitas; dan

- d. Penyediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
4. Meningkatkan kualitas LPTK melalui strategi:
- a. Reformasi LPTK secara menyeluruh untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan keguruan;
  - b. Pelibatan LPTK dalam proses perencanaan dan pengadaan guru berdasarkan analisis kebutuhan guru per daerah (kabupaten/kota);
  - c. Penjaminan kualitas calon mahasiswa yang masuk ke LPTK melalui proses seleksi berdasarkan *merit system*;
  - d. Penguatan program induksi dan mentoring guru;
  - e. Pengembangan kurikulum pelatihan guru yang responsif dengan kebutuhan aktual; dan
  - f. Pelaksanaan pendidikan profesi guru bagi calon guru baru dengan pola beasiswa dan berasrama.
5. Meningkatkan tata kelola kelembagaan pendidikan tinggi melalui:
- a. Penyusunan skema pendanaan yang inovatif dengan mengembangkan kemitraan pemerintah, universitas, dan industri;
  - b. Pemantapan otonomi Perguruan Tinggi dengan memfasilitasi Perguruan Tinggi menjadi PTN-BH;
  - c. Penguatan institusi Perguruan Tinggi dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan *mission differentiation*; dan
  - d. Penganggaran berdasarkan *performance based budgeting* agar Perguruan Tinggi lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset ilmiah.

Pencapaian tujuan program pendidikan dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan strategis. Pertama pengembangan UIN Ar-Raniry difokuskan pada pencapaian status unggul dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran serta pengembangan ilmu-ilmu keIslaman yang multi disipliner, kemudian disebarkan ke dalam kehidupan masyarakat akademis dan masyarakat awam lainnya. Ini mencakup tiga keunggulan, yaitu keunggulan bidang pendidikan, bidang

penelitian dan pengembangan teori, teknologi tepat guna serta keunggulan dalam menyebarkan teori dan teknologi.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas ada lima bidang utama pengembangan UIN Ar-Raniry ke depan, yaitu: (1) perluasan dan pemerataan akses pendidikan; (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing; (3) peningkatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan. Pembidangan ini merupakan satu kesatuan yang saling terkait. Kemudian, penetapan skala prioritas ini ke dalam bidang yang disebutkan di atas tidak bertujuan untuk meniadakan aspek lain yang dianggap penting, mengingat aspek lain tersebut tercakup di dalam bidang-bidang tersebut.

#### A.5. Analisis Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UIN Ar-Raniry

Keterkaitan antara Visi, Misi dan Sasaran UIN Ar-Raniry adalah sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

**Sasaran dan Kebijakan**

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
Menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan dan Pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni (di Indonesia pada tahun 2034).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melahirkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan/atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia.</li> <li>Mengembangkan tradisi riset yang multi disipliner dan integratif berbasis syariat Islam.</li> <li>Mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan taraf hidup, keamanan, kedamaian, dan kesejahteraan masyarakat;</li> <li>Menyebarkan ilmu agama Islam serta sains, teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai keIslaman; dan</li> <li>Memperkuat budaya Aceh sebagai bagian dari budaya nasional dalam bingkai pelaksanaan syariat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi</li> <li>Meningkatnya kelembagaan dan pendidikan tinggi</li> <li>Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya iptek dan pendidikan tinggi</li> <li>Meningkatnya relevansi dan</li> </ul>

<sup>3</sup><http://bit.ly/2oPI4c4>

		Islam yang modern.	produktivitas riset dan pengembangan, dan Meningkatkan kapasitas inovasi.
--	--	--------------------	---

Sasaran dan kebijakan tersebut di atas kemudian dijabarkan ke dalam program umum yang masa pencapaiannya dirinci berdasarkan tahun dan periode kepemimpinan, baik yang sekarang maupun yang akan datang. Penjabaran ini dituangkan dalam rencana operasional.

Selanjutnya mengenai pengawasan dalam pencapaian dan tindakan perbaikan guna menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan dipadukan dengan status UIN Ar-Raniry sebagai Badan Layanan Umum (BLU) sesuai dengan SK Menteri Keuangan nomor 293/KMK.05/2011 tanggal 5 September 2011 tentang penetapan UIN Ar-Raniry sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Untuk maksud ini telah ditata kembali sistem organisasi badan pengelola BLU yang terdiri atas pembina, pengelola dan pengawas serta unit-unit usaha. Setiap bagian bekerja sesuai dengan tugasnya sebagai mana diatur dengan PP Nomor 234 tahun 2005 tentang pola pengelolaan BLU. Khusus untuk pengawas telah dibentuk dua kategori organisasi pengawas, Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Badan Pengawas (Eksternal). Keberadaan unsur-unsur organisatoris dalam BLU tidak hanya mengatur mekanisme pengelolaan keuangan lembaga, tetapi juga menjadi instrumen yang dapat bekerja setiap saat dalam mengawasi pelaksanaan program dan kegiatan serta dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada pimpinan UIN Ar-Raniry dalam membuat tindakan perbaikan. Dengan demikian tahapan pencapaian tujuan yang telah direncanakan tetap berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Penjelasan tentang hal ini diatur dalam pola tata kelola dan standar pelayanan minimal BLU UIN Ar-Raniry.

Sasaran dan kebijakan tersebut di atas kemudian dijabarkan ke dalam program umum yang masa pencapaiannya dirinci berdasarkan tahun dan periode kepemimpinan, baik yang sekarang maupun yang akan datang. Penjabaran ini diatur dalam rencana operasional.

Selanjutnya mengenai kontrol dan pencapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan dipadukan dengan status UIN Ar-Raniry sebagai



Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sesuai dengan SK Menteri Keuangan nomor 293/KMK.05/2011 tanggal 5 September 2011 tentang penetapan UIN Ar-Raniry sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Untuk maksud ini telah ditata kembali sistem organisasi badan pengelola BLU yang terdiri atas pembina, pengelola dan pengawas serta unit-unit usaha. Setiap bagian bekerja sesuai dengan tugasnya sebagai mana diatur dengan PP Nomor 234 tahun 2005 tentang pola pengelolaan BLU. Khusus untuk pengawas telah dibentuk dua kategori organisasi pengawas, Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Badan Pengawas (Eksternal). Keberadaan unsur-unsur organisatoris dalam BLU tidak hanya mengatur mekanisme pengelolaan keuangan lembaga, tetapi juga menjadi instrumen yang dapat bekerja setiap saat dalam mengontrol pelaksanaan program dan kegiatan serta dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada pimpinan UIN Ar-Raniry dalam membuat tindakan perbaikan. Dengan demikian tahapan pencapaian tujuan yang telah direncanakan tetap berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Penjelasan tentang hal ini diatur dalam pola tata kelola dan standar pelayanan minimal BLU UIN Ar-Raniry. Berdasarkan upaya dan usaha sosialisasi yang telah dilakukan, umumnya civitas akademika dan tenaga kependidikan UIN Ar-Raniry mampu memahami visi, misi, dan tujuan institut dalam posisinya sebagai perguruan tinggi agama Islam yang dijadikan acuan penjabaran renstra pada semua unit kerja.

Indikasi dari pemahaman ini tercermin dari rencana strategis dan rencana operasional yang disusun oleh unit akademik (fakultas-fakultas, pascasarjana, lembaga penelitian, pusat-pusat dan lembaga strategis lainnya). Selanjutnya, keinginan untuk mewujudkan harapan yang ideal yang tercantum dalam visi UIN Ar-Raniry tercermin dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan dan pelayanan terhadap pegawai, dosen, mahasiswa dan *stakeholders* lainnya. Dengan demikian semua respon diproses dan diterapkan secara penuh antusias guna memberikan pelayanan ke arah pencapaian visi, misi, dan tujuan UIN Ar-Raniry, sekalipun masih banyak mendapatkan kendala.

Untuk mencapai cita-cita yang diinginkan dapat terwujud dan sebagai penjabaran lebih lanjut dari visi dan misi yang telah dirumuskan, maka UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menetapkan tujuan, sasaran dan strategi pencapaian dan penggunaannya sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja institusi. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, telah dijabarkan tujuh sasaran utama, yaitu bidang: (a) kelembagaan, (b) akademik, (c)

kemahasiswaan, (d) sumber daya manusia, (e) sarana dan prasarana, (f) keuangan, dan (g) kerjasama.

Ditinjau dari analisis keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran, tampak bahwa komponen-komponen visi, misi, tujuan dan sasaran merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak bisa dipisah-pisahkan. Ia merupakan suatu rangkaian yang terkait satu sama lainnya serta memperlihatkan adanya keberlanjutan sebagai suatu format yang sistemik.

## **A.6. Deskripsi SWOT Komponen A**

### **1. Kekuatan**

- a. Visi, misi, tujuan, dan sasaran dirumuskan berdasarkan komitmen pimpinan dan semua civitas akademika;
- b. Visi, misi, tujuan, dan sasaran pencapaian telah dapat dipahami oleh civitas akademika dan mereka yang memiliki kepentingan internal dan eksternal (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan);
- c. Misi disusun untuk mewujudkan visi Universitas;
- d. Tidak banyak perguruan tinggi yang mempunyai visi pengembangan ilmu keislaman terintegrasi dengan sains, teknologi dan seni;
- e. UIN Ar-Raniry sebagai pendidikan tinggi berstatus satker BLU;
- f. UIN Ar-Raniry memiliki kemampuan sumberdaya dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran.

### **2. Kelemahan**

- a. Dirasakannya belum optimalnya komitmen dan konsistensi sebagian sivitas akademika dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai;
- b. Sikap kompetitif ilmiah dan etos kerja sebagian sivitas akademika untuk melaksanakan misi belum optimal;
- c. Letak geografis dan aksesibilitas fisik UIN Ar-Raniry masih terbatas;

### **3. Peluang**

- a. Pengembangan keilmuan terbuka luas bagi perguruan tinggi;
- b. Visi pengembangan ilmu sejalan dengan sifat ilmu yang terus berkembang;

- c. Terbukanya kesempatan luas bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk berperan dalam masyarakat internasional seiring dengan perhatian dunia terhadap keilmuan Islam.

#### **4. Ancaman**

- a. Sikap masyarakat yang masih menyukai jalan pintas untuk memperoleh hasil belajar
- b. Semakin banyaknya sekolah tinggi negeri yang beralih status menjadi universitas;
- c. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia.

### Analisis SWOT Komponen A

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Visi, misi, tujuan, dan sasaran dirumuskan berdasarkan komitmen pimpinan dan semua civitas akademika;</li> <li>b. Visi, misi, tujuan, dan sasaran pencapaian telah dapat dipahami oleh civitas akademika dan mereka yang memiliki kepentingan internal dan eksternal (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan);</li> <li>c. Misi disusun untuk mewujudkan visi Universitas;</li> <li>d. Tidak banyak perguruan tinggi yang mempunyai visi pengembangan ilmu keislaman terintegrasi dengan sains, teknologi dan seni;</li> <li>e. UIN Ar-Raniry sebagai pendidikan tinggi berstatus satker BLU;</li> <li>f. UIN Ar-Raniry memiliki kemampuan sumberdaya dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dirasakannya belum optimalnya komitmen dan konsistensi sebagian sivitas akademika dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai;</li> <li>b. Sikap kompetitif ilmiah dan etos kerja sebagian sivitas akademika untuk melaksanakan misi belum optimal;</li> <li>c. Letak geografis dan aksesibilitas fisik UIN Ar-Raniry masih terbatas;</li> </ul>
Peluang (O)	Ancaman (T)
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan keilmuan terbuka luas bagi perguruan tinggi;</li> <li>b. Visi pengembangan ilmu sejalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sikap masyarakat yang masih menyukai jalan pintas untuk memperoleh hasil belajar</li> </ul>

<p>dengan sifat ilmu yang terus berkembang;</p> <p>c. Terbukanya kesempatan luas bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk berperan dalam masyarakat internasional seiring dengan perhatian dunia terhadap keilmuan Islam</p>	<p>b. Semakin banyaknya sekolah tinggi negeri yang beralih status menjadi universitas;</p> <p>c. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia.</p>
---	---

## **KOMPONEN B: TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN DAN PENJAMINAN MUTU**

### **B.1. Personil beserta Fungsi dan Tugas Pokoknya**

Sebagai lembaga pendidikan tinggi di satu sisi dan badan layanan umum di sisi lain, UIN Ar-Raniry memiliki dukungan sumberdaya manusia yang relatif baik dalam menjalankan fungsinya. Sumber daya manusia yang dimiliki UIN Ar-Raniry secara umum terbagi dalam dua kelompok besar personil, yaitu dosen dan tenaga kependidikan, dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Jumlah seluruh dosen tetap di UIN Ar-Raniry adalah sebanyak 564 orang yang terdistribusi ke dalam sembilan fakultas dan 52 program studi jenjang diploma, sarjana, magister dan doktor. Sejumlah dosen juga mendapatkan tugas tambahan, yang sesuai dengan Statuta UIN Ar-Raniry (Keputusan Menteri Agama RI Nomor 21 tahun 2015), mencakupi tugas tambahan sebagai Rektor dan Wakil Rektor, Ketua Lembaga, Kepala Pusat, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi.

Tenaga kependidikan UIN Ar-Raniry saat ini berjumlah sebanyak 299 orang. Secara umum tenaga kependidikan ini memiliki tugas pokok dan fungsi di bidang administrasi program-program tri dharma UIN Ar-Raniry baik bidang akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian, dan aset. Tenaga akademik laboran memiliki tugas dan fungsi pokok membantu dalam pembelajaran yang memerlukan praktikum laboratorium dan penelitian. Masing-masing personil memiliki tanggung jawab, tugas, dan fungsi yang jelas. Tanggung jawab, tugas, dan fungsi tersebut diatur dalam Statuta UIN Ar-Raniry, Ortaker UIN Ar-Raniry sesuai PMA Nomor 14 Tahun 2014.

Adapun personil dan tugas pokok pada UIN Ar-Raniry dapat dirinci sebagai berikut:

#### **1. Rektor bertugas antara lain:**

- a. Merumuskan kebijakan rencana strategis bisnis Universitas lima tahunan UIN Ar-Raniry untuk mendapatkan persetujuan Senat Universitas
- b. Melaksanakan pembinaan terhadap sivitas akademika Universitas agar tercipta suasana kerja yang kondusif dalam mendukung iklim akademik yang sehat melalui tahapan
- c. Mengontrol dan mengevaluasi kinerja Universitas dalam bidang

- d. Melaksanakan fungsi kepemimpinan Universitas
- e. Melaksanakan fungsi kepemimpinan satuan kerja kementerian
- f. Menyelesaikan masalah yang timbul agar tercipta kondisi yang baik bagi pertumbuhan Universitas
- g. Melaksanakan tugas lain dari Menteri Agama sebagai atasan langsung
- h. Membuat laporan kinerja

**2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan bertugas antara lain:**

- a. Menyusun laporan bidang tugas Wakil Rektor I
- b. Mengkoordinasikan bidang tugas kepada pejabat-pejabat yang berkaitan dengan Akademik dan Kelembagaan sesuai tugas dan tanggungjawab untuk kelancaran pelaksanaan tugas:
- c. Mengorganisasikan tugas kepada pejabat terkait (point 2) sesuai peraturan dan standar operasional prosedur yang berlaku agar selesai dengan baik melalui tahapan:
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja bidang akademik dan kelembagaan dengan tahapan:
- e. Mengendalikan pembinaan mutu akademik dan kelembagaan melalui wakil Dekan I secara bertahap
- f. Mengontrol layanan administrasi akademik melalui Biro AAKK atau unit pelaksana terkait
- g. Melaksanakan tugas khusus yang diperintahkan Rektor
- h. Menyusun laporan bidang tugas Wakil Rektor I

**3. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan bertugas antara lain:**

- a. Merumuskan sasaran, program, kebijakan, dan rencana kerja di bidang administrasi umum, perencanaan, kepegawaian dan keuangan melalui tahapan
- b. Mengkoordinasikan bidang tugas kepada pejabat-pejabat yang berkaitan dengan Akademik dan Kelembagaan sesuai tugas dan tanggungjawab untuk kelancaran pelaksanaan tugas:
- c. Mengorganisasikan tugas kepada pejabat terkait (point 2) sesuai peraturan dan standar operasional prosedur yang berlaku agar selesai dengan baik.

- d. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja bidang akademik dan kelembagaan dengan tahapan:
- e. Mengendalikan pembinaan kepada pejabat terkait (poin 2) sesuai peraturan dan standar operasional prosedur yang berlaku agar selesai dengan baik dengan tahapan :
- f. Mengontrol layanan umum melalui Pelaksana Akademik (Fakultas), Pelaksanaan Administrasi (Biro), Lembaga, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT).
- g. Melaksanakan tugas khusus yang diperintahkan Rektor
- h. Menyusun laporan bidang Administrasi umum, Perencanaan, Kepegawaian dan Keuangan.

**4. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama bertugas antara lain:**

- a. Merumuskan sasaran, program, kebijakan, dan rencana kerja di bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
- b. Mendistribusikan tugas kepada pejabat-pejabat yang berkaitan dengan Akademik dan kelembagaan sesuai tugas dan tanggung jawab untuk kelancaran pelaksanaan tugas :
- c. Membimbing atau memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada pejabat terkait sesuai peraturan dan standar operasional prosedur yang berlaku agar selesai dengan baik.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja bidang kemahasiswaan dan kerjasama
- e. Mengendalikan pembinaan kepada pejabat terkait (poin 2) sesuai peraturan dan standar operasional prosedur yang berlaku agar selesai dengan baik
- f. Pembinaan mahasiswa dalam pengembangan minat, organisasi dan kegiatan mahasiswa (akademik, seni budaya, dan olahraga)
- g. Menyusun laporan bidang kemahasiswaan dan kerjasama

**5. Dekan bertugas antara lain:**

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Strategis yang hendak dicapai dalam masa jabatannya;
- b. Menyusun Program Kerja dan Anggaran Tahunan Fakultas;
- c. Melaksanakan pengembangan pendidikan tinggi sesuai kompetensinya;
- d. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- e. Melaksanakan kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain di dalam dan luar negeri;



- f. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerjasama dengan pihak lain;
- g. Melaksanakan perencanaan sistem informasi dan administrasi kerjasama untuk pangkalan data fakultas;
- h. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika;
- i. Melaksanakan penilaian kinerja dosen dan karyawan Fakultas;
- j. Melaksanakan urusan tata usaha;
- k. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan;
- l. Menyampaikan kebijakan anggaran, laporan dan laporan akhir jabatan kepada Rektor.

**6. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan bertugas antara lain:**

- a. Merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan melakukan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- b. Membina Dosen di bidang akademik;
- c. Menelaah pembukaan program studi baru di berbagai strata pendidikan;
- d. Melakukan inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Melakukan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester;
- f. Melakukan pemantauan dan evaluasi sistem penerimaan mahasiswa baru;
- g. Melakukan pengendalian standarisasi baku mutu pendidikan akademik dan profesi;
- h. Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi akademik;
- i. Melakukan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Akademik; dan
- j. Memberikan masukan kepada Dekan di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- k. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan Kepada Dekan.

**7. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan bertugas antara lain:**

- a. Merencanakan dan mengelola anggaran pendapatan dan belanja Fakultas;
- b. Melakukan pembinaan karier dan kesejahteraan Dosen, Tenaga Penjang Akademik, dan Tata Kependidikan;
- c. Mengurus ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketertiban dan keamanan Fakultas;
- d. Menyelenggarakan hubungan masyarakat;
- e. Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi umum;

- f. Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja Dosen, Tenaga Penunjang Akademik, dan Tenaga Kependidikan;
- g. Melakukan koordinasi hasil Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di Fakultas;
- h. Melakukan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; dan
- i. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.

**8. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama bertugas antara lain:**

- a. Merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan melakukan evaluasi kegiatan kemahasiswaan;
- b. Melakukan pembinaan kesejahteraan mahasiswa;
- c. Melakukan usaha peningkatan dan pengembangan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa;
- d. Melakukan koordinasi dengan Pengurus Koniriy
- e. Melakukan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan; dan Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.

**9. Direktur Pascasarjana bertugas antara lain:**

- a. Melakukan pengelolaan administrasi penerimaan dan kelulusan mahasiswa Pascasarjana.
- b. Mengelola beasiswa baik yang berasal dari pemerintah maupun swasta bagi mahasiswa pascasarjana.
- c. Menyusun Program Kerja dan Anggaran Tahunan Program Pascasarjana yang lintas Fakultas; dan
- d. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala tentang pelaksanaan tugas kepada Rektor

**10. Wakil Direktur Pascasarjana bertugas antara lain:**

- a. Merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pendidikan;
- b. Menelaah pembentukan program studi baru;
- c. Melakukan pengendalian standarisasi baku mutu pendidikan akademik dan profesi;
- d. Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi akademik;
- e. Merencanakan dan mengelola anggaran pendapatan dan belanja;
- f. Mengurus ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketertiban dan keamanan;
- g. Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi umum; dan
- h. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Direktur Pascasarjana

**11. Ketua Program Studi bertugas antara lain:**

- a. Memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi dalam satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni.
- b. Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan perkuliahan, dan kegiatan akademik lainnya dengan Ketua Jurusan
- c. Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan Program Studi
- d. Mengusulkan pembimbingan skripsi untuk di SK kan kepada Dekan
- e. Meningkatkan dan mengkoordinasikan pelayanan administrasi kegiatan akademik bagi mahasiswa (sarana-prasarana) dengan subbag terkait.
- f. Melakukan koordinasi dengan subbag terkait pengawasan ketertiban pelaksanaan perkuliahan (Proses Belajar Mengajar), dokumentasi nilai dan indeks prestasi mahasiswa (Calon wisudawan/wati), dan kelulusan mahasiswa (Alumni).
- g. Melakukan koordinasi dengan Ketua Jurusan ketika merencanakan dan menyusun program praktikum mahasiswa jurusan/prodi (KKN, PPL, Magang Profesi dan Keahlian)
- h. Melaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa dan penelitian dosen
- i. Melaksanakan penelitian pengembangan ilmu dan disiplin sesuai dengan jurusan/prodi.
- j. Menyusun kalender pertanggungjawaban kepada Dekan.

**12. Sekretaris Program Studi bertugas antara lain:**

- a. Menyusun kalender akademik dan memantau kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- b. Menyiapkan kurikulum dan pengembangan kurikulum
- c. Merencanakan kegiatan tiap semester : kontrak program, perkuliahan, ujian semester dan yudisium
- d. Mengkoordinasikan Dosen pengampu, distribusi mata kuliah dan beban kerja Dosen.
- e. Mengkoordinasikan pembuatan silabus, SAP, handout/modul
- f. Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan ujian akhir program dan uji kompetensi
- g. Mengkoordinasikan pelaksanaan praktik klinik dan komunitas
- h. Menentukan dosen pembimbing akademik/praktik dan tugas akhir
- i. Melakukan pengadministrasian dan pengendalian nilai mata kuliah mahasiswa
- j. Melaksanakan evaluasi kegiatan perkuliahan, ujian, cuti, drop out
- k. Memonitor kegiatan pembinaan kesejahteraan mahasiswa

- l. Menyelesaikan permasalahan mahasiswa terkait dengan akademik
- m. Mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal kampus di lingkungan program studi
- n. Melaporkan aktivitas sekretaris program studi kepala ketua program studi
- o. Membuat laporan evaluasi dari tiap tahun

**13. Ketua Laboratorium bertugas antara lain:**

- a. Menyiapkan bahan penyusunan dan pelaksanaan program laboratorium tingkat Fakultas
- b. Mengkoordinasikan kegiatan laboratorium dengan jurusan/prodi
- c. Mengkoordinasikan program pengembangan kompetensi mahasiswa dan dosen dengan jurusan/prodi.
- d. Menyiapkan fasilitas laboratorium dan pengembangannya untuk mahasiswa dan dosen, atau pihak lain (mitra kerja)
- e. Menyiapkan dan membangun data base penelitian mahasiswa (al. Skripsi, penelitian kolektif mahasiswa) dan penelitian dosen.
- f. Kerjasama dengan instansi atau lembaga profesi tempat mahasiswa praktek atau magang
- g. Membuat dan mengembangkan rancangan model pembelajaran berdasarkan data base dan pembuatan peta pembelajaran
- h. Menyiapkan dan membangun desa binaan sebagai laboratorium pembelajaran
- i. Mengkoordinasikan pembuatan produk layak jual dari kegiatan praktikum mahasiswa (karya kreatif)
- j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang didelegasikan oleh atasan langsung
- k. Mempersiapkan laporan pertanggungjawaban kepada Dekan

**14. Ketua Lembaga bertugas antara lain:**

- a. Menyusun konsep rencana kegiatan Lembaga
- b. Mensosialisasikan rencana kegiatan kepada para Kepala Pusat di bawah lembaga
- c. Mengkoordinasikan berbagai kegiatan terkait
- d. Mengkoordinasikan kegiatan Pusat Studi di bawah lembaga
- e. Mengadakan berbagai workshop terkait
- f. Memberdayakan dan mengembangkan berbagai pusat-pusat kajian/studi dan perannya

## **B.2. Sistem Kepemimpinan dan Pengalihan (*Deputizing*) serta Akuntabilitas Pelaksanaan Tugas**

Sistem kepemimpinan dan pengalihan (*deputizing*) serta akuntabilitas pelaksanaan tugas dapat dijelaskan bahwa kepemimpinan di UIN Ar-Raniry merupakan sebuah proses sistemik yang melibatkan *input-process-output-outcome*. Dalam perspektif sistem ini, seluruh sumberdaya yang dimiliki UIN Ar-Raniry baik *hardware*, *software*, maupun *brainware* (*input*) diberdayakan sedemikian rupa sehingga hasilnya (*output*) dapat memberikan dampak yang positif bagi pencapaian visi dan misi institusi. Dalam praktiknya sistem kepemimpinan ini dapat dibedakan ke dalam tiga bentuk, yaitu kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.

Berkenaan dengan efektivitas kepemimpinan operasional, yakni yang berkaitan dengan kemampuan menjabarkan visi, misi ke dalam kegiatan operasional institusi perguruan tinggi, ditandai *pertama* dengan perumusan visi misi UIN Ar-Raniry ke depan. Visi tersebut kemudian mendapatkan legalitas pada tahun 2015 dengan terbitnya Keputusan Menteri Agama RI nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry. Pasal 3 peraturan tersebut menyatakan bahwa visi UIN Ar-Raniry adalah menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan dan Pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni.

Di samping menunjukkan efektivitas kepemimpinan, perubahan visi UIN Ar-Raniry di atas menunjukkan karakter kepemimpinan operasional UIN Ar-Raniry yang responsif terhadap dinamika dan perubahan. Konteks kelahiran visi tersebut di satu sisi adalah dinamika internal berupa deklarasi UIN Ar-Raniry sebagai Universitas Pengembangan Ilmu Keislaman multi disipliner. Selain itu, kelahiran visi ini juga didasari oleh dorongan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi agar dapat bersaing dengan perguruan-perguruan tinggi di negara-negara maju.

Langkah-langkah lanjutan pasca perumusan Visi merupakan bagian dari efektivitas kepemimpinan operasional UIN Ar-Raniry. Hal ini dilakukan dengan langkah-langkah visi baru tersebut bersamaan dengan sosialisasi Statuta UIN Ar-Raniry melalui berbagai forum baik pada tingkat Universitas, fakultas, maupun jurusan.

Kepemimpinan organisasional UIN Ar-Raniry yang merupakan kepemimpinan yang terkait dengan pemahaman tata kerja antar unit internal dan relasi dengan institusi luar juga menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi. Keberadaan KMA Nomor 40 Tahun 2008 merupakan fondasi legal formal yang sangat penting dalam hal ini, di dalamnya diatur secara

rinci tanggung jawab unsur-unsur pendukung dan pelaksana tata kelola UIN Ar-Raniry, khususnya untuk unit-unit pada tingkat Universitas dan fakultas. Dalam menjamin efektivitas kepemimpinan organisasional, koordinasi dan komunikasi antar unit terus dibangun. Hal ini ditempuh dengan penyelenggaraan rapat pimpinan rutin, baik pada tingkat universitas maupun fakultas, rapat pleno pimpinan dan staf, serta rapat kerja yang diperuntukkan bagi perencanaan program di awal tahun dan rapat kerja yang diperuntukkan bagi evaluasi kinerja di akhir tahun.

Di sisi lain, di samping praktik yang bersifat konvensional tersebut di atas, UIN Ar-Raniry juga telah menindaklanjuti dengan mengembangkan sejumlah sistem *online*. Hal ini bertujuan agar dapat mendukung efektivitas dan akuntabilitas kepemimpinan organisasionalnya, baik di bidang akademik maupun nonakademik. Dengan sistem ini akan memungkinkan setiap unit melakukan tugas dan fungsinya dengan baik. Sistem-sistem ini dibangun berdasarkan pendekatan sentralisasi sistem dan desentralisasi kewenangan. Dengan kata lain, sistem dibuat tunggal, namun kewenangan didistribusikan secara berjenjang sesuai dengan level kepemimpinan. Semakin tinggi level kepemimpinan semakin luas otoritas yang dimilikinya dalam sistem tersebut. Sistem ini dengan sendirinya merupakan alat kontrol dan pendukung akuntabilitas kepemimpinan, karena membutuhkan peran setiap elemen sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Sejumlah dokumen pendukung praktik manajemen juga diterbitkan. guna mendukung efektivitas praktik kepemimpinan organisasional, Sepanjang tahun 2011 lalu, telah diterbitkan buku Tata Kelola.

Berkenaan dengan kepemimpinan publik, sejumlah informasi dan evaluasi dapat disampaikan sebagai berikut. UIN Ar-Raniry saat ini mendapatkan keberterimaan public (*public acceptance and recognition*) yang baik. Ini ditandai dengan kian meningkatnya animo masyarakat yang terus meningkat dari tahun ke tahun, diiringi dengan meragamnya mahasiswa dari segi asal daerah.

Peningkatan kerja sama UIN Ar-Raniry baik dengan mitra dari dalam maupun luar negeri merupakan bukti efektivitas kepemimpinan publik. Sejumlah kerjasama dalam negeri bahkan telah membawa hasil kongkret. Di antaranya kerjasama dengan Mahkamah Konstitusi RI telah membantu UIN Ar-Raniry dalam membentuk Pusat Studi Konstitusi di Fakultas Syari'ah dan sosialisasi Konstitusi melalui RRI. Kerjasama dengan Bank Indonesia memberikan hasil nyata berupa bantuan beasiswa bagi mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry.

Selain itu, efektivitas kepemimpinan publik juga ditunjukkan dari pelaksanaan kerjasama dengan The Florida State University. Melalui kerjasama ini UIN Ar-Raniry dapat melakukan pengiriman tenaga kursus untuk *research* disertasi mahasiswa PPs UIN Ar-Raniry. UIN Ar-Raniry menjalin kerjasama dengan Goethe Universitas Frankfurt untuk pertukaran pelajar dan dosen, penelitian bersama, seminar dan workshop, kunjungan staf akademik dan mahasiswa doktoral.

Kejelasan garis perintah dan koordinasi antar elemen kepemimpinan sebagaimana diatur dalam Statuta dan Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry merupakan bentuk dukungan terhadap efektivitas kepemimpinan. Dokumen ini memastikan bahwa praktik kepemimpinan memiliki alur yang jelas dari hulu ke hilir. Dengan alur yang jelas ini, maka beban kepemimpinan dan tata kelola didistribusikan secara merata menurut tingkat otoritas elemen kepemimpinan sesuai dengan aturan yang ada. Itu sebabnya, jika karena satu dan lain hal elemen pada satu level kepemimpinan tertentu tidak dapat melaksanakan tugas tertentu, beban kerja dapat dialihkan kepada level yang setara atau di bawahnya.

Alur kepemimpinan dari hulu ke hilir ini sekaligus juga merupakan alur pertanggung jawaban. Tetapi, alur pertanggung jawaban ini bergerak dari hilir ke hulu, dari level kepemimpinan paling bawah ke level puncak. Proses pengalihan (*deputizing*) dalam praktik kepemimpinan UIN Ar-Raniry secara umum berjalan dengan efektif, dan telah mencerminkan pola sistemik: input-proses-output. Input dalam hal ini bias berupa kebijakan atau informasi yang kemudian diproses melalui eksekusi oleh elemen-elemen yang relevan baik secara langsung atau melalui mekanisme delegasi. Hasil eksekusi ini (*output*) kemudian dilaporkan kembali kepada pemberi wewenang.

Walaupun proses pengalihan tanggung jawab (*deputizing*) telah berjalan secara efektif dan didukung dokumen legal formal yang baik, tetapi kualitas output kepemimpinan tentu masih terus ditingkatkan. Ini berarti, kualitas kegiatan baik proses maupun hasilnya masih harus ditingkatkan. Selama ini, meskipun berbagai program dan kegiatan dapat terlaksana secara lancar, dampaknya terhadap pencapaian visi dan misi lembaga belum terukur jelas. Sebagai contoh, meskipun menurut mekanisme yang ada setiap personil yang mendapatkan pengalihan tugas diharuskan memberikan laporan kepada pemberi tugas, kenyataannya hal tersebut belum terlaksana dengan baik. Penyampaian laporan umumnya masih bersifat lisan, dan karenanya tidak terdokumentasikan dan tidak dapat diukur. Di masa mendatang, diharapkan kualitas output

kepemimpinan, khususnya program-program dan kegiatan yang dilaksanakan dengan mekanisme *deputizing* dapat didokumentasikan dengan baik untuk kemudian diukur dampak dan kontribusinya terhadap performa pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry secara keseluruhan. Perbaikan ini di masa mendatang misalnya dapat dilakukan dengan mengoptimalisasikan sistem informasi manajemen online yang saat ini sudah tersedia.

### **B.3. Partisipasi *Civitas Academica* dalam Pengembangan Kebijakan, serta Pengelolaan dan Koordinasi Pelaksanaan Program**

Sebagai suatu ciri dari kepemimpinan yang sehat adalah tingkat partisipasi seluruh sivitas akademika yang tinggi. Dalam kaitan ini, dapat dinyatakan bahwa tingkat partisipasi *civitas academica* UIN Ar-Raniry dalam proses kepemimpinan cukup baik. Sejumlah upaya dilaksanakan untuk menumbuhkan partisipasi tersebut. Upaya konvensional yang dilakukan jajaran pimpinan dalam menumbuhkan partisipasi tersebut antara lain adalah dengan menggelar koordinasi pimpinan yang dilaksanakan secara rutin ke setiap fakultas dan pascasarjana secara intensif. Dengan kegiatan ini aspirasi ril *civitas academica* digali, ditampung, dan direspon secara proporsional berdasarkan skala prioritas. Upaya serupa juga dilaksanakan pada tingkat fakultas. Setiap fakultas misalnya memiliki hari khusus yang dipilih, dan didesain menjadi waktu bersama warga fakultas untuk bertemu dan berdiskusi serta menyampaikan aspirasi mereka. Forum ini dinilai efektif dalam menumbuhkan partisipasi warga dalam pengembangan implementasi kebijakan pada tingkat fakultas.

Media penyalur aspirasi *online* yang disediakan juga diharapkan dapat menumbuhkan partisipasi warga di samping upaya konvensional. UIN Ar-Raniry saat ini setidaknya memiliki wadah online resmi, [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id) dapat menampung aspirasi, keluhan, dan usul warga. Melalui sistem ini dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dapat secara bebas dan cepat menyampaikan aspirasi mereka, dan dengan demikian menunjukkan partisipasi mereka dalam pengembangan kebijakan, pengelolaan, dan koordinasi pelaksanaan program. Sistem *online* ini juga memicu respons yang cepat dari para pengambil kebijakan, karena sistem tersebut memungkinkan para pengguna memberikan sanksi sosial terhadap pengambil kebijakan yang tidak responsif.

Dampak positif telah dirasakan oleh UIN Ar-Raniry dengan munculnya forum-forum yang didesain untuk memberikan ruang partisipasi. Rasa memiliki dan keinginan untuk terlibat tampak meningkat di kalangan warga UIN Ar-Raniry. Namun, ketersediaan forum ini belum sepenuhnya



didukung oleh daya respons yang handal dan reliabel pada seluruh elemen kepemimpinan dan tata kelola UIN Ar-Raniry. Hal ini berkaitan dengan perbedaan daya dukung dalam hal kapasitas sumber daya pada setiap elemen tata kelola UIN Ar-Raniry.

#### **B.4. Perencanaan Program Jangka Panjang (Renstra) dan Monitoring Pelaksanaannya sesuai dengan Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Program**

Rencana Strategis 2015-2019 merupakan rencana pengembangan UIN Ar-Raniry berdasarkan Statuta UIN Ar-Raniry tahun 2015, antara lain mengatur Visi UIN Ar-Raniry. Pada tahun 2014 dilakukan peninjauan terhadap dokumen rencana strategis tersebut dan sesuai dengan status UIN Ar-Raniry sebagai Pengelola Keuangan-Badan Layanan Umum (PK-BLU), rencana strategis tersebut kini bernama **Rencana Bisnis UIN Ar-Raniry**. Sebelum kelahiran dokumen rencana strategis tersebut, pada tahun 2015 telah dilaksanakan pula penyusunan Rencana Induk Pengembangan UIN Ar-Raniry tahun 2015-2034. Dokumen ini berisi program-program pengembangan UIN Ar-Raniry untuk jangka panjang. Di samping itu, rencana pengembangan UIN Ar-Raniry jangka panjang juga tertuang dalam dokumen Master Plan UIN Ar-Raniry.

Rencana pengembangan UIN Ar-Raniry dilaksanakan secara partisipatoris dengan mempertimbangkan dinamika internal kelembagaan, kapasitas dan kapabilitas lembaga, dinamika eksternal lembaga. Guna menjamin keterlibatan warga, proses penyusunan dilaksanakan dengan melibatkan perwakilan warga UIN Ar-Raniry yang dipilih dari semua unsur, baik dosen maupun tenaga kependidikan. Sebelum disahkan, rencana pengembangan ini juga mendapatkan *review* dari perwakilan *civitas academica* UIN Ar-Raniry.

Beberapa program pengembangan UIN Ar-Raniry selama ini dihadapkan pada kenyataan bahwa program-program tersebut tidak didukung oleh proses perencanaan dan penganggaran yang memadai pada unit-unit kerja. Dalam arti bahwa, kegiatan yang direncanakan oleh unit-unit kerja tidak berdasarkan pada program-program pengembangan yang telah dirumuskan dalam rencana strategis. Ini mengakibatkan capaian kinerja yang tidak maksimal baik pada tingkat unit kerja maupun universitas. Ketidakselarasan antara kegiatan pengembangan dan program pengembangan ini tentu membuat capaian dan kinerja institusional tidak terukur.

Dalam rangka mengatasi persoalan tersebut, UIN Ar-Raniry memberlakukan sistem pakta integritas antara pimpinan unit dengan pimpinan pada tingkat Universitas. Dalam mekanisme ini, dekan selaku pimpinan fakultas terikat dengan pimpinan pada tingkat Universitas bahwa

kegiatan pengembangan yang direncanakan dan dilaksanakan benar-benar mengacu, selaras, dan didasarkan pada program pengembangan pada tingkat universitas secara keseluruhan. Asumsinya, dengan cara ini, dapat dipastikan bahwa akumulasi kinerja unit dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja dan performa institusional.

UIN Ar-Raniry melaksanakan monitoring pelaksanaan program dan kegiatan pada tingkat unit guna mendukung pemberlakuan pakta integritas. Monitoring dilaksanakan bersamaan dengan Rapat Kerja Universitas yang melibatkan seluruh pimpinan unit, yang dilaksanakan setiap bulan, bergiliran dari satu unit ke unit lain. Pada forum tersebut, *progress report* program dan kegiatan pada tahun berjalan disampaikan oleh pimpinan unit. Melalui forum ini diperoleh informasi mengenai hambatan pelaksanaan kegiatan yang muncul di satu sisi dan arahan kebijakan penyelesaian masalah dari pimpinan di sisi lain. Cara ini diharapkan dapat meningkatkan keselarasan program dan kegiatan unit dengan visi dan misi lembaga serta menjamin kualitas pelaksanaan dan hasil kegiatan. Di samping itu forum ini juga menjadi ajang untuk belajar dan berbagi praktik baik bagi sesama unit kerja di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Forum *progress report* yang berfungsi antara lain untuk memonitor pelaksanaan rencana dan kegiatan pengembangan telah dilakukan, namun demikian hal ini belum menjamin kontinuitas dan mutu pelaksanaan dan hasil kegiatan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya hal tersebut. Pergantian kepemimpinan unit merupakan salah satunya. Transisi kepemimpinan dari satu periode ke periode berikutnya kadangkala tidak diiringi dengan keberlanjutan praktik manajemen yang baik. Ini tentu berakibat pada kualitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada unit-unit tertentu. Dalam hal ini, para pimpinan baru membutuhkan waktu orientasi yang memadai untuk dapat menguasai praktik manajemen yang baik. Sayangnya seringkali waktu yang tersedia tidak cukup, karena transisi kepemimpinan dilaksanakan dengan waktu yang berhimpitan dengan waktu perencanaan kegiatan dan anggaran. Dampak yang muncul adalah tidak terdapat jaminan kualitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Sebagai respon terhadap kenyataan tersebut, tetap melanjutkan tradisi forum *progress report*, UIN Ar-Raniry menyelenggarakan Rapat Pimpinan Khusus yang dihadiri pimpinan pada tingkat Universitas dan pimpinan fakultas. Praktik dan dokumen perencanaan anggaran dan kegiatan unit untuk tahun mendatang dibahas secara khusus dalam rapat ini. Dengan cara ini, perencanaan dapat dipastikan kepatuhannya dengan tata aturan perencanaan penganggaran dan

kegiatan di satu sisi dan keselarasannya dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan UIN Ar-Raniry. Dalam forum ini pimpinan unit mendapatkan masukan dari sesama unsur pimpinan. Forum ini menjadi media penyampaian rencana anggaran dan kegiatan yang dinilai tidak selaras dengan tata aturan yang ada dan visi serta misi UIN Ar-Raniry. Dengan cara ini pula program seluruh unit di UIN Ar-Raniry dipastikan selaras dengan prioritas pengembangan pada tahun yang akan datang.

### **B.5. Efisiensi dan Efektivitas Kepemimpinan**

Berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas kepemimpinan UIN Ar-Raniry dapat ditunjukkan dengan sejumlah indikator. Secara umum, selama kurun waktu 2015 – 2018 ini, kepemimpinan UIN Ar-Raniry berjalan secara efisien dan efektif. Upaya efisiensi kepemimpinan ditunjukkan antara lain dengan perampingan struktur tata kelola UIN Ar-Raniry, yang kemudian tertuang dalam Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry sesuai PMA Nomor 12 Tahun 2014.

Sebagai dukungan terhadap efisiensi dan efektivitas kepemimpinan, sejumlah langkah terobosan dilaksanakan, yakni dengan mengembangkan sejumlah sistem manajemen informasi *online*. Berbekal pengalaman baik (*best practice*) dalam mengembangkan sistem informasi manajemen akademik, UIN Ar-Raniry kemudian mengembangkan sistem informasi manajemen pada bidang-bidang lain, yaitu di bidang kepegawaian, keuangan, asset, kemahasiswaan, dan kerjasama. Dengan sistem informasi *online* ini, kegiatan dan program pengembangan UIN Ar-Raniry dapat dipantau dengan baik.

Keberadaan sistem informasi *online* secara signifikan telah mendukung efisiensi dan efektivitas kepemimpinan UIN Ar-Raniry. Berbagai indikator dapat disajikan di sini. Pertama, mutu layanan akademik semakin meningkat. Sistem *online* telah memungkinkan untuk memantau jumlah mahasiswa aktif secara *real time*, jumlah tatap muka perkuliahan yang telah dilaksanakan, statistik nilai mahasiswa, mahasiswa yang potensial menghadapi masalah akademik, dan lain sebagainya. Adanya data ini membantu pimpinan UIN Ar-Raniry dalam mengambil kebijakan di sektor akademik secara *responsif*. Sebagai contoh, dengan melihat statistik data mahasiswa yang menempuh studi lebih dari delapan semester, pimpinan dapat mengarahkan manajemen akademik pada tingkat program studi dan melakukan upaya perbaikan guna membantu mahasiswa ini. Berdasarkan statistik dosen yang telah melakukan *input* nilai,

pimpinan dapat melakukan upaya percepatan atau teguran kepada dosen yang bersangkutan, guna menghindari kerugian pada pihak mahasiswa.

Kedua, penggunaan anggaran program dan juga kegiatan dapat secara mudah dipantau dan dimonitor, serta dikomparasikan antar unit. Dengan cara ini pimpinan dan manajemen UIN Ar-Raniry dapat memberikan arahan dengan data yang jelas. Cara ini menutup kemungkinan perencanaan dan penggunaan anggaran secara tidak akuntabel dan tidak berkualitas. Misalnya, sistem online dalam bulan tertentu tahun anggaran berjalan menunjukkan bahwa sebuah unit mencapai persentase daya serap anggaran yang rendah. Keberadaan data ini menjadi dasar pimpinan untuk mencermati lebih lanjut kendala yang mungkin dihadapi unit tersebut sekaligus memberikan arahan kepada unit tersebut tentang langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan daya serap.

Ketiga, mutu layanan kemahasiswaan meningkat. Sistem informasi *online* memungkinkan UIN Ar-Raniry mengolah beragam informasi di bidang kemahasiswaan secara lebih mudah. Informasi yang perlu diakses mahasiswa secara cepat dapat dengan mudah terdistribusi.

Dari penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa secara umum kepemimpinan UIN Ar-Raniry selama ini berjalan secara efektif dan efisien. Meskipun demikian, sejumlah langkah perbaikan tetap diperlukan guna meningkatkan kondisi yang ada saat ini. Utamanya langkah perbaikan yang diperlukan adalah terkait dengan ketersediaan tenaga kependidikan fungsional pendukung kepemimpinan pada sejumlah bidang spesifik, seperti auditor internal, arsiparis, laboran, dan pustakawan.

## **B.6. Evaluasi Program dan Pelacakan Lulusan**

Dalam rangka menjamin kualitas program dan relevansinya bagi sivitas akademika UIN Ar-Raniry mengembangkan sejumlah praktik evaluasi dan pelacakan lulusan. Berdasarkan cara ini kelemahan dan kekurangan program, kegiatan, mutu akademik dapat ditingkatkan. Evaluasi program dilaksanakan secara reguler setiap bulan dalam forum Rapat Kerja Universitas. Selain itu, evaluasi program juga dilaksanakan dalam forum Rapat Kerja Pimpinan Universitas. Pada tingkat fakultas forum serupa juga dilaksanakan dalam bentuk Rapat Kerja Fakultas. Di samping mekanisme tersebut, evaluasi program secara umum dilaksanakan menjelang akhir tahun anggaran.

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu akademik dan relevansi program-program akademik, UIN Ar-Raniry melaksanakan upaya pelacakan alumni (*tracer study*). Tujuan *tracer study* adalah; (1) mengetahui keterserapan alumni di pasar kerja; (2) rata-rata masa tunggu alumni; (3) relevansi kualifikasi akademik alumni dengan pekerjaan; (4) relevansi pengalaman belajar di UIN Ar-Raniry terhadap pekerjaan yang dijalani; dan, (5) sebaran alumni berdasar bidang pekerjaan. Data ini digunakan UIN Ar-Raniry untuk meninjau, mengevaluasi, dan mengembangkan kurikulum dan kemitraan dengan dunia kerja.

#### **B.7. Perencanaan dan Pengembangan Program, dengan Memanfaatkan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal**

Perencanaan dan pengembangan program UIN Ar-Raniry merujuk pada hasil evaluasi, baik internal maupun eksternal. Hasil-hasil evaluasi internal, sebagaimana disampaikan di bagian awal, sebagiannya diperoleh dari forum-forum rapat pimpinan dan rapat kerja Universitas dan fakultas. Di samping itu, hasil evaluasi diperoleh dari kegiatan audit yaitu untuk audit akademik dilaksanakan melalui kegiatan Audit Internal Mutu Akademik dan audit non akademik yang dilakukan secara rutin.

Dengan kegiatan ini dilakukan pengukuran kinerja sasaran mutu, mulai tingkat program studi, Fakultas, Lembaga, UPT sampai dengan sasaran mutu Institusi. Hasil pengukuran kinerja akan dianalisis dan dilaporkan secara terbuka dalam sistem informasi audit mutu. Secara akuntabilitas akan dilakukan pembahasan akar penyebab masalah dan program perbaikan berkelanjutan melalui Rapat Tinjauan Manajemen yang dilaksanakan diakhir tahun, sekaligus sebagai acara refleksi akhir tahun<sup>6</sup>. Hasil yang diperoleh dari Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) digunakan sebagai rekomendasi semua unit untuk merencanakan lebih matang perencanaan program tahun berikutnya, dimana hasil kinerja sasaran mutu yang masih belum memenuhi target dijadikan sebagai prioritas program untuk mencapai target di tahun depan.

### **1. Perencanaan dan Penetapan Dokumen Mutu**

#### **a. Penetapan Kebijakan Mutu**

UIN Ar-Raniry memiliki komitmen memberikan pelayanan yang berfokus pada pelanggan melalui peningkatan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi.

#### **b. Penetapan Standar Mutu**

UIN Ar-Raniry memiliki standar mutu yang terdiri dari tujuh standar yaitu:

- 1) Standar jati diri, visi misi tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian
- 2) Standar kepemimpinan dan tata pamong, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu
- 3) Standar mahasiswa dan lulusan dengan jumlah indikator
- 4) Standar sumberdaya
- 5) Standar kurikulum dan suasana akademik
- 6) Standar pembiayaan, sarana dan prasarana
- 7) Standar penelitian dan pengabdian masyarakat

#### **c. Penetapan Manual Mutu**

Bagian dari Sistem Manajemen Mutu yang berfungsi sebagai kerangka dasar dalam penyusunan dan penerapan Sistem Manajemen Mutu adalah Manual Mutu. Selain sebagai kerangka dasar, Manual Mutu juga berfungsi sebagai pedoman bagi UIN Ar-Raniry dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu. Terkait dengan pihak-pihak di luar UIN Ar-Raniry, Manual Mutu akan memberikan sajian yang informatif dalam melihat dan menilai kebijakan, komitmen serta Sistem Manajemen yang diterapkan oleh UIN Ar-Raniry.

#### **d. Penetapan Prosedur Mutu**

Aspek lain yang tak kalah pentingnya adalah Prosedur Mutu (PM) atau *Standard Operational Procedures*. Prosedur ini disusun sebagai panduan dalam melaksanakan standar dan sasaran mutu. Beberapa Prosedur Mutu telah disusun Badan Penjaminan Mutu yang diterbitkan dalam bentuk buku dan telah dibagikan ke setiap unit/fakultas, lembaga dan pusat-pusat yang berada dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- 1) Prosedur Mutu BPM
- 2) Prosedur Mutu Akademik
- 3) Prosedur Mutu Sarana Prasarana
- 4) Prosedur Mutu Kepegawaian
- 5) Prosedur Mutu Penelitian
- 6) Prosedur Mutu Pengabdian pada Masyarakat

- 7) Prosedur Mutu Perpustakaan
- 8) Prosedur Mutu Laboratorium
- 9) Prosedur Mutu Perencanaan

## **2. Pelaksanaan Standar Mutu**

- a. Tujuan Pelaksanaan Penjaminan mutu internal di tingkat Universitas, fakultas, jurusan/program studi dan unit-unit pelaksana lainnya adalah untuk menjamin: (1) Kepatuhan terhadap kebijakan mutu akademik, standar, dan sasaran mutu; (2) Kepastian bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan yang ditetapkan disetiap program studi; (3) Kepastian bahwa setiap mahasiswa memiliki pengalaman belajar sesuai dengan spesifikasi program studi; (4) Relevansi program pendidikan dan penelitian dengan tuntutan masyarakat dan *stakeholders* lainnya.
- b. Penjaminan Mutu Internal adalah bagian dari tanggung jawab pimpinan universitas, pimpinan fakultas, pimpinan jurusan/bagian, pengelola program studi serta dosen. Untuk dapat menjamin mutu gelar akademik yang diberikan maka dirancang dan dilaksanakan Sistem penjaminan mutu. Hal ini berarti bahwa sistem penjaminan mutu harus dapat menjamin bahwa lulusan akan memiliki kompetensi yang ditetapkan dalam spesifikasi program studi.

## **3. Evaluasi Pelaksanaan Standar Mutu**

Monitoring dan evaluasi penjaminan mutu di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dilakukan oleh LPM UIN Ar-Raniry dan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas, dan Prodi, dengan mengikuti siklus Penetapan standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar(PPEPP). Setelah standar mutu UIN ditetapkan, kemudian disosialisasikan dan dilaksanakan, kemudian baru dimonev yang dikemas dalam sebuah program yang dikenal dengan Pekan Audit Internal Mutu Akademik (Pekan AIMA). Hasil monitoring dan evaluasi akan dilaporkan dalam pertemuan besar kedua setelah Rapat Kerja Tahunan, yaitu Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dihadiri oleh seluruh universitas dan pimpinan fakultas/unit, mulai dari rektor sampai sekretaris prodi. Pada RTM ini akan diketahui prodi dan fakultas mana yang penyelenggaraan pendidikannya telah memenuhi standar mutu UIN Ar-Raniry. Bagi prodi yang mendapat nilai tertinggi akan diumumkan dan mendapat apresiasi/penghargaan pada acara Dies Natalis UIN Ar-Raniry. Bagi prodi dan fakultas yang

tingkat capaian mutunya masih bermasalah, maka akan dikoordinasikan oleh rektor dengan para pihak terkait untuk menindaklanjutinya. RTM ini diselenggarakan minimal satu kali dalam satu tahun.

#### **4. Pengendalian Standar Mutu (*Check*)**

##### **a. Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin)**

- 1) Pelaksanaan Monev pada UIN Ar-Raniry dilakukan secara kontinu, baik di tingkat Universitas maupun di tingkat Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas dan Tim Penjaminan Mutu (TPM) Jurusan;
- 2) Adapun Ruang lingkup monev terdiri monev pelaksanaan perkuliahan, monev ujian skripsi, monev pelaksanaan ujian dan yudisium pelaksanaan bimbingan Akademik, monev bimbingan skripsi, monev pelaksanaan prosedur mutu.

##### **b. Audit Internal Mutu Akademik**

- 1) Secara berkala dilaksanakan audit Kinerja Akademik dan Audit Kinerja Unit;
- 2) Ruang lingkup Audit Kinerja Akademik meliputi Audit Kinerja Dosen dalam Pembelajaran, Pengukuran Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Akademik, Audit kinerja Pencapaian Sasaran Mutu Akademik;
- 3) Audit Kinerja Unit mencakup Audit kinerja Sasaran mutu layanan unit pelaksana akademik unit pendukung.

##### **c. Audit Kinerja Akademik**

- 1) Audit Kinerja dosen dalam pembelajaran dilaksanakan setiap semester berdasar penilaian persepsional mahasiswa terhadap kinerja dosen;
- 2) Setahun sekali pada akhir semester genap dilakukan Audit Kinerja sasaran mutu akademik dan pengukuran kepuasan mahasiswa;
- 3) Dalam rangka mengukur dan mengaudit ketercapaian sasaran mutu layanan masing-masing unit pelaksana akademik (Bagian akademik Fakultas dan Prodi) dan sasaran mutu layanan unit pendukung (bagian perlengkapan, bagian kepegawaian) maka dilaksanakan Audit Kinerja Unit;
- 4) Audit kinerja unit dilaksanakan setahun sekali diakhir tahun.



#### **4. Pengendalian dan Tindak Lanjut**

- 1) Prinsip *continuos improvement* dijadikan sebagai dasar dalam peningkatan pelaksanaan penjaminan mutu UIN Ar-Raniry;
- 2) Pelaksanaan peningkatan mutu dilakukan dengan menyusun standar baru, penyempurnaan sasaran mutu setiap tahun an perbaikan rencana mutu;
- 3) Peningkatan mutu dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi monev dan audit mutu internal;
- 4) Pembahasan terhadap hasil evaluasi monev dan audit mutu dilakukan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

#### **B.8. Dampak Hasil Evaluasi Program terhadap Pengalaman dan Mutu Pembelajaran Mahasiswa**

Pelaksanaan evaluasi program dilakukan sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu internal. Tujuannya adalah untuk melihat *output* yang dihasilkan dari pelaksanaan program akademik baik dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Setiap akhir semester gasal dan genap untuk setiap tahun akademiknya dilakukan evaluasi. Melalui evaluasi diukur kualitas *output* dari proses akademik. Evaluasi di bidang pendidikan dan pengajaran akan menghasilkan capaian kinerja dosen dalam pembelajaran, prestasi akademik mahasiswa, kinerja bimbingan akademik dari dosen wali, kinerja bimbingan skripsi dari dosen pembimbing. Pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan dievaluasi kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan setiap dosen.

#### **B.9. Pengelolaan Mutu secara Internal pada Tingkat Program Studi (misalnya kajian kurikulum, monitoring dan mekanisme balikan bagi mahasiswa, dosen dan penguji eksternal).**

Pengelolaan Mutu di UIN Ar-Raniry didasarkan pada Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Mekanisme kerja penjaminan mutu yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) didasarkan pada kompilasi penjaminan mutu akademik (KPMA UIN Ar-Raniry), UIN Ar-Raniry menerapkan penjaminan mutu akademik berjenjang. Pada tingkat Universitas dirumuskan kebijakan mutu, standar mutu, dan sasaran mutu Universitas, dan selanjutnya

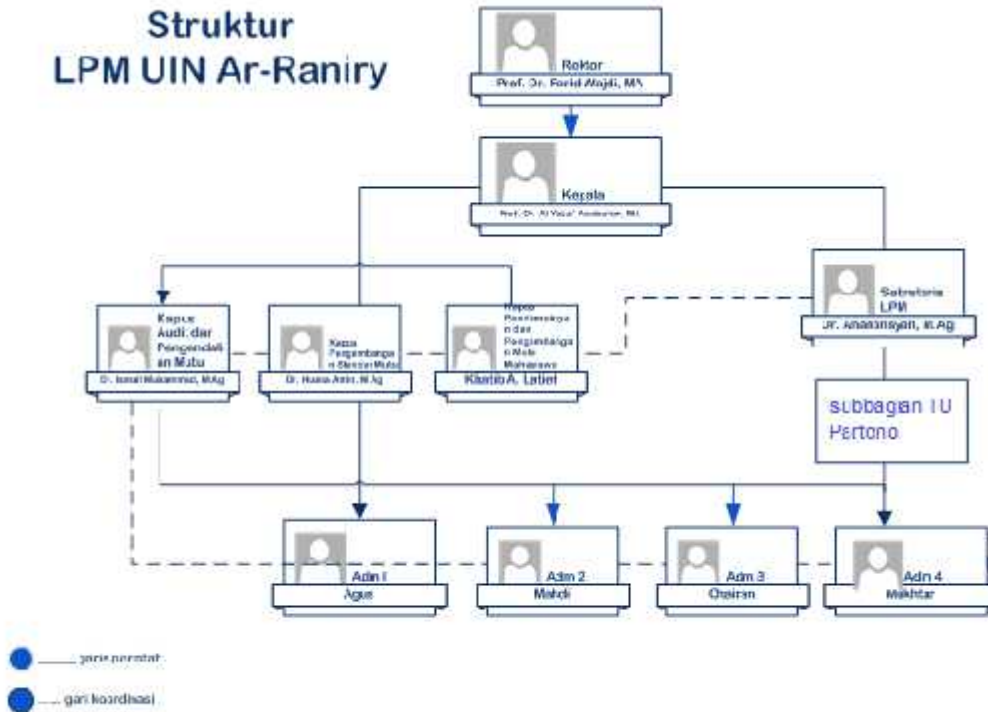
dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Pada tingkat fakultas penjaminan mutu dilakukan oleh gugus penjaminan mutu (GJM). Mekanisme kerja penjaminan mutu mulai dari universitas sampai dengan program studi dilakukan dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Pelaksanaannya dilakukan oleh semua unit dengan memenuhi persyaratan yang ditandai dengan keberadaan dokumen arah kebijakan akademik, standar mutu, sasaran dan rencana mutu, manual mutu, prosedur mutu, formulir mutu dan instruksi kerja.

Sebagai kerangka Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), UIN Ar-Raniry menjalankan penjaminan mutu yang didasarkan pada standar akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) baik pada tingkat institusi maupun program studi. Di samping itu, untuk memastikan penjaminan mutu berjalan sesuai dengan visi dan misi UIN Ar-Raniry, maka secara rutin UIN Ar-Raniry melaksanakan monitoring dan evaluasi serta merencanakan perbaikan berkelanjutan untuk tahun akademik berikutnya bersama pimpinan tingkat institusi sampai dengan pimpinan program studi dalam forum RTM.

#### **B.10. Hubungan dengan Penjaminan Mutu pada Tingkat Lembaga.**

Pada tingkat Universitas, Penjaminan Mutu pada UIN Ar-Raniry dikoordinir oleh Pusat Penjaminan Mutu (PJM). Struktur Organisasi Penjaminan Mutu pada tingkat institusi di UIN Ar-Raniry berada di bawah koordinasi Pembantu Rektor I yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor, sedangkan pada tingkat Fakultas dan Lembaga terdapat Gugus Penjaminan Mutu (GPM) bertanggungjawab langsung kepada Dekan/Direktur Pascasarjana/Ketua Lembaga. Pada tingkat Jurusan terdapat Tim Penjaminan Mutu (TPM) Jurusan di bawah koordinasi Ketua Jurusan. Hirarki hubungan BPM, GPM dan TPM secara organisasi bersifat koordinasi. Hubungan tersebut sebagaimana tergambar berikut ini:

## Struktur LPM UIN Ar-Raniry



### B.11. Dampak Proses Penjaminan Mutu terhadap Pengalaman dan Mutu Hasil Belajar Mahasiswa

Adapun siklus penjaminan mutu meliputi perencanaan penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar (PPEPP). Sistem penjaminan mutu internal diarahkan untuk menjamin kualitas bahwa *input*, proses dan *output* pembelajaran berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Beberapa konsekuensi logis dari siklus penjaminan mutu bagi pengalaman dan mutu belajar siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dosen didorong untuk mempersiapkan perangkat perkuliahan yang baik sesuai dengan kandungan kurikulum yang telah ditetapkan;
2. Tersusunnya kontrak perkuliahan oleh dosen yang sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan disepakati bersama dengan peserta didik/mahasiswa;
3. Jumlah pertemuan dilaksanakan berdasarkan kontrak perkuliahan;
4. Peningkatan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan dosen berdasarkan monitoring perkuliahan yang berjalan secara *online*;

5. Dosen menyusun kisi-kisi dan soal UTS dan UAS sesuai dengan RPS dan kontrak perkuliahan yang telah disepakati;
6. Semakin membaiknya kinerja dosen dalam pembelajaran semakin baik dengan adanya kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan *feedback* berupa kewajiban mahasiswa memberikan penilaian kinerja dosen dalam pembelajaran.

#### **B.12. Metodologi Baku Mutu (*benchmarking*)**

Untuk melihat keberhasilan perbaikan berkelanjutan yang telah dilakukan UIN Ar-Raniry dalam meningkatkan kinerja capaian sasaran mutu setiap tahunnya dilakukan metodologi baku mutu. *Benchmarking* dilakukan melalui perbaikan standar mutu dan prosedur mutu, yang dilakukan dengan perkembangan sistem penjaminan mutu yang berjalan di semua perguruan tinggi di Indonesia. UIN Ar-Raniry sebagai salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri menjadikannya salah satu indikator pencapaian mutu internal yang didasarkan pada standar mutu nasional pendidikan tinggi.

#### **B.13. Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan**

Secara konsisten, pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan dilakukan UIN Ar-Raniry dalam rangka membangun organisasi dan lembaga yang memenuhi prinsip *Good University Governance* (GUG) dan juga dalam rangka mengarahkan lembaga pendidikan ini memenuhi visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Evaluasi dan refleksi dilakukan secara masif baik melalui rapat pimpinan, rapat kerja universitas, koordinasi rutin lembaga dan audit internal terhadap kinerja lembaga atau kinerja unit dilakukan penilaian pranata kelembagaan. Audit dilakukan melihat bagaimana kinerja lembaga tercapai berdasarkan pranata atau aturan yang telah ditetapkan. Sebagai contoh, di bidang kepegawaian apakah rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan telah didasarkan pada peraturan yang berlaku dan pedoman yang telah ditetapkan; di bidang keuangan untuk melihat apakah pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi yang berjalan telah memenuhi standar akuntansi keuangan yang berlaku.

#### **B.14. Evaluasi Internal yang Berkelanjutan**

UIN Ar-Raniry melakukan kontrol terhadap kualitas dan kuantitas perkuliahan dengan memanfaatkan Sistem Monitoring Perkuliahan baik kehadiran mahasiswa maupun kehadiran

dosen dengan memonitoring absensi kehadiran dan penggunaan ruang kuliah, serta materi perkuliahan yang disajikan dalam kuliah.

Di samping itu, terhadap kinerja dosen dalam pembelajaran juga dilakukan evaluasi melalui penilaian persepsi mahasiswa terhadap *performance* dosen di kelas. Evaluasi dilakukan setelah selesai proses pembelajaran, tepatnya sebelum yudisium, sebelum melihat hasil studi pada kartu hasil studinya mahasiswa wajib memberikan penilaian terhadap masing-masing dosen mata kuliah yang diikuti.

Hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran dijadikan sebagai salah satu alat ukur untuk melihat kinerja proses pembelajaran. Hasil monev tersebut dilaporkan kepada pimpinan Universitas dan Fakultas sebagai rapor kinerja dosen setiap semester. Bagi dosen yang memperoleh hasil yang baik akan mendapatkan apresiasi dari pimpinan Universitas berupa penghargaan berupa surat keputusan rektor dan dana pembinaan.

#### **B.15. Pemanfaatan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal/Akreditasi dalam Perbaikan dan Pengembangan Pprogram**

Melalui monitoring dan evaluasi internal serta audit internal baik bidang akademik maupun non akademik dilakukan evaluasi internal. Hasil monevi dan audit internal dijadikan sebagai evaluasi diri internal bagi Program Studi, Fakultas, dan unit pendukung akademiknya dalam melihat kinerja pelaksanaan program yang ditunjukan dari kinerja capaian sasaran mutu berbasis renstra. Hasil capain ini dimanfaatkan untuk semua unit untuk menganalisis akar penunjang dan akar penyebab dari capaian yang di atas target maupun yang di bawah target. Akar penunjang yang ada digunakan sebagai modal kekuatan serta percontohan pada unit lain. Untuk mengatasi penyebab masalah segera dicari solusi pemecahannya.

#### **B.16. Kerjasama dan Kemitraan Instansi Terkait dalam Pengendalian Mutu**

Dalam rangka pegendalian mutu, UIN juga menjalin kerjasama dengan berbagai instansi, di antaranya UIN menjalin kerjasama dengan STAI Teuku Dirundeng dalam membina Lembaga Penjaminan Mutu pada perguruan tinggi tersebut. Kerjasama tersebut dilakukan dalam bentuk:

- a. Pertukaran informasi tentang berbagai hal terkait dengan penjaminan mutu pada perguruan tinggi;
- b. Permintaan pembinaan oleh STAI Teuku Dirundeng pada UIN Ar-Raniry untuk memberikan pencerahan.

## **B.17. Deskripsi SWOT Komponen B**

### **1. Kekuatan**

- a. Adanya komitmen pimpinan UIN Ar-Raniry yang kuat, yang dibuktikan dengan berbagai dukungan kepemimpinan terhadap upaya-upaya pengembangan kelembagaan;
- b. Adanya pengetahuan dan pemahaman yang baik oleh seluruh perangkat organisasi terhadap visi UIN Ar-Raniry;
- c. Memadainya kelengkapan struktur organisasi UIN Ar-Raniry yang didukung oleh dokumen legal formal berupa KMA Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry dan PMA Nomor 12 Tahun 2014 tentang Ortaker UIN Ar-Raniry;
- d. Telah tersedianya keberadaan sistem informasi manajemen *online* yang mendukung implementasi tata kelola Universitas yang baik (*good university governance*);
- e. Telah tersedianya dokumen rencana pengembangan lembaga (Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis Bisnis UIN Ar-Raniry);
- f. Telah tersedianya unit dan prosedur penjaminan mutu yang mapan;
- g. Mayoritas program studi mendapat akreditasi B dan A;
- h. Telah tersedianya unit dan prosedur audit internal yang mapan baik di bidang akademik maupun nonakademik;
- i. Kuatnya komitmen UIN Ar-Raniry untuk memberikan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat kurang beruntung;
- j. Penerimaan UIN Ar-Raniry yang tinggi di mata publik dan pemerintah;
- k. Terdapatnya jaringan kemitraan dengan institusi di dalam maupun luar negeri.

### **2. Kelemahan**

- a. Muatan Statuta dan Ortaker yang belum diselaraskan dengan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Belum terciptanya integrasi sistem-sistem informasi manajemen yang dimiliki untuk mendukung pengembangan keputusan dan kebijakan (*decision support system*, DSS);
- c. Masih terdapatnya program studi yang terakreditasi C dan program studi yang belum terakreditasi;
- d. Belum tersedianya rencana pengembangan sumberdaya yang mapan;

- e. Jumlah pelatihan akademik-manajerial untuk pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan masih dirasakan relatif kurang;
- f. Sistem pengembangan kompetensi manajerial dosen dengan tambahan tugas dirasa masih belum maksimal;
- g. Belum mapannya peta keunggulan fakultas; dan
- h. Belum kuatnya dukungan bagi fungsi laboratorium sebagai pusat riset.

### **3. Peluang**

- a. Terbitnya UU No. 12 Tahun 2012 adalah peluang bagi UIN Ar-Raniry untuk melakukan diverifikasi program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi;
- b. Adanya dukungan pengembangan oleh pemerintah melalui skema BOPTN;
- c. Meningkatkan kepercayaan publik kepada UIN Ar-Raniry;
- d. Pengembangan UIN Ar-Raniry sebagai pusat unggulan (*center of excellence*) pengembangan ilmu keislaman multidisipliner;
- e. Telah terwujudnya sejumlah kemitraan dengan institusi baik di dalam maupun luar negeri yang ditujukan untuk pengembangan tatakelola UIN Ar-Raniry;
- f. Meningkatnya daya belanja pendidikan masyarakat;
- g. Adanya pengembangan sejumlah laboratorium sebagai *incubator* bisnis.

### **4. Ancaman**

- a. Belum terciptanya keberimbangan daya dukung antar elemen-elemen dan unit kerja dalam mewujudkan visi UIN Ar-Raniry;
- b. Belum stabilnya posisi UIN Ar-Raniry dalam perangkian nasional;
- c. Identifikasinya unggulan (*points of excellence*) belum tampak;
- d. Budaya instan di kalangan masyarakat termasuk generasi muda, yang memicu sejumlah masalah seperti *plagiarism* dan budaya akademik masih tinggi;
- e. *Punishment* bagi PT yang tidak mengindahkan peraturan perundang-undangan belum begitu optimal;
- f. Masih terdapatnya praktik diskriminatif pemerintah daerah dalam penerimaan pegawai dari lulusan PT.

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapatnya komitmen pimpinan UIN Ar-Raniry yang kuat, yang dibuktikan dengan berbagai dukungan kepemimpinan terhadap upaya-upaya pengembangan kelembagaan</li> <li>2. Terdapatnya pengetahuan dan pemahaman yang baik oleh seluruh perangkat organisasi terhadap visi UIN Ar-Raniry.</li> <li>3. Memadainya kelengkapan struktur organisasi UIN Ar-Raniry yang didukung oleh dokumen legal formal berupa KMA Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry dan PMA Nomor 12 Tahun 2014 tentang Ortaker UIN Ar-Raniry.</li> <li>4. Telah tersedianya keberadaan system informasi manajemen online yang mendukung implemementasi tata kelola universitas yang baik (<i>good university governance</i>)</li> <li>5. Telah tersedianya dokumen rencana pengembangan lembaga (Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis Bisnis UIN Ar-Raniry)</li> <li>6. Telah tersedianya unit dan prosedur penjaminan mutu yang mapan</li> <li>7. Mayoritas program studi mendapat akreditasi B dan A</li> <li>8. Telah tersedianya unit dan prosedur</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Muatan Statuta dan Ortaker yang belum diselaraskan dengan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi</li> <li>2. Belum terciptanya integrasi sistem-sistem informasi manajemen yang dimiliki untuk mendukung pengembangan keputusan dan kebijakan (<i>decision support system, DSS</i>).</li> <li>3. Masih terdapatnya program studi yang terakreditasi C dan program studi yang belum terakreditasi</li> <li>4. Belum tersedianya rencana pengembangan sumberdaya yang mapan</li> <li>5. Jumlah pelatihan akademik-manajerial untuk pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan masih dirasakan relatif kurang.</li> <li>6. Sistem pengembangan kompetensi manajerial dosen dengan tambahan tugas dirasa masih belum maksimal</li> <li>7. Belum mapannya peta keunggulan fakultas dan</li> <li>8. Belum kuatnya dukungan bagi fungsi laboratorium sebagai pusat riset.</li> </ol>



<p>audit internal yang mapan baik dibidang akademik maupun nonakademik</p> <p>9. Kuatnya komitmen UIN Ar-Raniry untuk memberikan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat kurang beruntung</p> <p>10. Penerimaan UIN Ar-Raniry yang tinggi di mata publik dan pemerintah</p> <p>11. Terdapatnya jaringan kemitraan dengan institusi di dalam maupun luar negeri</p>	
Peluang (O)	Ancaman (T)
<p>1. Terbitnya UU No. 12 Tahun 2012 adalah peluang bagi UIN Ar-Raniry untuk melakukan diversifikasi program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi</p> <p>2. Adanya dukungan pengembangan oleh pemerintah melalui skema BOPTN</p> <p>3. Meningkatkan kepercayaan publik kepada UIN Ar-Raniry</p> <p>4. Pengembangan UIN Ar-Raniry sebagai pusat unggulan (<i>center of excellence</i>) pengembangan ilmu keislaman multidisipliner</p> <p>5. Telah terwujudnya sejumlah kemitraan dengan institusi baik di dalam maupun luarnegeri yang ditujukan untuk pengembangan tatakeola UIN Ar-Raniry</p>	<p>1. Belum terciptanya keberimbangan daya dukung antar elemen-elemen dan unit kerja dalam mewujudkan visi UIN Ar-Raniry.</p> <p>2. Belum stabilnya posisi UIN Ar-Raniry dalam perangkingan nasional</p> <p>3. Identifikasinya unggulan (<i>points of excellence</i>) belum tampak</p> <p>4. Budaya instan di kalangan masyarakat termasuk generasi muda, yang memicu sejumlah masalah seperti plagiarism dan budaya akademik masih tinggi.</p> <p>5. Punishment bagi PT yang tidak mengindahkan peraturan perundangan belum begitu optimal.</p> <p>6. Masih terdapatnya praktik diskriminatif pemerintah daerah</p>

5. Meningkatnya daya belanja pendidikan masyarakat	dalam penerimaan pegawai dari lulusan PT.
1. Adanya pengembangan sejumlah laboratorium sebagai <i>incubator</i> bisnis.	

## KOMPONEN C: MAHASISWA DAN LULUSAN

### C.1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa

UIN Ar-Raniry merupakan salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri yang diselenggarakan di bawah pembinaan dari Kementerian Agama Republik Indonesia. UIN Ar-Raniry bertugas melaksanakan pendidikan akademik dalam disiplin ilmu agama Islam. Jenjang pendidikan akademik yang dilaksanakan terdiri atas program doktor, program magister, dan program sarjana. Di samping itu juga dilaksanakan pendidikan vokasional berupa program diploma 3, dan pendidikan profesi berupa program profesi pendidik dan profesi keahlian.

Penerimaan semua calon mahasiswa mulai dari D-3 sampai dengan S-1 dilakukan melalui jalur:

- a. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), info tentang prosedur seleksi ini dapat diakses pada laman: <http://www.snmptn.ac.id/>;
- b. Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN) [www.span-ptkin.ac.id/](http://www.span-ptkin.ac.id/);
- c. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) <http://www.sbmptn.ac.id/>;
- d. Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN) <http://www.umptkin.ac.id/>;
- e. Seleksi Penerimaan Masuk Baru (PMB) Lokal <http://www.pmb.ar-raniry.ac.id/>.

Pendaftaran calon mahasiswa baru telah dilakukan dengan pendaftaran secara *online*, sementara untuk jalur penerimaan siswa berprestasi (PSB), jalur undangan dilakukan dengan pengiriman surat ke sekolah-sekolah untuk mengirimkan lulusan mereka ke UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Secara lebih jelas prosedur penerimaan mahasiswa baru dituangkan dalam SOP nomor 001/Un.08/PP/LPM/2016.

### C.2. Profil mahasiswa: akademik, sosio-ekonomi, pribadi (termasuk kemandirian dan kreativitas)

Sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD Negara Republik Indonesia 1945 Pasal 31, negara wajib melindungi hak seluruh warga negara mendapatkan akses pendidikan. Demikian juga amanat dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)

Pasal 24 ayat (4). Sebagaimana tercantum dalam Buku Pedoman Penerimaan Mahasiswa, UIN Ar-Raniry tidak menyertakan variabel kemampuan ekonomi dan keadaan fisik peserta sebagai dasar (kriteria) perangkingan peserta yang mengikuti seleksi. Semua peserta dirangking sesuai dengan kriteria yang telah dibuat sesuai dengan jalur dan jenjang tes. Jauh sebelum lahirnya UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang mengamanatkan PTN untuk wajib mencari dan menjaring calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik tinggi, tetapi kurang mampu secara ekonomi dan calon mahasiswa dari daerah terdepan, terluar, dan tertinggal untuk diterima paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari seluruh mahasiswa baru yang diterima dan tersebar pada semua Program Studi, UIN Ar-Raniry telah mencanangkan beasiswa studi penuh bagi calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik tinggi dan memiliki keterbatasan ekonomi. Skema program yang dilaksanakan oleh UIN Ar-Raniry antara lain melalui beasiswa bagi mahasiswa yang tidak mampu.

Dalam hal penerimaan mahasiswa baru yang memiliki kekurangan pada fisiknya (cacat), UIN Ar-Raniry tidak melakukan diskriminasi. Calon mahasiswa yang memiliki keterbatasan fisik, namun memenuhi *passing grade* pada prodi yang dituju, ia tetap diterima sebagai mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Untuk menjamin calon penerima beasiswa Bidikmisi adalah benar-benar mahasiswa yang mampu secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi maka dalam tahapan penerimaannya, UIN Ar-Raniry melakukan survey/verifikasi lapangan kepada seluruh calon mahasiswa BIDIKMISI sesuai dengan daftar calon mahasiswa BIDIKMISI, dan bagi calon yang berasal dari luar provinsi Aceh verifikasi dilakukan dengan wawancara tatap muka langsung atau per-telepon.

Mahasiswa secara keseluruhan memperlihatkan partisipasi yang tinggi dalam kegiatan kemahasiswaan. Hal ini tercermin dari adanya aktivitas dalam berbagai lembaga dan unit kegiatan mahasiswa. Bagi mahasiswa yang memiliki ketertarikan dalam bidang kepemimpinan telah disediakan wadah mulai dari tingkat jurusan sampai universitas, yakni adanya Himpunan Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa, Dewan Perwakilan Mahasiswa, dan Majelis Permusyawaratan Mahasiswa. Keikutsertaan mahasiswa yang tinggi dalam hal pengembangan bakat dapat dilihat dari banyaknya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang meliputi berbagai bidang sebanyak 12 UKM.

### **C.3. Keterlibatan Mahasiswa dalam Berbagai Komisi yang Relevan.**

Di UIN Ar-Raniry terdapat tiga lembaga kemahasiswaan yang bergerak dalam bidang eksekutif dan legislatif, yakni Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Keluarga Mahasiswa UIN Ar-Raniry, Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), dan Majelis Perusyawaratan Mahasiswa (MPM).

### **C. 4. Kegiatan ekstra-kurikuler**

UIN Ar-Raniry memfasilitasi melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) untuk memenuhi pelayanan dalam membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan mahasiswa. Dari keseluruhan jumlah UKM yang dimiliki dapat diklasifikasi ke dalam 6 bidang yaitu: (1) bidang penalaran, (2) bidang seni, (3) bidang minat dan kegemaran, (4) bidang olahraga, dan (5) bidang kerohanian dan kesejahteraan, (6) bidang pengabdian kepada masyarakat.

Jenis dan jumlah UKM ini dimungkinkan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan para mahasiswa karena munculnya UKM-UKM ini merupakan respon UIN Ar-Raniry dalam merealisasi aspirasi dan kebutuhan mahasiswa untuk mengaktualisasikan minat, bakat, dan potensi mahasiswa. Ke depan, UKM-UKM yang telah ada ini akan dioptimalkan kinerjanya sesuai dengan dinamika kebutuhan dan profesionalitas pengelolaannya.

Sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitasnya, UIN Ar-Raniry memiliki Buku Kode Etik Mahasiswa. Buku ini hadir sebagai media informasi kemahasiswaan bagi para mahasiswa, pembina, pendamping, serta pembimbing kemahasiswaan. Buku ini mencakupi informasi lembaga kemahasiswaan, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), serta etika kemahasiswaan UIN Ar-Raniry. Informasi yang ada pada buku ini merupakan pedoman normatif dalam menyiapkan dan mengoptimalkan lulusan yang mengarah pada terciptanya lulusan yang mempunyai kualitas akademik, sikap profesional, dan kepribadian yang utuh. Kode etik ini disusun untuk acuan bagi mahasiswa, baik secara individual maupun kelompok dalam bersikap dan berperilaku di dalam dan di luar kampus. Kode etik tersebut memuat garis-garis besar nilai moral dan etika yang mencerminkan masyarakat kampus yang religius, ilmiah dan edukatif.

Sosialisasi dilakukan melalui tiga cara yaitu: (1) pembagian Buku kepada seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry, (2) penjelasan sejak dini kepada mahasiswa baru melalui rangkaian kegiatan Program Pengenalan Akademik di setiap fakultas, (3) penyebarluasan materi melalui laman [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id).

Dalam rentang tiga tahun terakhir (2015-2016-2017), kode etik mahasiswa telah tersosialisasikan kepada seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry. Dengan memperhatikan pentingnya pedoman normatif tersebut, ke depan UIN Ar-Raniry melalui bidang kemahasiswaan akan lebih mengintensifkan pola sosialisasi dan melengkapi butir-butir yang telah ada sesuai dengan dinamika kehidupan kampus.

Mahasiswa menyusun laporan evaluasi kinerja bidang kemahasiswaan secara berkala, dengan deskripsi sebagai berikut. UIN Ar-Raniry memiliki tiga lembaga kemahasiswaan yang bergerak dalam bidang eksekutif dan legislatif, yakni Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Keluarga Mahasiswa UIN Ar-Raniry, Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), dan Majelis Perusyawaratan Mahasiswa (MPM). Lembaga-lembaga kemahasiswaan ini telah menjalankan reorganisasi dengan baik. Pada BEM keterlibatan mahasiswa dalam proses rekrutment terlihat antusias. Sampai dengan akhir kepengurusan mereka masih aktif menjalankan kepengurusan. Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menjalankan organisasinya, upaya pembinaan dan pengembangan telah dilakukan secara terprogram dan insidental berupa pelatihan kesekretariatan, pelatihan keuangan, serta pelatihan kepemimpinan dari tingkat dasar, menengah, dan lanjut.

#### **C.4. Keberlanjutan penerimaan mahasiswa (minat calon mahasiswa dan kebutuhan akan lulusan program studi).**

Dalam rangka memperoleh masukan mahasiswa baru (*input*) yang berkualitas tinggi, UIN Ar-Raniry melakukan proses seleksi yang ketat. Kebijakan ini dilakukan dengan mempertimbangan jumlah calon mahasiswa yang banyak dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang diterima. Proses rekrutmen mahasiswa baru UIN Ar-Raniry tetap mempertahankan dua jalur yaitu PMB Lokal dan SPMB PTAIN. Hal ini dilakukan untuk menjaga keberlanjutan penerimaan mahasiswa,

Quota mahasiswa akan dapat terpenuhi melalui PMB Lokal, karena seleksi tersebut menetapkan quota 20% jumlah mahasiswa yang diterima melalui SPMB Lokal dan 50% lagi akan diperoleh melalui SPMB PTKIN. Sistem ini akan dikembangkan dan dapat diakses melalui internet supaya calon-calon mahasiswa dari berbagai daerah dapat terfasilitasi dengan baik.

Dilihat dari jumlah calon mahasiswa baru yang mendaftar di UIN Ar-Raniry dari tahun ke tahun dapat dikatakan bahwa peminat UIN menunjukkan peningkatan. Ini berarti bahwa Program

studi yang ada di UIN Ar-Raniry mampu menarik minat calon mahasiswa. Untuk itu, pada masa yang akan datang tetap perlu diupayakan berbagai kegiatan untuk menarik calon mahasiswa agar mendapatkan *input* yang berkualitas.

Berkenaan dengan upaya meningkatkan minat calon mahasiswa terhadap prodi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, maka dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut: 1) mengirimkan brosur ke sekolah-sekolah, 2) mensosialisasikan Program Studi yang ada di UIN Ar-Raniry melalui web [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id); 3) menyebarluaskan informasi Program Studi yang ada di UIN Ar-Raniry melalui media massa melalui media massa.

### **C.6. Pelayanan untuk Mahasiswa**

Berkenaan dengan kemampuan mahasiswa dalam membaca al-Qur'an, maka UIN Ar-Raniry menyediakan bimbingan untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an bagi mahasiswa, dalam bidang tajwid, tilawah dan tahfiz. Pelayanan berkenaan dengan bimbingan Badan Pelaksana Halaqah mahasiswa. Pelayanan ini dilakukan selama satu semester secara bertingkat. Hal ini dilaksanakan dengan terlebih dahulu mengadakan *placement test* sehingga diketahui peta kemampuan mahasiswa. Bagi mahasiswa yang sudah dianggap cukup baik dalam bidang tajwid, mereka dapat mengambil program tilawah dan tahfiz.

Di samping bimbingan dalam membaca al-Qur'an, mahasiswa juga mendapat bimbingan dalam keahlian lainnya, seperti peningkatan kemampuan berbahasa asing dan juga kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi.

### **C.7. Kompetensi dan Etika Lulusan yang Diharapkan**

Kompetensi lulusan pada setiap prodi ditentukan oleh masing-masing prodi, seperti prodi kependidikan yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Adapun untuk kompetensi lulusan mahasiswa non kependidikan yang diharapkan menyesuaikan dengan standar kompetensi yang ditetapkan oleh masing-masing program studi. Dengan semakin besarnya kompetisi antar perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas, UIN Ar-Raniry mengembangkan secara lebih luas dan intensif kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual secara simultan. Dengan adanya peningkatan aspek-aspek ini diharapkan lahirnya lulusan yang kritis, kreatif, mandiri, matang secara emosional, religius, serta bertanggung jawab. Artinya, ada penguatan aspek *hard-skill* dan aspek *soft-skill* bagi mahasiswa.

### C.8. Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran dapat dilihat dari beberapa kesesuaian antara kompetensi yang dicapai dengan variabel lain yang telah ditentukan, antara lain.

- a. Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan. Dalam hal ini, kompetensi lulusan yang diharapkan meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (sesuai Permen Diknas No 27 tahun 2008). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mata kuliah yang telah ditempuh mahasiswa menjadi identifikasi dari apa yang telah dicapai
- b. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan peminfaat lulusan. Berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan sesuai dengan standar kompetensi, semua mahasiswa diwajibkan lulus pada semua mata kuliah teori maupun praktik. Kelulusan mahasiswa dalam setiap mata kuliah mencerminkan penguasaan kompetensi dari setiap mata kuliah.
- c. Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan). Kesungguhan mahasiswa dalam menyerap dan memiliki daya juang dalam mengikuti proses pembelajaran ditunjukkan dalam lama studi dan waktu penyusunan skripsi serta IPK yang diperolehnya. Adapun IPK yang diperoleh pada tiga tahun terakhir berkisar antara 3.25 sampai 3.25 dengan rata-rata IPK 3.25 untuk jenjang S1. Adapun untuk S2 rata IPK selama tiga tahun adalah 3.56 dan untuk jenjang S3 rata IPK adalah 3,49.
- d. Kepuasan lulusan

Bekal akademik yang diberikan kepada mahasiswa lulusan S1 dirasakan oleh mahasiswa cukup untuk menjadi profesional di bidangnya. Mereka merasa puas dan siap untuk bekerja, karena mereka telah mendapatkan landasan keilmuan yang diikuti praktik di lapangan. Pengukuran kepuasan lulusan dilakukan penyebaran angket yang bertujuan untuk melihat *feedback* atau respon dari mahasiswa terhadap kesesuaian kompetensi yang telah diberikan dibangku kuliah dengan kompetensi yang dibutuhkan pada saat bekerja, Instrumen kepuasan lulusan dikembangkan oleh BPM. Untuk memfasilitasi pelaksanaan pengukuran kepuasan lulusan dibangun sebuah sistem informasi pelancakan lulusan yang dapat diakses di [www.facebook.com/groups/koniry](http://www.facebook.com/groups/koniry).



### **C.9. Kepuasan Pemanfaat Lulusan dan Keberlanjutan Penyerapan Lulusan**

Pada umumnya, alumni UIN Ar-Raniry sudah bekerja, baik menjadi guru atau tenaga profesional di daerah, nasional, luar negeri. Selain itu ada beberapa lulusan UIN Ar-Raniry yang diterima bekerja di Sekolah, Dinas Pemerintahan, Perusahaan Swasta. Harus diakui bahwa adanya kompetisi yang besar antarperguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas. UIN Ar-Raniry melalui bidang kemahasiswaan mengembangkan secara lebih luas dan intensif agenda kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual secara simultan. Diharapkan dengan adanya peningkatan aspek-aspek ini tumbuh kader-kader pemimpin yang kritis, kreatif, mandiri, matang secara emosional, religius, serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan hal ini dilakukan program-program kegiatan yang berorientasi pada pengembangan *softskill*, kewirausahaan, kepemimpinan, keagamaan, penalaran, kesenian/ kebudayaan.

### **C.10. Produk Program Studi Berupa Model-model, Karya Inovatif, Hak Paten, Hasil Pengembangan Prosedur Kerja, Produk Fisik sebagai Hasil Penelitian.**

UIN Ar-Raniry, melalui program studi, telah menghasilkan produk model-model pembelajaran dan karya-karya pembelajaran media inovatif. Produk-produk tersebut sangat bermakna bagi program studi. Produk-produk tersebut menjadi kebanggaan yang menggembirakan sekaligus sebagai ajang promosi prodi.

Program Studi Bimbingan Konseling (BK), misalnya, merupakan salah satu produk unggulan program studi di UIN Ar-Raniry. Program ini telah memiliki *software* aplikasi instrumentasi, dan Sosiometri yang dapat dimanfaatkan guru pembimbing di sekolah untuk mempermudah pengolahan data identifikasi kebutuhan siswa.

Program studi lain yang telah memiliki *software* aplikasi untuk mengukur Kecepatan Efektivitas Membaca yang dapat dimanfaatkan untuk mahasiswa dan pustakawan dan atau umum adalah Program Studi Ilmu Perpustakaan.

### **C.11. Deskripsi Analisis SWOT Komponen C**

#### **a. Kekuatan**

1. Adanya realitas di mana minat dan antusiasme masyarakat pada UIN Ar-Raniry cukup tinggi ditunjukkan data peminat calon mahasiswa yang akan mengikuti seleksi

penerimaan mahasiswa baru sebanyak 12.800 dari total daya tampung sebanyak 5.250 atau berada pada rasio 3:1;

2. Jumlah mahasiswa UIN Ar-Raniry tahun 2017 sebanyak 18.060 juga merupakan sebuah kekuatan;
3. Beberapa beasiswa telah diberikan kepada mahasiswa, sebagai bentuk *reward* kepada mereka yang memiliki prestasi akademik. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa adalah 4.706 orang atau sekitar 21,5% dari total mahasiswa;
4. Apresiasi terhadap kreativitas mahasiswa telah diwadahi kegiatan ekstrakurikuler yang mapan melalui keberadaan organisasi kemahasiswaan, seperti Majelis Permusyawaratan Mahasiswa Universitas (MPMI) dan Majelis Permusyawaratan Mahasiswa Fakultas (MPMF), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas dan Fakultas, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKK);
5. Untuk kepentingan tata kelola manajemen perguruan tinggi secara modern telah dikembangkan sistem informasi manajemen (SIM) sebagai pendukung.

#### **b. Kelemahan**

1. Tersedianya pembimbing akademik masih belum disadari pentingnya oleh mahasiswa. Di sisi lain, unit-unit yang berfungsi mengembangkan *soft-skill* mahasiswa juga belum berfungsi secara optimal.
2. Fungsi bidang alumni belum optimal menjadi aset yang mampu menyediakan informasi kerja, penelusuran alumni dan dukungan dalam penyediaan beasiswa.

#### **c. Peluang**

1. Keberadaan UU No 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP nomor 19 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan UU Nomor 20 tahun 2003 dan PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan secara umum merubah paradigma pendidikan nasional dengan adanya tuntutan pembaharuan. Sisi-sisi perubahan tersebut antara lain perubahan menyangkut pembaharuan sistem pendidikan, diantaranya pembaharuan kurikulum, yaitu diverifikasi kurikulum untuk melayani peserta didik dan potensi daerah yang beragam, diversifikasi jenis pendidikan yang dilakukan secara profesional,

penyusunan standar kompetensi tamatan yang berlaku secara nasional dan daerah menyesuaikan dengan kondisi setempat; penyusunan standar kualifikasi pendidik yang sesuai dengan tuntutan pelaksanaan tugas secara profesional; penyusunan standar pendanaan pendidikan untuk setiap satuan pendidikan sesuai prinsip-prinsip pemerataan dan keadilan; pelaksanaan manajemen pendidikan berbasis sekolah dan otonomi perguruan tinggi; serta penyelenggaraan pendidikan dengan sistem terbuka dan multimakna;

2. Kebijakan otonomi daerah yang memberikan peluang kepada UIN Ar-Raniry untuk menyumbangkan hasil karyanya bagi pemerintah daerah baik di bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan. Di samping itu memberikan peluang untuk mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemerintah daerah;
3. Berkembangnya teknologi informasi dan kebutuhan masyarakat terhadap teknologi informasi, memberikan peluang yang luas kepada UIN Ar-Raniry yang telah mengembangkan sistem informasinya untuk meningkatkan pencitraan publik, kemudahan publikasi serta membangun jaringan yang lebih luas dengan alumni, institusi pemerintah dan swasta serta masyarakat yang lebih luas.

#### **d. Ancaman**

1. Adanya berbagai krisis yang dialami bangsa Indonesia memiliki dampak negatif terhadap kehidupan bangsa Indonesia, baik dalam bidang politik, perekonomian, sosial maupun kebudayaan. Krisis multi dimensional di segala bidang telah mengakibatkan meningkatnya angka pengangguran, berkurangnya pendapatan rata-rata penduduk, dekadensi moral di kalangan remaja;
2. Tingginya persaingan dalam mengelola pendidikan tinggi di Indonesia oleh pihak asing, sebagai akibat globalisas. Meningkatnya jumlah pendidikan tinggi, baik oleh warga negara Indonesia maupun warga negara asing merupakan indikasi tingginya persaingan tersebut. Hal ini merupakan ancaman bagi pembangunan pendidikan nasional, selain juga meningkatnya persaingan memperoleh kesempatan kerja bagi lulusan;
3. Liberasisasi dan sekularisasi pendidikan juga sangat potensial untuk menurunkan minat masyarakat melanjutkan studi ke UIN Ar-Raniry dan berpaling ke lembaga-

lembaga pendidikan internasional. Untuk itu perguruan tinggi harus meningkatkan berbagai aspek internal yang dimiliki dalam memberikan layanan prima;

4. Adanya tuntutan masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta menguasai *hardskill* dan *softskill* agar mampu bersaing di tingkat global.

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya realitas di mana minat dan antusiasme masyarakat pada UIN Ar-Raniry cukup tinggi ditunjukan data peminat calon mahasiswa yang akan mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru sebanyak 12.800 dari total daya tampung sebanyak 5.250 atau berada pada rasio 3:1;</li> <li>2. Jumlah mahasiswa UIN Ar-Raniry tahun 2017 sebanyak 18.060 juga merupakan sebuah kekuatan;</li> <li>3. Beberapa beasiswa telah diberikan kepada mahasiswa, sebagai bentuk <i>reward</i> kepada mereka yang memiliki prestasi akademik. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa adalah 4.706 orang atau sekitar 21,5% dari total mahasiswa; Apresiasi terhadap kreativitas mahasiswa telah diwadahi kegiatan ekstrakurikuler yang mapan melalui keberadaan organisasi kemahasiswaan seperti Senat Mahasiswa Universitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya pembimbing akademik masih belum disadari pentingnya oleh mahasiswa. Di sisi lain, unit-unit yang berfungsi mengembangkan <i>soft-skill</i> mahasiswa juga belum berfungsi secara optimal.</li> <li>2. Fungsi bidang alumni belum optimal menjadi aset yang mampu menyediakan informasi kerja, penelusuran alumni dan dukungan dalam penyediaan beasiswa.</li> </ol>

(SEMA) dan Dewan Mahasiswa Fakultas (DEMA) Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKK).

4. Untuk kepentingan tata kelola manajemen perguruan tinggi secara modern telah dikembangkan sistem informasi manajemen (SIM) sebagai pendukung.

Peluang (O)	Ancaman (T)
1. Keberadaan UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan UU Nomor 20 tahun 2003 dan PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan secara umum merubah paradigma pendidikan nasional dengan adanya tuntutan pembaharuan. Sisi-sisi perubahan tersebut antara lain perubahan menyangkut pembaharuan sistem pendidikan, diantaranya pembaharuan kurikulum, yaitu diverifikasi kurikulum untuk melayani peserta didik dan potensi	1. Adanya berbagai krisis yang dialami bangsa Indonesia memiliki dampak negatif terhadap kehidupan bangsa Indonesia, baik dalam bidang politik, perekonomian, sosial maupun kebudayaan. Krisis multi dimensional di segala bidang telah mengakibatkan meningkatnya angka pengangguran, berkurangnya pendapatan rata-rata penduduk, dekadensi moral dikalangan remaja. 2. Tingginya persaingan dalam mengelola pendidikan tinggi di Indonesia oleh pihak asing, sebagai akibat globalisas. Meningkatnya jumlah pendidikan tinggi, baik oleh

- daerah yang beragam, diversifikasi jenis pendidikan yang dilakukan secara profesional, penyusunan standar kompetensi tamatan yang berlaku secara nasional dan daerah menyesuaikan dengan kondisi setempat; penyusunan standar kualifikasi pendidik yang sesuai dengan tuntutan pelaksanaan tugas secara profesional; penyusunan standar pendanaan pendidikan untuk setiap satuan pendidikan sesuai prinsip-prinsip pemerataan dan keadilan; pelaksanaan manajemen pendidikan berbasis sekolah dan otonomi perguruan tinggi; serta penyelenggaraan pendidikan dengan sistem terbuka dan multimakna.
2. Kebijakan otonomi daerah yang memberikan peluang kepada UIN Ar-Raniry untuk menyumbangkan hasil karyanya bagi pemerintah daerah baik di bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan. Disamping itu memberikan peluang untuk mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemerintah daerah.
  3. Berkembangnya teknologi
- warga negara Indonesia maupun warga negara asing merupakan indikasi tingginya persaingan tersebut. Hal ini merupakan ancaman bagi pembangunan pendidikan nasional, selain juga meningkatnya persaingan memperoleh kesempatan kerja bagi lulusan.
3. Liberasisasi dan sekularisasi pendidikan juga sangat potensial untuk menurunkan minat masyarakat melanjutkan studi ke UIN Ar-Raniry dan berpaling ke lembaga-lembaga pendidikan internasional. Untuk itu perguruan tinggi harus meningkatkan berbagai aspek internal yang dimiliki dalam memberikan layanan prima.
  2. Adanya tuntutan masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta menguasai *hardskill* dan *softskill* agar mampu bersaing di tingkat global.

informasi dan kebutuhan masyarakat terhadap teknologi informasi, memberikan peluang yang luas kepada UIN Ar-Raniry yang telah mengembangkan sistem informasinya untuk meningkatkan pencitraan publik, kemudahan publikasi serta membangun jaringan yang lebih luas dengan alumni, institusi pemerintah dan swasta serta masyarakat yang lebih luas.

## KOMPONEN D : SUMBER DAYA MANUSIA

### D.1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Salah satu penggerak utama kehidupan perguruan tinggi adalah dosen dan tenaga kependidikan. Namun di samping dosen, keberadaan tenaga kependidikan seperti laboran, teknisi, pustakawan, administrasi dan tenaga pendukung lainnya juga ikut memberi kontribusi dan bertanggung jawab atas pencapaian sasaran mutu lembaga. Mengingat peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang begitu vital maka rekrutmen menjadi salah satu bagian terpenting dalam keseluruhan proses manajemen sumber daya manusia di UIN Ar-Raniry. Sistem rekrutmen UIN Ar-Raniry dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, keadilan, dan obyektifitas yang memungkinkan diperolehnya sumber daya unggul. Rekrutment dilaksanakan mengacu pada perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang yang telah tertuang pada Renstra UIN Ar-Raniry. Identifikasi kebutuhan dosen dilakukan dengan mendasarkan diri pada data rasio dosen dan mahasiswa masing-masing program studi. Pelibatan program studi juga dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail tentang spesifikasi dosen yang diperlukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dosen untuk konsentrasi tertentu, rencana pengembangan program studi ke depan dan sebagainya. Seleksi yang ketat melalui beberapa tahapan dengan melibatkan prodi dan fakultas juga dilakukan UIN Ar-Raniry untuk memastikan diperolehnya pegawai terbaik dan sesuai dengan formasi yang ada. Penerimaan dosen yang mensyaratkan kemampuan bahasa Inggris yang baik telah dipersiapkan untuk mewujudkan UIN Ar-Raniry sebagai *world class university*. Di samping itu, rekrutmen untuk pustakawan, laboran, teknisi maupun tenaga administrasi juga didasarkan pada analisis kebutuhan masing-masing unit kerja. Persyaratan kemampuan bahasa serta cakap mengoperasikan program komputer bagi tenaga kependidikan diyakini mampu meningkatkan profesionalitas kerja mereka. Peningkatan kualifikasi pendidikan (S2 untuk pelamar dosen dan D3 untuk tenaga administrasi) serta peningkatan standar minimal nilai terus ditingkatkan sebagai upaya perbaikan kualitas SDM.

Informasi lowongan disebarluaskan di sejumlah media massa merupakan wujud transparansi sistem rekrutmen. Dengan penyebaran informasi diharapkan akan dapat diakses masyarakat luas di berbagai wilayah, sehingga bisa didapatkan jumlah dan kualifikasi pendaftar yang memadai untuk mengikuti seleksi dengan tingkat persaingan yang tinggi dan *fair*. Mulai dari informasi lowongan, nilai seluruh tahapan tes serta pengumuman yang diterima dipublikasikan melalui web [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id) sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi.



## D.2. Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Komitmen UIN Ar-Raniry yang tinggi dalam hal mengelola sumber daya manusia merupakan komponen utama untuk mensukseskan program perguruan tinggi dalam rangka mencapai visi dan misi lembaga. Sebagai perguruan tinggi yang terus berkembang, UIN Ar-Raniry berupaya mengimplementasikan sistem pengelolaan sumberdaya manusia yang diarahkan pada pencapaian prinsip-prinsip *Good University Governance* (GUG). Seluruh pengelolaan SDM mulai dari perencanaan, seleksi/perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan memiliki prosedur mutu yang baku. Berbagai Peraturan Rektor juga telah dibuat sebagai legalisasi serta jaminan kualitas pengelolaan sumber daya manusia seperti peraturan rektor tentang tata cara pengangkatan, mutasi dan pemberhentian pejabat di UIN Ar-Raniry. Di samping itu, UIN Ar-Raniry juga taat terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan pengelolaan SDM. Transparansi pengelolaan SDM salah satunya dengan implementasi berbagai sistem informasi kepegawaian seperti SIMPEG, SAPK dan EMIS. SIMPEG merupakan sistem informasi manajemen kepegawaian yang khusus menangani sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan. Sistem ini berisi *data base* seluruh pegawai/PNS di UIN Ar-Raniry. Sistem ini terintegrasi dengan sistem informasi lain yang dikembangkan Kementerian Agama dan Badan Kepegawaian Negara.

Adanya sistem ini memberi kemudahan bagi pimpinan untuk mengambil kebijakan terkait SDM seperti monitoring kehadiran dosen dan tenaga kependidikan, pemetaan studi lanjut dosen, pemetaan dan klasifikasi pegawai berdasarkan demografi, pengurusan surat tugas maupun surat keterangan. Keunggulan sistem ini juga mempermudah administrasi pengelolaan SDM. Di samping penilaian pelaksanaan tri darma, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian, kinerja dosen dalam bidang akademik juga dinilai. Pengembangan SDM berbasis kinerja terus diupayakan untuk memenuhi dinamika pekerjaan. Pengembangan dosen diwujudkan dalam bentuk pemberian tugas/izin belajar. Dari tahun ketahun jumlah dosen yang studi lanjut, terutama S3 terus mengalami kenaikan. Jumlah dosen yang menempuh S3 pada tahun 2015 adalah 10, tahun 2016 sebanyak 11 dan tahun 2017 sebanyak 11 dosen.

UIN Ar-Raniry mendorong dosen mengembangkan pendidikannya. Kesempatan untuk mengikuti pelatihan, seminar, *workshop*, *call for papers* baik nasional maupun internasional terbuka seluas-luasnya bagi seluruh dosen untuk peningkatan kompetensinya. Selain dosen, pengembangan tenaga kependidikan dilakukan melalui program Diklat, Bimtek, Training,

Pelatihan maupun studi banding. Program pelatihan tersebut didasarkan pada kebutuhan dalam rangka peningkatan kompetensi/ketrampilan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, seperti Diklat Fungsional Bendahara, Pelatihan Pengelolaan Arsip, Diklat Peningkatan Kemampuan Teknis Pengelolaan Kepegawaian dan lainnya. Komitmen pimpinan untuk memfasilitasi pengembangan diri dan peningkatan kualitas baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan salah satunya melalui *support* dana setiap tahunnya.

### **D.3. Profil Dosen dan Tenaga Pendukung: Mutu, Kualifikasi, Pengalaman, Ketersediaan (kecukupan, kesesuaian, dan rasio dosen-mahasiswa)**

UIN Ar-Raniry memiliki dosen sampai tahun 2017 sebanyak 564 orang dengan kualifikasi S3=148 orang dan S2=416 orang. Disadari bahwa kualifikasi dosen dengan pendidikan S3 baru mencapai 148 orang. Namun jumlah tersebut akan terus bertambah mengingat jumlah dosen yang sedang menempuh S3 hingga tahun 2017 ini mencapai 32 orang. Sebagian dari jumlah tersebut sedang dalam proses penyelesaian studi dan sebagian lainnya adalah dosen senior yang hampir mencapai usia pensiun. Terbitnya Edaran Rektor tentang Himbauan Studi Lanjut merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan UIN Ar-Raniry menuju *world class university*. Dalam surat edaran tersebut, bagi dosen dengan usia kurang dari 35 tahun dihimbau untuk melanjutkan studi ke luar negeri. Tentu saja peraturan tersebut diimbangi dengan fasilitas peningkatan kemampuan bahasa asing seperti bahasa Inggris melalui program pelatihan, kursus, *in house training*, *English meeting* dan lainnya baik pada tingkat institusi, fakultas, maupun prodi. Bantuan beasiswa untuk melanjutkan study S3 dari program hibah *Islamic Development Bank* (IDB) juga merupakan peluang emas peningkatan jumlah doktor luar negeri. Berbagai upaya dilakukan untuk memacu motivasi para dosen dalam hal peningkatan kualifikasi pendidikannya melalui sistem pembinaan yang terstruktur dan terarah. UIN Ar-Raniry memfasilitasi hal tersebut dalam bentuk dukungan finansial bagi dosen yang melanjutkan studi ke jenjang tertinggi. Di samping itu, fakultas juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pola pembinaan yang memacu pada peningkatan kualifikasi pendidikan dosen ini.

Pada tahun 2017 baru, UIN Ar-Raniry memiliki guru besar sebanyak 18 orang, 124 orang lektor kepala, 214 lektor dan 151 orang asisten ahli. UIN Ar-Raniry dalam hal ini telah berupaya menaikkan jumlah guru besar ini dengan memberikan sejumlah fasilitas. Fasilitas *peer-review* bagi calon guru besar dilakukan untuk mendorong dan membantu para dosen untuk

mengurus jabatan guru besarnya. Persyaratan yang kompleks dan proses penilaian berjenjang membutuhkan waktu tidak singkat untuk pengurusan jabatan guru besar, sehingga pendampingan melibatkan *peer review* oleh senat akademik untuk menilai kelayakan karya akademik, kompetensi, dan latar belakang keilmuan calon guru besar.

Rasio dosen dan mahasiswa yang dimiliki UIN Ar-Raniry secara keseluruhan menunjukkan rasio yang ideal, yaitu dari 1: 32 sebagai standar yang ditetapkan. Untuk ke depan, penambahan dosen perlu dilakukan mengingat jumlah dosen yang semakin berkurang karena ada yang pensiun dan meninggal, agar rasio ideal tersebut tetap bisa dicapai oleh UIN Ar-Raniry.

Data yang ada menunjukkan bahwa pustakawan yang dimiliki UIN Ar-Raniry sebanyak 25 orang dengan kualifikasi S2 sebanyak 5 orang, S1 sebanyak 17 orang dan D3 sebanyak 3 orang

Jumlah tenaga administrasi di UIN Ar-Raniry sebanyak 222 orang. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa jumlah tenaga kependidikan dengan kualifikasi akademik S1 sebanyak 121 orang. UIN Ar-Raniry memberikan kemudahan dan fasilitas kepada Tenaga Kependidikan untuk studi lanjut dengan mengikuti seleksi Beasiswa yang diadakan oleh Kementerian dan Institusi lain penyelenggara Beasiswa. UIN Ar-Raniry sendiri juga memberikan dukungan finansial kepada tenaga kependidikan sebagai wujud komitmen *continuous improvement* dalam peningkatan kualitas SDM.

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah sumberdaya manusia tenaga administrasi sudah cukup baik. Namun masih dibutuhkan percepatan peningkatan kualitas SDM untuk dapat mengemban Visi dan Misi UIN Ar-Raniry ke depan. Namun demikian UIN Ar-Raniry masih terus berupaya memberikan layanan administrasi yang lebih baik. Untuk mempercepat layanan yang diberikan, keakuratan data yang diakses dan kemudahan penggunaan, maka UIN Ar-Raniry mengembangkan sistem administrasi kearsipan yang terhubung secara *online* dengan semua komputer karyawan bagian administrasi. *Cross check* dokumen, pemanggilan dokumen yang dibutuhkan, penyimpanan dokumen, sortir surat berdasarkan kata kunci tertentu, pelacakan surat sampai di mana prosesnya, bentuk rekomendasi yang diberikan pejabat dalam surat, dan sebagainya akan dengan mudah dapat dilakukan.

#### **D.4. Karya Akademik Dosen (hasil penelitian, karya lainnya)**

Seiring dengan adanya kebijakan persyaratan tentang angka kredit untuk kenaikan pangkat dan sekaligus tumbuhnya budaya akademik yang sehat di kalangan dosen mendorong semakin meningkatnya karya-karya ilmiah sebagai produk kegiatan penelitian dan pengabdian. Langkah pemberian insentif berupa penghargaan bagi dosen yang menghasilkan karya ilmiah/publikasi pada jurnal internasional dan dukungan institusi dalam hal pendanaan dan komitmen lain ikut mendorong tumbuhnya produktivitas ilmiah dalam bentuk karya ilmiah. Keberadaan karya-karya publikasi dosen pada tingkat nasional maupun internasional yang meningkat dari waktu ke waktu semakin memperkuat citra kualitas UIN Ar-Raniry dalam penyelenggaraan kegiatan akademik. Keunggulan ini perlu terus ditingkatkan dan disinkronkan dengan manajemen sumber daya manusia sehingga akan dapat terbangun iklim akademik yang sehat. Penghargaan atas karya ilmiah dosen dalam berbagai bentuk perlu ditingkatkan sehingga semakin mendorong produktivitas karya ilmiah dalam forum yang semakin bergengsi di tingkat internasional, sehingga ke depan diharapkan mampu memberikan dorongan lebih besar pada jumlah dan kualitas penelitian maupun produktivitas ilmiah dosen, yang menjadi salah satu pilar kekuatan institusi.

Karya ilmiah dalam bentuk buku yang diterbitkan terus tumbuh dari waktu ke waktu dan menjadi salah satu kekuatan baru dan sekaligus berperan sebagai media promosi UIN Ar-Raniry ke masyarakat. Bahkan beberapa buku karya dosen UIN Ar-Raniry digunakan secara nasional dan internasional. Program penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat salah satunya juga diarahkan untuk menghasilkan buku. Program ini semakin nyata dengan adanya dukungan finansial bagi dosen penulis buku serta fasilitasi review oleh pakar. Program ini semakin nyata dengan dimasukkannya program peningkatan kompetensi akademik dan profesional dosen dalam sasaran utama renstra.

UIN Ar-Raniry memberi fasilitas kepada dosen-dosen untuk menerbitkan/mempublikasi karya mereka melalui Ar-Raniry Press. Selama tiga tahun terakhir (2015-2017) dosen UIN Ar-Raniry telah menerbitkan karya ilmiah dalam bentuk buku, prosiding, jurnal ilmiah, penelitian, buku ajar dan prosiding lebih dari 1056 buah.

#### **D.5. Peraturan Kerja dan Kode Etik**

Kualitas sumber daya manusia yang dimiliki UIN Ar-Raniry bersifat komprehensif, tidak hanya terdapat pada aspek kualitas profesional saja, tetapi juga kualitas moral dan emosional. Dosen dan karyawan yang jujur, bermoral, dan beretika sangat dibutuhkan untuk pengembangan lembaga dan pemberian layanan yang optimal kepada para pemangku kepentingan. UIN Ar-Raniry memiliki komitmen yang tinggi dalam rangka mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang bermoral dan beretika.

Rektor UIN Ar-Raniry secara tegas telah memberi aturan mengenai tata tertib dan etika kehidupan kampus UIN Ar-Raniry nomor 32 tahun 2015. Aturan ini merupakan pedoman perilaku bagi seluruh civitas akademika UIN Ar-Raniry, baik dosen, tenaga administrasi, maupun para mahasiswa. Peraturan Rektor tersebut telah tersosialisasi dengan baik melalui website UIN Ar-Raniry dan dalam pertemuan atau rapat yang diadakan pada unit kerja masing-masing dalam lingkungan UIN Ar-Raniry.

Guna mendukung implementasi tata aturan yang terkait dengan etika dosen, UIN Ar-Raniry memiliki dua elemen pendukung, yaitu Komite Etik yang berada di Senat Institusi. Komite Etik merupakan alat kelengkapan UIN Ar-Raniry untuk menegakkan etika akademik dosen. Komite ini antara lain bertanggung jawab menangani dan memberikan rekomendasi kepada Rektor melalui Senat dalam hal terjadi dugaan plagiarisme. Tim Binap merupakan alat kelengkapan UIN Ar-Raniry dalam penegakan etika dan disiplin pegawai. Tim ini secara *ex-officio* diketuai oleh Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum. Tim ini bertanggung jawab untuk membina dan menangani serta memberikan rekomendasi kepada Rektor dalam hal terjadi pelanggaran disiplin dan aturan dan atau kasus yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai, baik oleh dosen maupun tenaga kependidikan.

#### **D.6. Pengembangan Staf**

Upaya meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan antara lain dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kemampuan yang bersangkutan dan kebutuhan unit kerja masing-masing. Program pendidikan dan pelatihan mengacu pada standar kompetensi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendidikan dan pelatihan dilakukan secara berjenjang sesuai dengan bidang tugas yang dilakukan. Peningkatan kompetensi Tenaga Kependidikan dilaksanakan juga melalui studi banding untuk menambah

pengalaman dan memperbandingkan dengan unit kerja di luar UIN Ar-Raniry. Dengan demikian diharapkan akan muncul formulasi baru dalam penyempurnaan budaya kerja.

Pengembangan staf ini juga merupakan sasaran utama yang akan dicapai sebagaimana telah tertuang dalam renstra UIN Ar-Raniry 2015-2019, yaitu peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dalam memberikan layanan melalui beberapa program berikut:

- 1) Program Pengelolaan SDM sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme;
- 2) Fasilitasi peningkatan kompetensi fungsional tenaga kependidikan;
- 3) Fasilitasi studi lanjut tenaga kependidikan.

#### **D.7. Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya**

UIN Ar-Raniry terus melanjutkan pengadaan dosen yang dilaksanakan dengan mengacu pada rasio dosen dan mahasiswa hingga tercapai angka ideal. Untuk memenuhi kekurangan tenaga pengajar agar mencapai beban kerja proporsional dalam tridharma perguruan tinggi dilakukan perekrutan calon dosen, dosen tetap bukan PNS, CPNS, dan pegawai kontrak. Pengadaan tenaga pendidik dan kependidikan ini dimanfaatkan secara optimal sehingga dapat membantu pencapaian sasaran mutu UIN Ar-Raniry.

#### **D.8. Deskripsi SWOT Komponen D**

##### **a. Kekuatan**

- 1) Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang meliputi perencanaan, rekrutmen, seleksi, orientasi dan penempatan pegawai, pengembangan karir, remunerasi, penghargaan, sanksi, dan pemberhentian pegawai diatur dalam peraturan yang dilengkapi dengan SOP;
- 2) Meningkatnya dosen dengan jabatan Lektor kepala ke atas lebih dari 50 %;
- 3) Tersedianya dosen tetap dengan kualifikasi S2 dan S3 sebesar 100 %;
- 4) Dosen tetap tersertifikasi sebanyak 95 %;
- 5) Penilaian internal kinerja dosen dan karyawan dilakukan tiap semester;
- 6) Tersedia sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG);
- 7) Tersedia sistem aplikasi pelayanan kepegawaian (SAPK);
- 8) Tersedia aplikasi Education Management Information System (EMIS);
- 9) Output kompetensi dosen berupa hasil penelitian dan pengabdian masyarakat;
- 10) Motivasi dosen untuk studi lanjut dan mengembangkan kompetensi;

- 11) Dana dan fasilitas administratif bagi dosen untuk studi lanjut, penulisan tesis, disertasi, dan buku;
- 12) Dana dan fasilitas pelatihan dan pengembangan bagi tenaga kependidikan;
- 13) Fasilitas dosen untuk penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi karya ilmiah;
- 14) Fasilitas perolehan sertifikasi pendidik profesional;
- 15) Keberlanjutan pengembangan regulasi dan evaluasi pengelolaan SDM;
- 16) Fasilitas *peer-review* bagi calon guru besar.

#### **b. Kelemahan**

- 1) Kualifikasi pendidikan dosen masih belum terpenuhi di sejumlah program studi;
- 2) Belum memiliki laboran tetap;
- 3) Kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang terpublikasi di jurnal terakreditasi dan internasional masih terbatas;
- 4) Kuantitas dan kualitas buku dosen yang diterbitkan dan didistribusikan secara nasional masih rendah;
- 5) Stimulus finansial dan non finansial bagi penerbitan buku karya dosen rendah;
- 6) Jumlah dosen yang studi lanjut ke luar negeri masih terbatas;
- 7) Kerjasama peningkatan kualitas dosen dengan institusi lain terbatas;
- 8) Kualifikasi pendidikan dan kemampuan pengelolaan layanan tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan;
- 9) Pendidikan, pelatihan, training peningkatan profesionalitas tenaga kependidikan terbatas;
- 10) Profesionalitas dosen masih perlu ditingkatkan;
- 11) Dosen dengan pendidikan S3 masih belum memadai.

#### **3. Peluang**

- 1) Adanya program remunerasi dan sertifikasi bagi tenaga pendidik dan kependidikan di UIN Ar-Raniry
- 2) Program hibah penelitian, pengabdian masyarakat, dan penulisan buku;
- 3) Tersedianya insentif dari Kementerian untuk karya ilmiah yang dipresentasikan dan dipublikasi di jurnal Internasional;
- 4) Adanya Kerjasama penerbitan dan pengelolaan jurnal dengan perguruan tinggi asing;
- 5) Peningkatan kompetensi dosen melalui *joint research*;

- 6) Tawaran beasiswa dan program *sandwich* dari berbagai perguruan tinggi asing;
- 7) Kerjasama pengembangan dosen dengan perguruan tinggi terkait;
- 8) Program dosen dan karyawan teladan dari Kemenag;
- 9) Perolehan sertifikasi standar mutu pengelolaan dan layanan prima;
- 10) Kerjasama penerbitan buku karya dosen;
- 11) Perolehan tunjangan guru besar.

#### 4. Ancaman

- 1) Kesulitan mendapatkan sertifikasi standar mutu pengelolaan dan layanan prima;
- 2) Peraturan penghentian tunjangan guru besar yang tidak memenuhi ketentuan pemerintah;
- 3) Persyaratan dan proses menjadi guru besar semakin berat dan ketat;
- 4) Terbatasnya jumlah dan frekuensi terbit jurnal terakreditasi nasional dan internasional;
- 5) Sulit dan lamanya proses publikasi artikel dosen dalam jurnal terakreditasi dan internasional;

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang meliputi perencanaan, rekrutmen, seleksi, orientasi dan penempatan pegawai, pengembangan karir, remunerasi, penghargaan, sanksi, dan pemberhentian pegawai diatur dalam peraturan yang dilengkapi dengan SOP;</li> <li>2. Meningkatnya dosen dengan jabatan Lektor Kepala ke atas lebih dari 50 %;</li> <li>3. Tersedianya dosen tetap dengan kualifikasi S2 dan S3 sebesar 100 %;</li> <li>4. Dosen tetap tersertifikasi sebanyak 95 %;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualifikasi pendidikan dosen masih belum terpenuhi di sejumlah program studi;</li> <li>2. Belum memiliki laboran tetap;</li> <li>3. Kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang terpublikasi di jurnal terakreditasi dan internasional masih terbatas;</li> <li>4. Kuantitas dan kualitas buku dosen yang diterbitkan dan didistribusikan secara nasional masih rendah;</li> <li>5. Stimulus finansial dan non finansial bagi penerbitan buku karya dosen rendah;</li> <li>6. Jumlah dosen yang studi lanjut ke luar negeri masih terbatas;</li> <li>7. Kerjasama peningkatan kualitas dosen dengan institusi lain terbatas;</li> <li>8. Kualifikasi pendidikan dan kemampuan</li> </ol>



<p>5. Penilaian internal kinerja dosen dan karyawan dilakukan tiap semester;</p> <p>6. Tersedia sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG);</p> <p>7. Tersedia sistem aplikasi pelayanan kepegawaian (SAPK);</p> <p>8. Tersedia aplikasi Education Management Information System (EMIS);</p> <p>9. Output kompetensi dosen berupa hasil penelitian dan pengabdian masyarakat;</p> <p>10. Motivasi dosen untuk studi lanjut dan mengembangkan kompetensi;</p> <p>11. Dana dan fasilitas administratif bagi dosen untuk studi lanjut, penulisan tesis, disertasi, dan buku;</p> <p>12. Dana dan fasilitas pelatihan dan pengembangan bagi tenaga kependidikan;</p> <p>13. Fasilitas dosen untuk penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi karya ilmiah;</p> <p>14. Fasilitas perolehan sertifikasi pendidik profesional;</p> <p>15. Keberlanjutan pengembangan regulasi dan evaluasi pengelolaan SDM;</p> <p>16. Fasilitas <i>peer-review</i> bagi calon guru besar.</p>	<p>pengelolaan layanan tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan;</p> <p>9. Pendidikan, pelatihan, training peningkatan profesionalitas tenaga kependidikan terbatas;</p> <p>10. Profesionalitas dosen masih perlu ditingkatkan;</p> <p>11. Dosen dengan pendidikan S3 masih belum memadai.</p>
---	--

Peluang (O)	Ancaman (T)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya program remunerasi dan sertifikasi bagi tenaga pendidik dan kependidikan UIN Ar-Raniry</li> <li>2. Program hibah penelitian, pengabdian masyarakat, dan penulisan buku;</li> <li>3. Tersedianya insentif dari Kementerian untuk karya ilmiah yang dipresentasikan dan dipublikasi di jurnal Internasional;</li> <li>4. Adanya Kerjasama penerbitan dan pengelolaan jurnal dengan perguruan tinggi asing;</li> <li>5. Peningkatan kompetensi dosen melalui <i>joint research</i>;</li> <li>6. Tawaran beasiswa dan program <i>sandwich</i> dari berbagai perguruan tinggi asing;</li> <li>7. Kerjasama pengembangan dosen dengan perguruan tinggi terkait;</li> <li>8. Program dosen dan karyawan teladan dari Kemenag;</li> <li>9. Perolehan sertifikasi standar mutu pengelolaan dan layanan prima;</li> <li>10. Kerjasama penerbitan buku karya dosen;</li> <li>11. Perolehan tunjangan guru besar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kesulitan mendapatkan sertifikasi standar mutu pengelolaan dan layanan prima;</li> <li>2) Peraturan penghentian tunjangan guru besar yang tidak memenuhi ketentuan pemerintah;</li> <li>3) Persyaratan dan proses menjadi guru besar semakin berat dan ketat;</li> <li>4) Terbatasnya jumlah dan frekuensi terbit jurnal terakreditasi;</li> <li>5) Sulit dan lamanya proses publikasi artikel dosen dalam jurnal terakreditasi nasional dan internasional;</li> </ol>

## **E. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik**

### **E.1. Kesesuaian dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran**

Sebagai institusi Perguruan Tinggi Agama Islam, UIN Ar-Raniry bertanggungjawab dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dalam target pencapaian mutu lulusan, seluruh prodi telah membuat standar kompetensi lulusan. Beberapa faktor yang mempengaruhi efektifitas institusi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan standar kompetensi antara lain kualitas *input* mahasiswa, kualitas proses pembelajaran dan kualitas sarana dan prasana pendukung. Dalam kaitan ini, UIN Ar-Raniry telah menentukan secara baku standar kualitas calon mahasiswa, kualitas pembelajaran, dan standar sarana dan prasarana.

Agar kualitas dari ketiga faktor tersebut di atas dapat terjamin, perlu dirumuskan prosedur dari setiap kegiatan yang berkaitan dengan ketiga standar tersebut di atas serta memperoleh dukungan atau komitmen pimpinan untuk melaksanakan prosedur tersebut.

Proses penjaminan mutu pembelajaran dilakukan melalui pengaturan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran diawali dengan penyusunan kurikulum penyusunan silabus, penyusunan Satuan Acara Perkuliahan (SAP), penyusunan bahan ajar dan kontrak kuliah.

Dalam upaya mengembangkan kurikulum, UIN Ar-Raniry mendasarkannya pada visi, misi, tujuan dan sasaran serta mengakomodir masukan dari *stakeholders*. Pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni merupakan visi yang melekat pada UIN Ar-Raniry. Visi ini selanjutnya dituangkan dalam misi, tujuan dan sasaran. Impelementasi kesesuaian ini terwujud dalam kurikulum pendidikan di UIN Ar-Raniry.

### **E.2. Relevansi dengan Tuntutan dan Kebutuhan *Stakeholders***

Berkenaan dengan kurikulum, UIN Ar-Raniry memiliki kurikulum yang bersifat dinamis. Artinya, secara periodik, kurikulum yang selama ini diadopsi akan dievaluasi dan dikembangkan. Dalam penyusunan kurikulum, UIN Ar-Raniry mengembangkan pedoman penyusunan dan pengembangan kurikulum yang berbasis pada tuntutan dan kebutuahn *stakeholders*.

Tuntutan dan kebutuhan *stakeholders* dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum sangat diperlukan agar kurikulum menjadi pedoman dalam mengembangkan mahasiswa sesuai dengan skill yang dibutuhkan pasar. Tingkat kesesuaian kurikulum dengan skill yang dibutuhkan pasar merupakan faktor utama dalam meningkatkan daya serap lulusan di dunia kerja.

### **E.3. Struktur dan Isi Kurikulum (Keluasan, Kedalaman, Koherensi, Penataan/Organisasi)**

Kurikulum UIN Ar-Raniry disusun dan dikembangkan dengan basis kompetensi dan merujuk pada kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, namun selanjutnya dinyatakan bahwa kurikulum PT wajib mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat 1). Berdasarkan hal tersebut, secara garis besar kurikulum UIN Ar-Raniry terdiri dari empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian yang harus dikuasai, strategi pembelajaran untuk mencapai, dan sistem penilaian ketercapaiannya.

Berdasarkan regulasi dan aturan di atas maka disusunlah kurikulum dengan sebaran Mata Kuliah pada UIN Ar-Raniry dapat diamati pada masing-masing prodi yang ada di UIN Ar-Raniry berikut ini:

<b>NO</b>	<b>KOMPONEN MATA KULIAH</b>	<b>KODE</b>
1	Mata Kuliah Umum (MKU)	UIN
2	Mata Kuliah Fakultas Syari'ah dan Hukum	FSH
3	Mata Kuliah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	FTK
4	Mata Kuliah Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	FUF
5	Mata Kuliah Fakultas Dakwah dan Komunikasi	FDK
6	Mata Kuliah Fakultas Adab dan Humaniora	FAH
7	Mata Kuliah Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan	FSP
8	Mata Kuliah Fakultas Psikologi	FPS
9	Mata Kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	EBI
10	Mata Kuliah Fakultas Sains dan Teknologi	FST
11	Mata Kuliah Prodi Hukum Keluarga	HKL
12	Mata Kuliah Prodi Syari'ah Perbandingan Mazhab	SPM
13	Mata Kuliah Prodi Hukum Pidana Islam	HPI
14	Mata Kuliah Prodi Hukum Ekonomi Syariah	HES
15	Mata Kuliah Prodi Hukum Tata Negara	HTN
16	Mata Kuliah Prodi Ilmu Hukum	ILH
17	Mata Kuliah Prodi Pendidikan Agama Islam	PAI
18	Mata Kuliah Prodi Pendidikan Bahasa Arab	PBA
19	Mata Kuliah Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	PBI
20	Mata Kuliah Prodi Pendidikan Matematika	PMA
21	Mata Kuliah Prodi Manajemen Pendidikan Islam	MPI
22	Mata Kuliah Prodi Pendidikan Fisika	PFS

23	Mata Kuliah Prodi Pendidikan Biologi	PBL
24	Mata Kuliah Prodi Pendidikan Kimia	PKM
25	Mata Kuliah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	PGM
26	Mata Kuliah Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal	PGR
27	Mata Kuliah Prodi Bimbingan dan Konseling	PBK
28	Mata Kuliah Prodi Pendidikan Teknik Elektro	PTE
29	Mata Kuliah Prodi Pendidikan Teknologi Informasi	PTI
30	Mata Kuliah Prodi Aqidah dan Filsafat Islam	AFI
31	Mata Kuliah Prodi Studi Agama-Agama	SAA
32	Mata Kuliah Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	IAT
33	Mata Kuliah Prodi Filsafat Agama	UFA
34	Mata Kuliah Prodi Sosiologi Agama	USA
35	Mata Kuliah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam	KPI
36	Mata Kuliah Prodi Bimbingan dan Konseling Islam	BKI
37	Mata Kuliah Prodi Manajemen Dakwah	DMD
38	Mata Kuliah Prodi Pengembangan Masyarakat Islam	PMI
39	Mata Kuliah Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam	SKI
40	Mata Kuliah Prodi Bahasa dan Sastra Arab	BSA
41	Mata Kuliah Prodi Diploma-3 Ilmu Perpustakaan	DIP
42	Mata Kuliah Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan	SIP
43	Mata Kuliah Prodi Ilmu Politik	POL
44	Mata Kuliah Prodi Ilmu Administrasi Negara	IAN
45	Mata Kuliah Prodi Psikologi	PSI
46	Mata Kuliah Prodi Diploma-3 Perbankan Syariah	EDP
47	Mata Kuliah Prodi Ekonomi Syariah	ESY
48	Mata Kuliah Prodi Perbankan Syariah	EPS
49	Mata Kuliah Prodi Ilmu Ekonomi	ILE
50	Mata Kuliah Prodi Arsitektur	ARS
51	Mata Kuliah Prodi Biologi	BIO
52	Mata Kuliah Prodi Kimia	KIM
53	Mata Kuliah Prodi Teknik Lingkungan	TKL

#### Kegiatan Studi

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Kegiatan Perkuliahan Teoritik	Perkuliahan yang sifatnya mengkaji teori, konsep dan prinsip suatu bidang ilmu.
2.	Perkuliahan praktik/praktikum	Kegiatan pembelajaran yang sifatnya mengaplikasikan teori dalam bentuk kerja

		nyata dilapangan/laboratorium/ studio/bengkel.
3	Kegiatan tatap muka	Kegiatan perkuliahan terjadwal dimana dosen dan mahasiswa dapat berkomunikasi secara langsung, misalnya berupa kegiatan: ceramah, diskusi, tanya jawab, seminar atau kegiatan akademik lainnya
4	Kegiatan restruktur	Kegiatan belajar di luar jam terjadwal, dimana mahasiswa melaksanakan tugas dari dan dalam bimbingan dosen
5	Kegiatan mandiri	Kegiatan belajar yang diatur oleh mahasiswa sendiri untuk memperkaya pengetahuannya dalam rangka menunjang kegiatan terstruktur yang berupa belajar di perpustakaan, wawancara dengan narasumber, dan kegiatan lain yang sejenis
6	Kegiatan Studio	Kegiatan yang mewajibkan mahasiswa untuk bekerja secara mandiri dengan dibimbing oleh Dosen Pembimbing dan seluruh kegiatan Studio diatur oleh seorang Dosen Koordinator

#### **E.4. Derajat Integrasi Materi Pembelajaran (Intra dan Antar Disiplin Ilmu)**

Berkenaan dengan derajat integrasi materi antar mata kuliah, UIN Ar-Raniry melakukan pengaturan melalui penentuan mata kuliah prasyarat atas pengambilan mata kuliah tertentu. Cakupan materi yang terlalu luas pada satu obyek mata kuliah, memungkinkan prodi untuk menjadikannya lebih dari satu mata kuliah. Dengan demikian, mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah berurutan yang mana mahasiswa yang akan menempuh mata kuliah kedua harus lulus terlebih dahulu mata kuliah pertama. Penentuan mata kuliah prasyarat juga dapat dilakukan antar jenis mata kuliah yang berbeda. Hal ini terjadi karena cakupan materi atas mata kuliah tertentu merupakan materi dasar/pengantar (*basic knowledge*) bagi mata kuliah yang lainnya.

Untuk menunjang pelaksanaan ujian prasyarat ini, penentuan mata kuliah tiap semester harus memperhatikan apakah mata kuliah tertentu merupakan mata kuliah prasyarat atau tidak. Jika mata kuliah tertentu merupakan mata kuliah prasyarat atas mata kuliah lainnya, maka mata kuliah yang menjadi syarat harus diletakkan pada minimal satu semester sebelum mata kuliah prasyarat. Namun jika mata kuliah tertentu bukan merupakan mata kuliah prasyarat, maka mata kuliah tersebut dapat diletakkan di sembarang semester sesuai dengan kaedah keilmuan dan struktur keilmuan dari penempatan mata kuliah tersebut.

#### **E.5. Kurikulum Lokal yang Sesuai Dengan Kebutuhan Masyarakat Terdekat dan Kepentingan Internal Lembaga**

UIN Ar-Raniry mengembangkan kurikulum dengan memadukan antara kurikulum nasional, daerah dan penciri PT. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan menjadi ciri khas kurikulum fakultas dan program studi di lingkungan UIN Ar-Raniry.

Kurikulum UIN Ar-Raniry baik kurikulum nasional maupun lokal, disusun melalui masukan pengguna lulusan, dan *stakeholders*; sementara mata kuliah untuk kepentingan internal lembaga diberikan kepada mahasiswa sebagai keahlian khas UIN Ar-Raniry dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemberian keahlian khas ini dimaksudkan agar lulusan memiliki keahlian khas (berbeda dari lulusan Universitas lain) dan merupakan ciri dari lulusan UIN Ar-Raniry.

#### **E.6. Mata Kuliah Pilihan yang Merujuk pada Harapan/Kebutuhan Mahasiswa Secara Individual/Kelompok Mahasiswa Tertentu**

Mata kuliah pilihan merupakan salah bentuk mata kuliah yang ditawarkan di UIN Ar-Raniry. Penentuan mata kuliah ini didasarkan pada kebutuhan mahasiswa untuk menambah kemampuan dan keahlian mereka dalam menghadapi dunia kerja. Penentuan mata kuliah dan bobot SKS dilakukan pada saat penyusunan kurikulum.

Selain melalui penawaran mata kuliah pilihan, mahasiswa juga dapat memberikan masukan terhadap silabus atas suatu mata kuliah yang diikuti. Kesempatan ini dapat dilakukan oleh mahasiswa pada setiap pertemuan awal perkuliahan. Pada pertemuan awal perkuliahan, dosen pengampu mata kuliah akan membicarakan kontrak kuliah yang salah satu isinya adalah silabus. Jika terdapat masukan dari mahasiswa, maka dosen akan memasukkannya ke dalam

kontrak. Akhirnya kontrak yang telah disepakati harus ditandatangani oleh dosen dan perwakilan mahasiswa dan dijadikan sebagai pedoman dosen dalam melakukan proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa pengembangan kurikulum juga memperhatikan masukan, harapan/kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini akan berdampak pada kualitas pembelajaran melalui peningkatan minat mahasiswa untuk belajar suatu materi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

### **E.7. Peluang Bagi Mahasiswa Untuk Mengembangkan Diri**

Pengembangan kurikulum yang dilakukan dengan mengakomodir kurikulum muatan nasional, dan lokal memberikan ruang gerak yang lebih luas bagi lulusan untuk mengembangkan diri. Muatan kurikulum nasional memberikan daya saing lulusan untuk bekerja dalam instansi tingkat nasional; sedangkan muatan kurikulum lokal memberikan keahlian kepada mahasiswa agar memiliki daya saing pada tingkat lokal. Dengan demikian lulusan UIN Ar-Raniry diharapkan memiliki daya saing di tingkat lokal dan nasional.

### **E.8. Misi Pembelajaran**

#### **a. Pengembangan Kompetensi**

Langkah selanjutnya setelah kurikulum terbentuk adalah penentuan standar kompetensi oleh masing-masing mata kuliah. Standar kompetensi ini disusun dengan menyesuaikan standar kompetensi lulusan. Penyusunan standar kompetensi mata kuliah ini digunakan sebagai standar kompetensi yang harus ada pada setiap mahasiswa setelah mahasiswa yang bersangkutan menempuh mata kuliah tersebut. Standar kompetensi ini disusun melalui koordinasi di antara dosen yang memiliki Kelompok Bidang Keahlian (KBK). Selain standar kompetensi, dosen KBK juga harus merumuskan capaian pembelajaran, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran serta penyusunan materi dan sumber belajar

#### **b. Efisiensi Internal dan Eksternal**

UIN Ar-Raniry menerapkan proses pembelajaran yang dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran



diawali dengan penyusunan kurikulum, penyusunan silabus, penyusunan Satuan Acara Perkuliahan (SAP), penyusunan bahan ajar dan kontrak kuliah. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan kontrak kuliah yang telah disepakati oleh mahasiswa dengan dosen pengampu. Monitoring dan evaluasi dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan saat perkuliahan selesai. Adapun pihak yang dapat melakukan monitoring adalah LPM, pada tingkat UIN, GPMP pada tingkat fakultas dan UPM pada tingkat prodi.

### **E.9. Mengajar**

#### **a. Kesesuaian Strategi dan metode dengan tujuan**

Kesesuaian antara strategi dan metode pengajaran dengan tujuan sangat di tekan pada UIN Ar-Raniry. Kesesuaian ini dirumuskan pada saat dosen melakukan penyusunan silabus dan SAP yang dilakukan bersama dengan dosen. Standar penyusunan SAP ini telah terimplementasi dengan baik. Di samping itu, kegiatan audit juga dilakukan secara internal oleh Lembaga Penjaminan Mutu.

#### **b. Kesesuaian Materi Pembelajaran Dengan Tujuan Mata Kuliah**

Kesesuaian antar materi pembelajaran dengan tujuan juga menjadi perhatian penting, sama halnya dengan kesesuaian strategi dan metode terhadap tujuan mata kuliah. UIN Ar-Raniry melalui standar penyusunan Silabus dan SAP menekankan bahwa setiap materi yang akan disampaikan dalam perkuliahan harus mengacu pada tujuan mata kuliah.

#### **c. Efisiensi dan Produktivitas**

Berdasarkan panduan akademik UIN Ar-Raniry tahun 2016 dijelaskan bahwa pelaksanaan perkuliahan dan praktiknya diwajibkan membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan menyesuaikan perkembangan dan tututan pasar. Di samping itu, dosen juga diwajibkan membuat rencana pengajaran untuk 16 kali tatap muka bagi mata kuliah yang berbobot 2 sks, 24 kali tatap muka bagi matakuliah yang berbobot 3 sks, dan 32 kali tatap muka untuk bobot mata kuliah 4 sks. RPS tersebut akan dijadikan acuan proses pembelajaran untuk memperoleh integrasi

materi pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran (output) yang diharapkan. Berdasarkan RPS ini setiap setahun sekali dilakukan peninjauan/evaluasi dan bimbingan pembuatan RPS melalui kegiatan workshop.

Selanjutnya Edaran Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor. 953/Un.08/R/OT.01.3/2017 tanggal 28 Februari 2017 tentang Penyesuaian Beban Kerja Dosen PNS dalam Rangka Pemberlakuan Remunerasi di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh disebutkan bahwa Dosen dengan tugas tambahan sebagai pimpinan, yaitu Rektor sampai Sekretaris Prodi melaksanakan tugas pendidikan minimal 6 sks untuk mendapat tambahan gaji pada skema remunerasi (30% P1) dan (70% P2). Sedangkan dosen biasa (bukan dengan tugas tambahan) termasuk dosen yang belum mendapat sertifikat pendidik harus melaksanakan tugas pendidikan minimal 10 sks untuk mendapat tambahan gaji pada skema remunerasi (30% P1) dan (70% P2). Konsep perberlakuan kewajiban mengajar dengan berpedoman pada peraturan BKD dan Remunerasi telah menghasilkan produktifitas pembelajaran yang seimbang dan berhasil dalam menciptakan suasana akademik di Prodi PBA. Rata-rata beban SKS dosen dalam mengajar dalam tiga tahun terakhir adalah 12 SKS

d. Struktur dan Rentang Kegiatan Mengajar

Kurikulum UIN Ar-Raniry disusun berdasarkan perundang-undangan yang berlaku dengan menyelenggarakan pendidikan Sistem Kredit Semester, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor: 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 49 Tahun 2014, serta mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 73 Tahun 2013 tentang penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang pendidikan tinggi.

Pelaksanaan proses pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa

untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber belajar.

Dalam proses perkuliahan digunakan Sistem Kredit Semester (SKS) yaitu suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban pengalaman belajar, beban kerja dosen, dan beban penyelenggaraan program. Sistem Kredit Semester dimaksudkan untuk mengakomodir adanya perbedaan minat, bakat, dan kemampuan antara mahasiswa yang satu dengan yang lain, sehingga cara dan waktu untuk menyelesaikan beban studi maupun komposisi kegiatan studi untuk memenuhi beban studi yang diwajibkan tidak harus sama bagi setiap mahasiswa, meskipun mereka duduk dalam jenjang yang sama.

Secara prinsip pengertian sks harus dipahami sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensi tertentu, dengan melalui bentuk pembelajaran dan bahan kajian tertentu. Sementara itu, makna sks telah dirumuskan dalam Permendikbud No. 44 Tahun 2015 pasal 17 ayat 1, yang menyebutkan bahwa satu sks perkuliahan, responsi dan tutorial di kelas terdiri dari: 50 menit pembelajaran tatap muka di kelas, 60 menit, dan kegiatan mandiri 60 menit per minggu per semester.. Secara umum mekanisme proses perkuliahan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan perkuliahan dapat melalui perkuliahan teoretik dan praktik;
2. Bahasa pengantar yang digunakan pada mata kuliah kebahasaan adalah bahasa arab, sedangkan pada mata kuliah umum menggunakan bahasa Indonesia;
3. Perkuliahan teoretik adalah perkuliahan yang sifatnya mengkaji teori, konsep dan prinsip suatu bidang ilmu;
4. Perkuliahan praktik/praktikum adalah kegiatan pembelajaran yang sifatnya mengaplikasikan teori di lapangan/laboratorium
5. Setiap perkuliahan teori terdiri dari kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, atau kegiatan mandiri;
6. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan perkuliahan terjadwal dimana dosen dan mahasiswa dapat berkomunikasi secara langsung, misalnya berupa kegiatan: ceramah, diskusi, tanya jawab, seminar atau kegiatan akademik lainnya;
7. Kegiatan terstruktur adalah kegiatan belajar di luar jam terjadwal, dimana mahasiswa melaksanakan tugas dari dan dalam bimbingan dosen. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen dengan berpedoman pada silabus. Atas dasar ini setiap

dosen harus mempersiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), sebagai program kuliah untuk setiap semester

8. Kegiatan mandiri adalah kegiatan belajar yang diatur oleh mahasiswa sendiri untuk memperkaya pengetahuannya dalam rangka menunjang kegiatan terstruktur yang berupa belajar di perpustakaan, wawancara dengan narasumber, dan kegiatan lain yang sejenis.

e. Penggunaan Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan salah satu sarana dan prasana yang sangat menunjang efektifitas pelaksanaan pembelajaran. Keberadaan akan pentingnya UIN Ar-Raniry mengembangkan sistem informasi yang handal ini melahirkan rencana strategis teknologi informasi dan komunikasi UIN Ar-Raniry. Sejak tahun 2013, kampus UIN Ar-Raniry sudah mengembangkan system cyber kampus.

## **E.10. Belajar**

a. Keterlibatan Mahasiswa

UIN Ar-Raniry sangat menekankan keterlibatan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Hal ini tercermin dalam aturan panduan akademik yang mensyaratkan mahasiswa untuk hadir dalam perkuliahan minimal 75%. Kehadiran mahasiswa minimal 75% dari perkuliahan ini merupakan persyaratan mahasiswa untuk mengikuti ujian akhir semester.

Keterlibatan mahasiswa juga ditekankan dalam perkuliahan di kelas. Hal ini dibuktikan dengan beberapa dosen yang memberikan nilai lebih terhadap mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan. Metode ini biasanya lebih banyak diaplikasikan pada mata kuliah praktik.

Panduan akademik UIN Ar-Raniry tahun 2016 juga menekankan keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan. Hal ini terlihat dari pengaturan waktu pembelajaran untuk setiap SKS mata kuliah teori atau seminar sebanyak 50 menit kegiatan terstruktur dan 60 menit dan kegiatan mandiri 60 menit.

b. Bimbingan Skripsi/Tesis/Disertasi

Skripsi (jenjang S1), tesis (jenjang S2) dan disertasi (jenjang S3) adalah salah satu mata kuliah akhir yang harus ditempuh mahasiswa. Penyelesaian mata

kuliah ini membutuhkan intensifitas bimbingan yang diberikan dosen pembimbing terhadap mahasiswa yang dibimbing.

Dalam hal ini, ketua prodi, dekan pada fakultas dan Rektor UIN Ar-Raniry memiliki akses untuk melihat laporan karya ilmiah (skripsi, tesis, disertasi), yang dihasilkan oleh mahasiswa.

Dalam upaya meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa, disyaratkan bahwa pelaksanaan pembimbingan minimal delapan kali (sesuai dengan standard akreditasi BAN-PT).

c. Peluang bagi Mahasiswa Untuk Mengembangkan

1) Pengetahuan dan Pemahaman Materi Khusus Sesuai Bidanganya

UIN Ar-Raniry memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidanganya. Peluang tersebut terlihat dengan adanya kewajiban prodi untuk menyediakan mata kuliah pilihan.

Peluang mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman materi khusus yang sesuai dengan bidanganya juga diberikan ketika mahasiswa menempuh skripsi. Kebijakan UIN Ar-Raniry tentang pelaksanaan skripsi yang mewajibkan mahasiswa untuk mengajukan topik sebelum penentuan dosen pembimbing skripsi juga memberikan ruang gerak kepada mahasiswa untuk mendalami pengetahuan tertentu untuk dijadikan sebagai riset. Kebijakan ini juga didukung oleh kebijakan penentuan dosen pembimbing skripsi harus berdasarkan keahlian dosen dengan topik skripsi mahasiswa.

2) Keterampilan Umum dan yang Dapat Dialihkan (*Transferable*)

UIN Ar-Raniry memiliki kebijakan tentang struktur kurikulum yang terdiri dari kurikulum nasional, local dan penciri PT yang memungkinkan masing-masing prodi membentuk kurikulum yang di dalamnya memuat mata kuliah yang bertujuan memberikan keterampilan dan kompetensi keahlian dan dapat dialihkan. Kebijakan ini diserahkan kepada fakultas atau prodi masing-masing untuk dilaksanakan secara mandiri.

3) Pemahaman dan Pemanfaatan Kemampuannya Sendiri

Untuk lebih mengefektifkan proses belajar mahasiswa, pemahaman dan pemanfaatan kemampuan sendiri mahasiswa perlu ditingkatkan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dilakukan perkuliahan yang menggunakan komunikasi dua arah. Artinya, penyampaian materi tidak hanya dari dosen, tetapi mahasiswa diharapkan mencari referensi tersendiri dan menyampaikannya materi tersebut di kelas. Komunikasi dua arah juga dapat dilakukan melalui pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk mengungkapkan pendapat atau pandangannya tentang materi tertentu.

Identifikasi metode perkuliahan ini dapat dilakukan melalui pengecekan terhadap SAP/RPS dan kontrak kuliah, sehingga pihak UIN Ar-Raniry dapat mengetahui prosentase perkuliahan yang menggunakan metode ini. Sampai saat ini, UIN Ar-Raniry telah menyediakan SOP dan panduan penyusunan SAP/RPS untuk memudahkan dosen dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.

4) Kemampuan Belajar Mandiri

Kemampuan belajar mandiri juga perlu ditingkatkan sebagai salah satu faktor untuk mengefektifkan perkuliahan. Salah satu kebijakan Universitas untuk merangsang kemampuan belajar mandiri mahasiswa adalah dengan ditentukannya waktu perkuliahan untuk mata kuliah teori atau seminar adalah 50 menit kegiatan tatap muka, 60 menit kegiatan terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri.

5) Nilai, Motivasi dan Sikap

*Output* lain yang juga penting dari perkuliahan adalah nilai, motivasi dan sikap. Hal ini sejalan dengan undang-undang nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. UIN Ar-Raniry telah menetapkan nilai atau sikap yang harus dimiliki oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry yang telah disahkan dalam bentuk pedoman etika mahasiswa dan SOP perkuliahan.

### **E.11. Penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar**

- a. Peraturan mengenai penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa

Berkenaan dengan penilaian hasil belajar mahasiswa pada UIN Ar-Raniry diatur dalam Panduan Akademik yang merupakan lampiran dari Peraturan Rektor No. 15 Tahun 2016. Pada Panduan akademik tersebut kemajuan belajar mahasiswa pada tiap matakuliah yang harus dijalannya diatur dengan ketentuan: (a) mahasiswa berkewajiban hadir untuk mengikuti kuliah dan/atau praktik sekurang-kurangnya 75% dari seluruh jam tatap muka yang terjadwal pada suatu semester; (b) mahasiswa yang telah melaksanakan seluruh tugas yang diberikan oleh dosen, serta mengikuti ujian berkala, tengah semester, dan akhir semester berhak mendapatkan nilai dalam bentuk huruf dan bobotnya. Sedangkan penilaian kelulusan studi mahasiswa diatur dengan ketentuan: (a) telah menyelesaikan seluruh program yang dipersyaratkan oleh setiap program studi; (b) bagi mahasiswa Program Sarjana harus menghasilkan karya ilmiah yang terbit pada jurnal ilmiah, bagi mahasiswa program Magister harus telah menghasilkan karya ilmiah yang terbit pada jurnal ilmiah nasional diutamakan yang terakreditasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan untuk mahasiswa program Doktor harus telah menghasilkan karya ilmiah yang diterima untuk terbit pada jurnal internasional

b. Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa

Adapun berkenaan dengan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa diatur dengan ketentuan sebagai berikut: (a) penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan dengan menggunakan Pedoman Acuan Patokan (PAP); (b) komponen penilaian hasil belajar mahasiswa diperoleh dari pengukuran hasil belajar yang meliputi tugas terstruktur, kuis, ujian harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester; (c) masing-masing komponen penilaian hasil belajar mahasiswa diberi bobot a, b, dan c yang besarnya bergantung pada karakteristik setiap mata kuliah di setiap program studi; (d) Nilai Akhir (NA) hasil belajar mahasiswa dihitung dengan rumus:

$$NA = \frac{(NH \times a) + (NM \times b) + (NS \times c)}{a + b + c}$$

Ujian dilaksanakan dalam beberapa bentuk, yaitu:

- a. Quiz: ujian ini adalah ujian yang diberikan oleh staf pengajar tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Quiz dapat diberikan baik dalam bentuk objektif, essay, ataupun lisan;
- b. Ujian tengah semester (midterm test): ujian ini diberikan untuk menilai kemampuan mahasiswa setelah penyajian kuliah selama 6-8 minggu, yang pelaksanaannya diberitahukan terlebih dahulu;
- c. Ujian penyelesaian tugas: ujian ini diberikan dalam bentuk tugas yang dikerjakan di luar jam kuliah atau berbentuk pekerjaan rumah atau studi kepustakaan;
- d. Ujian Praktik: ujian ini adalah ujian dari praktik yang dilakukan di lapangan atau laboratorium sesuai dengan kompetensi keahlian yang dibutuhkan pada mata kuliah tersebut.
- e. Ujian semester: ujian ini adalah ujian akhir mata kuliah untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam penguasaan bahan per-kuliah yang disajikan selama satu semester dan dilaksanakan pada setiap akhir semester. Ujian semester ini dapat berupa ujian tulis atau ujian lisan. Ketentuan ujian semester diatur sebagai berikut:
  - 1) Ujian semester dilaksanakan secara mandiri oleh dosen yang bersangkutan dan termasuk bagian dari 16 kali tatap muka;
  - 2) Mahasiswa yang dibenarkan mengikuti ujian adalah yang terdaftar pada semester yang bersangkutan dan telah memenuhi kewajiban dan persyaratan yang ditetapkan oleh dosen maupun fakultas;
  - 3) Ujian semester hanya dapat diikuti apabila mahasiswa telah mengikuti sekurang-kurangnya 75% kegiatan perkuliahan, khususnya kegiatan tatap muka dan menyelesaikan tugas-tugas yang diwajibkan;
  - 4) Bila seorang dosen tidak memberikan ujian semester, karena dianggap cukup dengan quiz, midterm, tugas atau seminar, maka persentase hadir 75% tetap berlaku;
  - 5) Ujian mata kuliah berprasyarat tidak dapat diikuti sebelum lulus mata kuliah pendahulunya;
  - 6) Dosen wajib mengisi nilai ujian semester pada portal selambat-lambatnya 10 hari setelah ujian mata kuliah yang bersangkutan dilangsungkan.

Disamping itu, evaluasi dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu evaluasi mata kuliah, evaluasi semester dan evaluasi kumulatif.

- a. Evaluasi mata kuliah didasarkan pada empat unsur yaitu Quiz (10%), Tugas (25 %) Ujian tengah semester (25 %) dan Ujian akhir semester (40%);



- b. Evaluasi semester adalah evaluasi nilai semua mata kuliah dalam satu semester, guna menghitung Indeks Prestasi (IP) semester yang bersangkutan;
  - c. Evaluasi kumulatif didasarkan pada penjumlahan total bobot dibagi dengan jumlah kredit yang telah diambil.
- c. Penentuan yudisium (pernyataan kualitatif dari hasil belajar seorang mahasiswa pada akhir jenjang pendidikan)

Dalam buku Panduan Akademik tahun 2016, yudisium hasil belajar seorang mahasiswa pada akhir jenjang pendidikan ditetapkan dalam rentang nilai 0-100. Berdasarkan rentang nilai tersebut, maka nilai yang diperoleh mahasiswa dibagi dalam beberapa kategori, yaitu:

Skor (% Pencapaian)	Nilai	Predikat	Nilai Bobot
86 – 100	A	Sangat Baik	4
72 – 85	B	Baik	3
60 – 71	C	Cukup	2
50 – 59	D	Kurang	1
0 – 49	E	Gagal	0

- d. Penelaahan mengenai kepuasan mahasiswa
- Pengisian angket mahasiswa yang dilakukan tiap akhir semester merupakan salah satu penjarangan kepuasan terhadap proses pembelajaran pada tiap mata kuliah yang telah dilaksanakan. Hasil yang diperoleh dikoleksi bersama data kehadiran perkuliahan, diolah dan dianalisis oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LJM) sebagai bahan balikan bagi pelaksanaan pembelajaran di tingkat Universitas, fakultas dan prodi.
- Pada tahun 2017 LPM UIN Ar-Raniry melakukan survey indeks kepuasan mahasiswa dan hasilnya adalah 4.12 dengan skala 5. Berikut adalah empat layanan positif yang diperoleh mahasiswa UIN Ar-Raniry

## EMPAT LAYANAN LEBIH POSITIF



### E.12. Mutu dan kuantitas interaksi kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan civitas akademika lainnya

Menyangkut kualitas dan kuantitas interaksi kegiatan akademik dosen dengan mahasiswa, dapat dilihat antara lain pada pelaksanaan perkuliahan, pemberian bimbingan/tutorial, pelaksanaan praktikum di laboratorium. Dalam panduan akademik UIN Ar-Raniry tahun 2016 dijelaskan bahwa setiap mata kuliah pada satu semester disajikan selama 16 minggu perkuliahan atau 16 kali perkuliahan.

Pelaksanaan perkuliahan di Program Studi masing-masing dilaksanakan dengan frekuensi rentang antara 12 s.d 16 kali dengan rata-rata kehadiran 90 % dengan jumlah pertemuan yang memungkinkan terciptanya pandangan mahasiswa terhadap kinerja dosen dinilai positif oleh mahasiswa. Dengan demikian suasana akademik di kampus dapat berjalan baik.

Dalam upaya meningkatkan kualitas suasana akademik yang kondusif, setiap dosen diharuskan membuat/menggunakan Kontrak Perkuliahan, Silabus, dan Satuan Acara Perkuliahan yang disampaikan pada perkuliahan pertama. Fungsinya adalah mahasiswa dan dosen terikat

suatu kegiatan akademik yang terencana secara ilmiah dan kreatif selama semester berjalan. Dengan adanya kontrak perkuliahan, mahasiswa dapat mempersiapkan diri mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan tugas- tugasnya dengan baik.

Di sisi lain, dosen juga diberi tugas bimbingan, yakni sebagai Penasehat Akademik (PA) dan pembimbingan tugas akhir mahasiswa. Kualitas dan kuantitas pelaksanaan bimbingan oleh para dosen PA belum optimal. Pada umumnya mahasiswa belum memperoleh bimbingan dosen PA kecuali sebagai penandatanganan KRS-nya pada setiap awal semester. Masih jarang ada mahasiswa yang sengaja menemui dosen PA-nya untuk menyampaikan masalah pribadi/sosial yang dihadapinya. Dengan demikian dosen PA baru berfungsi menandatangani KRS mahasiswa bimbingannya. Namun demikian ada sebagian mahasiswa yang melakukan konsultasi aktif dengan dosen PA-nya.

#### **E.13.Rancangan menyeluruh untuk pengembangan sarana akademik yang kondusif**

Peningkatan kualitas dosen terus dilakukan dan terlihat cukup berhasil. Di samping kualitas, tentu saja peningkatan kuantitas dosen pada masing-masing Program Studi juga dilakukan sehingga rasio dosen dengan mahasiswa menjadi lebih baik.

Selain memberikan kuliah, para dosen di masing-masing Program Studi melaksanakan tugas mengelola kegiatan praktikum, membimbing praktik kerja lapangan dan kuliah kerja nyata. Selain itu, mereka juga melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta terlibat dalam kegiatan-kegiatan pengembangan dan unggulan maupun kegiatan rutin di tingkat program studi, fakultas, maupun Universitas sebagaimana yang diamanatkan oleh tri dharma perguruan tinggi. Sementara mahasiswa, di samping mengikuti kegiatan perkuliahan dan praktikum serta kegiatan terstruktur yang sudah direncanakan, mereka mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan Himpunan Mahasiswa, Badan Eksekutif mahasiswa (BEM), Unit Kegiatan mahasiswa (UKM) Senat Fakultas dan Universitas, serta kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lain yang sifatnya tidak terstruktur melalui kelompok kajian dan diskusi.

#### **E.14.Keikutsertaan civitas akademika dalam kegiatan akademik di kampus**

UIN Ar-Raniry senantiasa mendorong para dosen untuk mengembangkan suasana akademik yang positif melalui berbagai *workshop*, seminar, diskusi tentang isu-isu terkait. Para dosen baru diwajibkan untuk mengikuti Pelatihan Pengembangan Calon Dosen selama satu

semester yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi personal, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik. Para dosen juga didorong untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan penelitiannya, melalui jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Diskusi ilmiah di tingkat Universitas dan Fakultas serta Prodi menjadi sarana komunikasi ilmiah antar dosen dan mahasiswa. Di samping itu, para dosen juga berpartisipasi dalam seminar dan pertemuan ilmiah tingkat nasional dan internasional.

#### **E.15. Pengembangan kepribadian ilmiah**

Pengembangan kepribadian ilmiah menandai suasana akademik yang baik. Para dosen senantiasa dimotivasi untuk dapat meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menulis buku dan makalah-makalah ilmiah. Banyak dosen yang aktif melakukan hal ini di samping beban tugas membimbing Kerja Praktek dan Tugas Akhir, menjadi koordinator berbagai kegiatan mahasiswa dan lain-lain. Di samping itu kepribadian ilmiah juga dikembangkan pada mahasiswa melalui kegiatan penelitian payung dengan dosen dan Penelitian Kreativitas Mahasiswa (PKM). Sejalan dengan misi UIN Ar-Raniry, sasaran utama adalah menjadikan civitas akademika pembelajar mandiri agar memiliki bekal yang cukup dalam menghadapi era globalisasi.

#### **E.16. Hasil pembelajaran**

- a. Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan  
Guna mencapai bentuk kompetensi pendidikan yang telah ditetapkan Universitas memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mendapatkan pendidikan yang dilakukan melalui proses pembelajaran yang sepadan. Lulusan UIN Ar-Raniry mampu menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik sesuai dengan bidang keahliannya, mampu menerapkan dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan dasar sehingga dapat berupaya meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaatan lulusan

Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaatan lulusan sudah sangat memadai, seperti yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat banyaknya lulusan UIN Ar-Raniry yang berkiprah dalam berbagai profesi baik sebagai anggota dewan, kepolisian, militer, dosen, guru, pegawai dilingkungan pemerintah dan profesi lainnya yang telah memberikan kontribusi besar pada pembangunan manusia dan keilmuan. Untuk dapat meningkatkan kompetensi lulusan terhadap pasar kerja, UIN Ar-Raniry juga melakukan beberapa upaya, seperti di antaranya memperbanyak keterlibatan mahasiswa dalam proses pemahaman terhadap kondisi lapangan kerja. UIN Ar-Raniry terus berupaya mengatasi tantangan dalam dunia kerja dan pembangunan dengan meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan *stakeholder*.

#### **E.17. Pemanfaatan lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan**

Perubahan dan perkembangan masyarakat senantiasa berdampak pada pengelolaan lembaga pendidikan, di mana ia dipengaruhi oleh situasi dan kondisi masyarakat. Pasar tenaga kerja bagi lulusan UIN Ar-Raniry adalah sangat prospektif.

Indikasinya terlihat dari tingginya tingkat kebutuhan alumni UIN di segala lini, baik dalam pemerintahan baik secara internasional, nasional maupun lokal (masyarakat Aceh). Fenomena ini memberi peluang yang sangat besar dan kesempatan kerja bagi semua lulusan, seperti lulusan Syari'ah dan Hukum umumnya terserap sebagai tenaga hakim, pengacara dan karyawan bank. Begitu juga dengan alumni fakultas Ushuluddin dan Filsafat kebanyakan diangkat sebagai pegawai kantor urusan agama, bahkan juga ada yang menjadi politikus dan banker. Alumni fakultas Adab dan Humaniora secara umum terserap sebagai tenaga pustakawan baik di instansi pemerintah maupun swasta, juga ada yang berkecimpung sebagai kontraktor lokal maupun nasional, dan yang paling luar biasa adalah alum Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, secara total mereka menjadi guru hampir di semua pelosok daerah yang ada di Aceh, baik sebagai guru madrasah, pesantren maupun sekolah umum.

#### **E.18. Produk program studi berupa model-model, karya inovatif, hak paten, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian**

Beberapa tahun belakangan ini dosen UIN Ar-Raniry telah melaksanakan beberapa penelitian di bidang kependidikan yang telah menghasilkan model-model pembelajaran inovatif

berbasis pengembangan ilmu-ilmu keislaman. Di bidang hukum, yang terkait dengan qanun Aceh yang sekarang ini masih diperbincangkan masyarakat baik lokal maupun nasional, semuanya ditangani alumni UIN. Di samping itu juga yang terkait dengan naskah kuno yang saat ini masih digalakkan oleh dosen Adab sebagai salah satu karya yang patut dilestarikan, sehingga sejarah Aceh tidak hanya menjadi sebuah kebanggaan namun juga menjadi sebuah realita yang bisa diperlihatkan kepada bangsa ini. Dengan demikian, eksistensi alumni UIN mendapat apresiasi dari masyarakat, baik secara politis maupun akademik.

## **E.19. Deskripsi SWOT Komponen E**

### **a. Kekuatan**

1. Kurikulum didasarkan pada kesesuaian pada visi dan misi UIN Ar-Raniry, berorientasi pada masa depan berbasis pada pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman dengan saint, teknologi dan seni;
2. Adanya jaminan kualitas kurikulum berbasis pada kompetensi merujuk pada KKNI;
3. Pengembangan kurikulum prodi diatur dengan prosedur yang baku dikawal dan didampingi Universitas serta menggunakan Panduan Pengembangan Kurikulum yang jelas, operasional dan lengkap;
4. Kurikulum UIN Ar-Raniry telah mengakomodasi dengan bobot cukup besar *softskill* mahasiswa (ketrampilan berpikir, berkomunikasi, pendidikan karakter) yang terintegrasi dalam mata kuliah penyusunnya;
5. Struktur kurikulum UIN Ar-Raniry memberi kesempatan mahasiswa untuk berkembang mandiri sesuai permintaan melalui penyediaan mata kuliah bebas pilihan;
6. Tersedianya Sistem Informasi yang mendorong efisiensi dan efektifitas pelaksanaan administrasi akademik dan perkuliahan. Selain itu sistem informasi juga telah menghasilkan data secara online dan real time sebagai dasar pimpinan Prodi, Fakultas, dan Universitas serta Lembaga Penjaminan Mutu (PJM) untuk pengambilan keputusan.

#### **b. Kelemahan**

1. Implementasi kurikulum KKNI belum secara maksimal di tingkat prodi sehingga dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran belum maksimal;
2. Belum cukup selarasnya sistem pembelajaran yang telah dilakukan berkaitan dengan: materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, evaluasi terhadap kompetensi kurikulum;
3. Implementasi sistem informasi dalam seluruh kegiatan akademik berdampak pada semakin tergantungnya pelaksanaan akademik terhadap IT, sehingga kerusakan pada sistem akan menyebabkan kurang efektifnya pelaksanaan kegiatan akademik;
4. Penetapan prosedur mutu dalam setiap kegiatan menyebabkan kreatifitas dosen dan tenaga akademik terbatas. Dosen dan tenaga akademik hanya berpacu dalam standar;
5. Masih kurangnya interaksi akademik dosen-mahasiswa pada aspek penelitian dan pengabdian untuk pembentukan pribadi kecendekiawanan mahasiswa.

#### **c. Peluang**

1. Implementasi kurikulum dalam pembelajaran sangat terbuka untuk mengakomodasi berbagai hal untuk kebutuhan peserta didik;
2. UIN Ar-Raniry merupakan salah satu PTKIN yang memiliki banyak kerjasama pendidikan dengan pemerintah daerah, lembaga swasta dan institusi pendidikan;
3. Era sistem informasi dan teknologi yang menuntut sistem dan materi pembelajaran perlu penyesuaian;
4. Tersedia dana penelitian kompetitif yang dapat digunakan penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa;

#### **d. Ancaman**

1. Tuntutan kebutuhan *stakeholder* terhadap lulusan UIN Ar-Raniry belum berjalan seimbang dengan perubahan kurikulum di masing-masing Program Studi;
2. Banyaknya perguruan tinggi swasta yang membuka program studi yang sama dengan program studi di UIN Ar-Raniry;
3. Adanya tuntutan perusahaan-perusahaan swasta yang semakin ketat terhadap aspek softskill lulusan

Analisis SWOT Komponen Kurikulum, Proses Pembelajaran dan Suasana Akademik

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum didasarkan pada kesesuaian pada visi dan misi UIN Ar-Raniry, berorientasi pada masa depan berbasis pada pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman dengan saint, teknologi dan seni.</li> <li>2. Adanya jaminan kualitas kurikulum berbasis pada kompetensi merujuk pada KKNI.</li> <li>3. Pengembangan kurikulum prodi diatur dengan prosedur yang baku dikawal dan didampingi Universitas serta menggunakan Panduan Pengembangan Kurikulum yang jelas, operasional dan lengkap.</li> <li>4. Kurikulum UIN Ar-Raniry telah mengakomodasi dengan bobot cukup besar <i>softskill</i> mahasiswa (ketrampilan berpikir, berkomunikasi, pendidikan karakter) yang terintegrasi dalam mata kuliah penyusunnya.</li> <li>5. Struktur kurikulum UIN Ar-Raniry memberi kesempatan mahasiswa untuk berkembang mandiri sesuai peminatan melalui penyediaan mata kuliah bebas pilihan.</li> <li>6. Tersedianya Sistem Informasi yang mendorong efisiensi dan efektifitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementasi kurikulum belum terjadi secara maksimal di tingkat prodi sehingga dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran belum maksimal.</li> <li>2. Belum cukup selarasnya sistem pembelajaran yang telah dilakukan berkaitan dengan: materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, evaluasi terhadap kompetensi kurikulum.</li> <li>3. Implementasi sistem informasi dalam seluruh kegiatan akademik berdampak pada semakin tergantungnya pelaksanaan akademik terhadap IT, sehingga kerusakan pada sistem akan menyebabkan kurang efektifnya pelaksanaan kegiatan akademik.</li> <li>4. Penetapan prosedur mutu dalam setiap kegiatan menyebabkan kreatifitas dosen dan tenaga akademik terbatas. Dosen dan tenaga akademik hanya berpacu dalam standar.</li> <li>5. Masih kurangnya interaksi akademik dosen-mahasiswa pada aspek penelitian dan pengabdian untuk pembentukan pribadi</li> </ol>



<p>pelaksanaan administrasi akademik dan perkuliahan. Selain itu sistem informasi juga telah menghasilkan data secara online dan real time sebagai dasar pimpinan Prodi, Fakultas, dan Universitas serta Lembaga Penjaminan Mutu (LJM) untuk pengambilan keputusan</p>	<p>kecendekiawanan mahasiswa.</p>
<p><b>Peluang (O)</b></p>	<p><b>Ancaman (T)</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementasi kurikulum dalam pembelajaran sangat terbuka untuk mengakomodasi berbagai hal untuk kebutuhan peserta didik.</li> <li>2. UIN Ar-Raniry merupakan salah satu PTKIN yang memiliki banyak kerjasama pendidikan dengan pemerintah daerah, lembaga swasta dan institusi pendidikan</li> <li>3. Era sistem informasi dan teknologi yang menuntut sistem dan materi pembelajaran perlu penyesuaian</li> <li>4. Tersedia dana penelitian kompetitif yang dapat digunakan penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan kebutuhan <i>stakeholder</i> terhadap lulusan UIN Ar-Raniry tidak berjalan seimbang dengan perubahan kurikulum di masing-masing Program Studi.</li> <li>2. Banyaknya perguruan tinggi swasta yang membuka program studi kependidikan yang sama dengan program studi di UIN Ar-Raniry;</li> <li>3. Adanya tuntutan perusahaan-perusahaan swasta yang semakin ketat terhadap aspek softskill lulusan</li> </ol>

## **F. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi**

### **F.1 Sistem Alokasi Dana**

Perencanaan anggaran dilaksanakan melalui mekanisme penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian atau Lembaga (RKA-K/L), diawali dengan penjangkaran usulan rencana kerja dari Fakultas dan unit kerja,<sup>4</sup> mengumpulkan rancangan usulan, penyusunan usulan rancangan kerja, rapat koordinasi kerja, penyampaian rencana (Biro, Fakultas, Pasca dan unit, penyusunan dan pembahasan pagu anggaran dengan APIP, penyusunan dan pemilahan alokasi anggaran dengan DJA, Penetapan perpres tentang rincian APBN, Anggaran disahkan DJPB, DIPA diterima dan penerbitan SK Rektor.

Penerimaan UIN Ar-Raniry terdiri dari Rupiah Murni (RM), Rupiah murni Pedamping (RMP), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), APBA, hibah dan pendapatan lainnya.<sup>5</sup> Pengolahan dana, memperhatikan perbandingan antara *cost centre* yang harus dibiayai dengan *revenue centre*, maka diatur komposisi berdasarkan jumlah dosen, jumlah mahasiswa, keberadaan laboratorium dan kebijakan pimpinan yang didasarkan pada azas keadilan dan kepatutan.

Dengan adanya tata kelola BLU, diproyeksikan dalam lima tahun ke depan akan terjadi peningkatan dalam hal pendapatan. Sumber pendapatan BLU UIN Ar-Raniry diproyeksikan berasal dari 4 sumber, yaitu PNBP akademik, PNBP Non Akademik, Rupiah Murni, hibah/donasi/kerjasama dengan mitra/institusi dari dalam dan luar negeri. PNBP dikelola UIN Ar-Raniry dikelompokkan ke dalam dua kelompok besar:

- a. Penerimaan yang terkait pelaksanaan kegiatan operasional (akademik) (eks. PP.47 Tahun 2004);
- b. Penerimaan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan non operasional (diluar dari ketentuan PP 47 tahun 2004), yaitu: penerimaan dari UPT Perpustakaan, Penerbitan/Percetakan UIN Ar-Raniry Press, Pengelola Aset UIN Ar-Raniry dan lainnya.

PNBP akan dikelola secara profesional yang ditujukan kepada peningkatan pelayanan mutu pendidikan tinggi sesuai dengan standar pelayanan minimum yang telah ditetapkan.

---

<sup>4</sup>Lampiran I: Contoh usulan kerja dari unit kerja tahun 2017

<sup>5</sup> Lampiran II: SK Pendis tentang jenis penerimaan UIN Ar-Raniry.

Pengelolaan pendidikan dilakukan dengan mengutamakan peningkatan pengelolaan sumber daya secara ekonomis, efisien, dan efektif dengan pertimbangan praktik bisnis yang sehat.

Unit Bisnis, merupakan usaha andalan UIN Ar-Raniry yang diprediksi menjadi penopang pendapatan UIN Ar-Raniry. Penerimaan dari Pengelolaan Aset UIN Ar-Raniry diprediksi mengalami peningkatan per tahunnya. Peningkatan ini bersumber dari optimalisasi aset yang dimiliki UIN Ar-Raniry yang terletak di Komplek Kopelma Darussalam Banda Aceh. Sumber pendapatan yang digunakan untuk membiayai kegiatan BLU UIN Ar-Raniry yang berasal dari Pinjaman, Hibah/donasi dan Rupiah murni pada Tabel berikut:

Realisasi Penerimaan dana UIN Ar-Raniry seperti berikut:

Sumber Dana	Jenis	Jumlah Dana			
		TS2	TS-1	TS	Jumlah
Mahasiswa	SPP	11,256,012	10,481,701	11,884,067	33,621,780
PT sendiri	Sumbangan Lainnya	842,000	940,000	2,005,990	3,787,990
Yayasan	Anggaran Rutin				
	Anggaran Pembangunan				
Kemdiknas/Kementerian lain terkait	Anggaran Rutin	78,608,170	94,035,274	103,553,288	276,196,732
	Anggaran Pembangunan				
	Hibah				
Sumber Lain ( dalam dan luar negeri)	PLN(IDB )	179,839,670	236,946,222	141,466,000	558,251,892
	Hibah Pemda	7,600,000	3,800,000	5,250,000	16,650,000
<b>Total</b>		278,145,852	346,203,197	264,159,345	888,508,394

Sumber: Bagian Perencanaan dan Keuangan UIN Ar-Raniry 2017

Catatan: \* Dana yang diterima perguruan tinggi dari usaha pemanfaatan sumber daya dan usaha lainnya.

\*\* Termasuk gaji tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Penggunaan dana yang diterima pada di atas selama tiga tahun terakhir

Jenis Penggunaan	Juta Rupiah			jumlah
	TS-2	TS-1	TS	
Penyelenggaraan Pendidikan	12,288,407	14,449,701	15,103,707	41,841,815
Penelitian	612,000	1,028,000	540,000	2,180,000
Pengabdian Kepada masyarakat	300,000	400,000	300,000	1,000,000
Investasi Prasarana	203,277,287	260,602,897	163,280,300	627,160,484
Investasi Sarana	50,961,758	55,951,199	71,195,938	178,108,895
Investasi SDM	6,298,400	5,110,400	5,588,400	16,997,200
Kopertais yang terbina	300,000	850,000	350,000	1,500,000
Kualifikasi tenaga pendidikan melalui Dual mode system	-	2,676,000	2,676,000	5,352,000
Tenaga pendidik dan kependidikan yang tersertifikasi melalui LPTK	4,108,000	5,135,000	5,125,000	14,368,000
<b>Total</b>	<b>278,145,852</b>	<b>346,203,197</b>	<b>264,159,345</b>	<b>888,508,394</b>

Sumber: Bagian Perencanaan dan Keuangan UIN Ar-Raniry

Penerimaan UIN Ar-Raniry diprediksi meningkat setiap tahun sehingga dibutuhkan pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi yang baik untuk merealisasikan target penerimaan sesuai dengan yang ditetapkan. Kondisi proporsi dana PNBPN relatif semakin meningkat dibandingkan dengan dana yang bersumber dari APBN. Hal ini menuntut para pimpinan dan jajaran manajemen UIN Ar-Raniry untuk berupaya menggali sumber dana.

Dalam kaitan menjamin keandalan sumber pendanaan dan pemanfaatannya sesuai dengan perencanaan program dan penganggarnya, UIN Ar-Raniry telah memiliki Tim Auditor Internal yang bekerja secara profesional sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diembannya. Tim Auditor Internal bidang keuangan dan aset memeriksa kesesuaian antara penganggaran, pelaksanaan dan pelaporan dari setiap satuan kerja. Secara periodik, tim ini melaporkan hasil pemeriksaannya kepada pimpinan lembaga (Rektor) sebagai dasar evaluasi, pembenahan di masa mendatang dan dasar pengambilan keputusan. Laporan periodik hasil monitoring dan evaluasi disusun oleh Tim Auditor Internal. Sub bagian yang menangani monitoring dan evaluasi di UIN Ar-Raniry secara periodik juga melaporkan perkembangan daya serap setiap unit kerja kepada pimpinan Universitas dan pimpinan di setiap unit kerja secara rutin.

Selama ini sistem monitoring dan evaluasi masih berbasis pada sistem manual. Ke depan perlu dikembangkan sistem monitoring dan evaluasi berbasis web, yang dapat diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada.

Jumlah anggaran yang senantiasa meningkat setiap tahunnya memerlukan pengelolaan yang senantiasa ditingkatkan melalui penyempurnaan sistem pengelolaan keuangan sehingga UIN Ar-Raniry ke depan juga perlu mengembangkan sistem informasi perencanaan dan penganggaran. Selain itu, UIN Ar-Raniry juga perlu merencanakan pengembangan *merit system* dalam bidang keuangan. Upaya tersebut dilakukan untuk mencapai tata kelola yang bersih dan akuntabel. Upaya-upaya yang telah dilakukan sampai saat ini guna menuju upaya tersebut, antara lain:

1. Mengajukan usulan perubahan tata kelola keuangan dari pengelolaan keuangan satker instansi pemerintah menjadi pengelola keuangan BLU ini telah diterima dan disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia;
2. Melakukan penyusunan sistem akuntansi dan sistem akuntansi biaya pengelolaan keuangan. Penyusunan ini bertujuan memberikan pedoman pelaksanaan dan pertanggung Jawaban anggaran menuju *Good University Governance*;
3. Menyesuaikan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) melalui pengajuan usulan revisi OTK yang disusun dengan senantiasa memperhatikan aspek pengendalian internal organisasi yang sehat dan baik. Sampai saat ini, proses pembahasan usulan perubahan OTK masih berlangsung, dan diprediksi pada akhir tahun 2012, UIN Ar-Raniry dapat menerapkan dan menjalankan organisasi berdasarkan OTK yang baru. Revisi OTK memiliki kontribusi yang signifikan dalam upaya pengelolaan keuangan yang akuntabel dan penguatan unit untuk penggalan sumber sumber keuangan non akademik. Beberapa hal yang dilakukan dalam revisi antara lain:
  - a. Strukturisasi pengelola keuangan dengan memisahkan secara tegas antara fungsi pembayar, fungsi operasi/belanja, dan fungsi pencatat;
  - b. Melakukan upaya peningkatan peran dan fungsi Audit Internal;
  - c. Meningkatkan peran dan fungsi Satuan Pengembang Bisnis;
  - d. Memperkuat dan meningkatkan peran Badan Pengembang Teknologi Informasi dan Komunikasi;
  - e. Memperkuat dan meningkatkan peran Badan Pengembang Keilmuan Islam.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tata kelola keuangan difokuskan pada ketercapaian visi, misi, dan tujuan UIN Ar-Raniry. Hal ini dapat dilihat dari alokasi PNBP yang sebagian besar untuk aktifitas operasi perguruan tinggi, penggunaan dana

tersebut seharusnya didukung oleh kegiatan yang melibatkan unit-unit bisnis dan laboratorium. Dana-dana tersebut dikelola secara transparan dan akuntabel yang digunakan untuk menyelenggarakan proses pendidikan yang lebih berkualitas.

## **F.2. Pengelolaan pemanfaatan, dan pemeliharaan dan sarana dan prasarana**

Berkenaan dengan sistem pengelolaan prasarana dan sarana berupa kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan untuk aspek pengembangan dan pencatatan, penetapan penggunaan, keamanan dan keselamatan penggunaan, pemeliharaan/ perbaikan/ kebersihan telah disusun dan dievaluasi oleh Tenaga Ahli.

Perubahan status UIN Ar-Raniry dari satker biasa menjadi Perguruan Tinggi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) secara hukum dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Agama tentang Penetapan UIN Ar-Raniry pada Kementerian Agama RI sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka perlu dipertimbangkan dan diupayakan pengembangan sarana dan prasarana sejalan dengan tuntutan perubahan. Perkembangan kemajuan teknologi secara tidak langsung berimplikasi pada tuntutan pemenuhan sarana dan prasarana yang dapat memberikan daya dukung tinggi terhadap pelaksanaan dan penyelenggaraan Tridharma.

Pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan administrasi perkantoran, proses belajar mengajar, dan kegiatan kemahasiswaan yang berkaitan dengan prasarana gedung, ruang kantor dan ruang perkuliahan, ruang pusat dilakukan bersama-sama antara Prodi, Fakultas, Biro AUPK dan AAAK.

Pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana UIN Ar-Raniry mengacu kepada:

- a) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- b) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;

Secara khusus, Sistem pengelolaan pra-sarana dan sarana di UIN Ar-Raniry dilaksanakan/dikelola berdasarkan SK Rektor yang menetapkan Kepala Bagian Umum sebagai pengurus, penetapan pengguna, pemeliharaan, perbaikan dan pencatatan semua aset. Semua pra-sarana dan sarana dicatat dalam Aplikasi Pengelolaan dan Penatausahaan sesuai dengan Sistem Pengelolaan Aset. Pengelolaan aset bergerak menggunakan Program Aplikasi Sistem Instansi Manajemen Akuntansi Keuangan-Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

Adapun untuk aset yang tidak bergerak dikelola dengan menggunakan aplikasi Sistem Manajemen Akuntansi Penatausahaan Tanah Aset Pemerintah (SIMANTAP). Sedangkan pengelolaan barang habis pakai tercatat dalam Aplikasi PERSEDIAAN.



### **F.3. Ketersediaan dan Mutu Gedung, Ruang Kuliah, laboratorium, Perpustakaan dan lain lain**

UIN Ar-Raniry memiliki aset kampus sekarang seluas 351,181 m<sup>2</sup>, sebagian digunakan untuk 6 bangunan fakultas, rektorat, perpustakaan Universitas, gedung auditorium, koperasi, bank, PKM, poliklinik, kafetaria, auditorium, bisnis center, asrama mahasiswa putra dan putri, asrama dosen, rumah jabatan, guest house, masjid dan taman ekologi.

Dalam rangka memanfaatkan seluruh lahan kampus secara optimal, UIN Ar-Raniry telah memiliki *Blog-Plan* 2012 yang menjadi acuan dalam pengembangan UIN

Ar-Raniry 20 tahun ke depan. Dengan Penyusunan *Block-Plan* UIN Ar-Raniry Tahun 2012 ini diharapkan bagi pengambil kebijakan di lingkungan UIN Ar-Raniry dapat menjadi rujukan acuan, dan pengendalian dalam perencanaan pengembangan kampus UIN Ar-Raniry sehingga karakter ruang tetap terjaga sesuai dengan visi UIN Ar-Raniry dan tercipta lingkungan terbangun yang aman dan nyaman. Setelah disusunnya *Block-Plan* terhadap penataan ruang di lingkungan UIN Ar-Raniry ini diharapkan pengambil Kebijakan dapat merancang peletakan bangunan dan sarana pendukungnya yang memenuhi persyaratan teknis lingkungan tanpa merusak karakter ruang lingkungan, menjadi acuan dan pengendali pelaksanaan pengembangan/pembangunan di lingkungan UIN Ar-Raniry. Karakter lingkungan fisik Kampus yang terarah sesuai dengan visi UIN Ar-Raniry sebagai Universitas pengembangan keilmuan Islam yang multidisipliner.

UIN Ar-Raniry melakukan pembangunan fisik dan infrastruktur kampus dari tahun ke tahun. Berkenaan dengan perkembangan teknologi informasi, UIN Ar-Raniry juga telah merespon dengan cara mengintegrasikan rektorat, lembaga, perpustakaan, fakultas dan unit-unit lain.

Bangunan merupakan salah satu infrastruktur yang menunjang kegiatan pendidikan. Sampai saat ini UIN Ar-Raniry telah memiliki 9 fakultas dan 1 pasca sarjana. Setiap fakultas memiliki gedung sendiri. dan umumnya mengelompok berdasarkan fakultasnya. Pada titik-titik tertentu dibuat *landmark* yang menandakan fakultas tertentu. Kondisi setiap bangunan fakultas cukup terawat. Selain gedung untuk aktivitas perkuliahan fasilitas juga dilengkapi dengan peribadatan, gazebo, kantin dan fasilitas lainnya.

Bangunan-bangunan besar tersebut pada umumnya tersebar dan terletak jauh dari jalan raya utama sehingga sangat nyaman sebagai tempat perkuliahan karena jauh dari kebisingan. Disekitar gedung kuliah setiap fakultas dilengkapi dengan fasilitas parkir kendaraan, kantin, gazebo, lapangan, fasilitas olahraga, dan sarana peribadatan. Setiap gedung fakultas memiliki fungsi yang berbeda, yaitu terdiri atas ruang kuliah, ruang praktikum, ruang pimpinan, ruang dosen, ruang tata usaha dan ruang penunjang lainnya. Setiap ruang memiliki standar luasan sesuai dengan fungsi dan daya tampung.



Data Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, ruang dosen) yang digunakan UIN Ar-Raniry dalam penyelenggaraan program/kegiatan institusi dengan format tabel berikut :

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Perkantoran/ administrasi	86	4.413	V	-	v	
2	Ruang kuliah	245	11.760	V	-	v	
3	Ruang diskusi, seminar, rapat	25	1.853	V	-	v	
4	Ruang kerja dosen	9	1.305	V	-	v	
5	Laboratorium/studio/bengkel/dsb	38	2.736	V	-	v	
6	Kebun Ekologi	1	600	V	-	v	
Luas Seluruhnya			22.667				

Sumber: Bagian Barang Milik Negara UIN Ar-Raniry 2016

### b. Kecukupan dan Mutu Prasarana Akademik

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam konteks pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sangat penting karena tugas dan fungsi perguruan tinggi di antaranya adalah penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh karenanya, ketersediaan sarana prasarana ini menjadi prioritas program peningkatan kualitas UIN Ar-raniry baik secara akademik maupun non akademik. Secara kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang dikelola UIN Ar-Raniry dalam mendukung terlaksananya mutu akademik sudah sangat memadai walau masih memerlukan pengembangan. Hal ini dapat dilihat pada data sarana dan prasaran di atas.

**c. Kecukupan dan Mutu Prasarana Akademik Prasarana non-akademik (fasilitas pengembangan minat, bakat, dan kesejahteraan)**

Sementara mutu prasarana akademik dan prasarana non akademik juga sudah sangat memadai dan memberikan gambaran yang nyata tentang kecukupan dalam realisasi kegiatan akademik dan non akademik ke arah yang lebih baik. Beberapa fasilitas pengembangan minat, bakat, dan kesejahteraan selalu diupayakan pengembangannya. Daftar fasilitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m2)	Kepemilikan		Kondisi	
				Milik sendiri	Sewa/Pinjam /Kerjasama	Terawat	Tidak terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Asrama Mahasiswa	6	11,414	Sendiri		√	
2	Asrama Dosen	1	2,016	Sendiri		√	
3	Guest House	1	2,163	Sendiri		√	
4	Pusat kegiatan Mahasiswa	1	1,738	Sendiri		√	
5	Auditorium	1	3,832	Sendiri		√	
6	Museum	1	2,543	Sendiri		√	
7	Pusat Komputer	1	988	sendiri		√	
8	Pusat registrasi Mahasiswa	1	1,553	sendiri		√	
9	Rumah Jabatan	13	3,026	sendiri		√	
10	P2M	1	249	sendiri		√	
11	Kopertais	1	564	sendiri		√	
12	Poliklinik	1	623	sendiri		√	
13	Mesjid	3	2,145	Sendiri		√	
	Total	32	32,854				

Sumber: Bagian Barang Milik Negara UIN Ar-Raniry 2016

**d. Rencana pengembangan prasarana**

UIN Ar-Raniry telah memiliki rencana pengembangan prasarana yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan, Master Plan, dan Rencana Strategis Bisnis UIN Ar-Raniry Tahun 2014-2018. Pengembangan prasarana UIN Ar-Raniry bersumber dari rupiah murni dan BLU. Berkenaan dengan keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana di UIN Ar-Raniry dipandang cukup terjamin karena hampir seluruh proses pendanaan untuk pengadaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dikoordinasikan di tingkat Universitas. Dana untuk keperluan tersebut selalu diprogramkan sesuai dengan usulan dari unit-unit yang ada dilingkungan UIN Ar-Raniry.

Proses pengadaan, pemeliharaan, dan pemanfaatannya telah disusun Standar Operasional Prosedur (SOP) baik tingkat Universitas maupun Fakultas, Lembaga dan

Biro. Sarana dan prasarana tersebut di atas sangat sesuai dengan aktivitas penyelenggaraan pendidikan tinggi, dan mengingat sejak awal telah dilakukan perencanaan kebutuhan bangunan dan sarana prasarana lainnya.

**e. Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses *e-library***

Koleksi perpustakaan di UIN Ar-Raniry terdiri dari buku teks, jurnal Internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan lainnya. Kecepatan akses internet di UIN Ar-Raniry adalah 1 Mb. Jika pengunjung ingin menggunakan fasilitas *e-library* maka UIN Ar-Raniry juga menyediakan <http://www.library.ar-raniry.ac.id/mysimpusnet/> untuk mengakses perpustakaan yang ada di UIN Ar-Raniry. UPT Perpustakaan juga sudah bekerjasama dengan LIPI sehingga semua jurnal yang dapat dilanggan oleh LIPI dapat diakses mahasiswa UIN Ar-Raniry.

No.	Jenis Karya	Jumlah Judul				Total
		TS-3 (2015)	TS-2 (2016)	TS-1 (2017)	TS (2018)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI	115 <sup>6</sup>	224 <sup>7</sup>	165 <sup>8</sup>	129	633
2	Jurnal Ilmiah Tidak Terakreditasi	54	79	55	6	194
3	Jurnal ilmiah internasional	74 <sup>9</sup>	58 <sup>10</sup>	15 <sup>11</sup>	11	158
4	Buku tingkat nasional	10 <sup>12</sup>	26 <sup>13</sup>	11 <sup>14</sup>	13	60
5	Buku tingkat internasional	1	4	3		8
6	Karya seni tingkat nasional		1			1
7	Karya seni tingkat internasional		1			1
8	Karya sastra tingkat nasional		1			1
9	Karya sastra tingkat internasional					
<b>Total</b>		<b>254</b>	<b>394</b>	<b>249</b>	<b>159</b>	<b>1056</b>

<sup>6</sup> [http://bit.ly/jrnl\\_dikti\\_2015](http://bit.ly/jrnl_dikti_2015)

<sup>7</sup> [http://bit.ly/jrnl\\_dikti\\_2016](http://bit.ly/jrnl_dikti_2016)

<sup>8</sup> [http://bit.ly/jrnl\\_dikti\\_2017](http://bit.ly/jrnl_dikti_2017)

<sup>9</sup> [http://bit.ly/jrnl\\_internasional\\_2015](http://bit.ly/jrnl_internasional_2015)

<sup>10</sup> [http://bit.ly/jrnl\\_internasional\\_2016](http://bit.ly/jrnl_internasional_2016)

<sup>11</sup> [http://bit.ly/jrnl\\_internasional\\_2017](http://bit.ly/jrnl_internasional_2017)

<sup>12</sup> [http://bit.ly/buku\\_nasional\\_2015](http://bit.ly/buku_nasional_2015)

<sup>13</sup> [http://bit.ly/buku\\_nasional\\_2016](http://bit.ly/buku_nasional_2016)

<sup>14</sup> [http://bit.ly/buku\\_nasional\\_2017](http://bit.ly/buku_nasional_2017)

#### **f. Aksesibilitas dan pemanfaatan bahan pustaka**

Sebagaimana pada perguruan tinggi lainnya, perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi utama di Universitas. Perpustakaan memainkan peran penting dalam penyebaran pengetahuan baik melalui cetakan maupun elektronik yang memperkaya elemen ilmu pengetahuan. Saat ini perpustakaan UIN Ar-Raniry telah teredia kedua bahan informasi tersebut. Bahan informasi elektronik sudah dapat diperoleh baik melalui CD-ROM maupun internet. Semua Prodi dan Fakultas juga memiliki ruang koleksi buku dan baca, yang sebagiannya juga telah terhubung dengan jaringan informasi lokal dengan perpustakaan institusi.

Perpustakaan UIN Ar-Raniry terletak di Kampus Kopelma Darussalam. Perpustakaan melayani *stakeholder* hari senin sampai Jumat dari jam 08:00 sampai jam 16:45 dan hari sabtu dari jam 09:00 sampai jam 16:00, dan juga dibuka pelayanan pustaka di malam hari, dari hari Senin s.d Sabtu. Rata-rata pendatang per bulannya adalah sekitar 15.000 orang pengunjung.

Perpustakaan menjamin kebebasan pengunjung mencari bahan pustaka, bebas meminjam, dan bebas memohon bantuan mencari bahan pustaka dari perpustakaan IAIN. UIN Ar-Raniry telah melakukan kerjasama dengan perpustakaan di luar UIN Ar-Raniry, misalnya perpustakaan daerah, perpustakaan Unsyiah, Perspustakaan Masjid Raya Baiturrahman, dan lainnya. Perhatian pimpinan institusi terhadap peningkatan layanan perpustakaan semakin membaik, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan anggaran untuk menambah koleksi bahan pustaka.

Saat ini perpustakaan Universitas telah menunjukkan sebagai perpustakaan yang progresif dengan banyak inisiatif, terutama dalam mewujudkan dan mengimplementasikan *on line library system*. Selain itu, perpustakaan UIN Ar-Raniry telah tumbuh menjadi pusat pembelajaran dan infomasi yang dapat mendukung kebutuhan Universitas. Perpustakaan Universitas menempati bangunan yang cukup representatif dengan luas lantai 2204 m2 dan terletak di bagian tengah kampus. Ruang yang tersedia dialokasikan untuk berbagai tujuan, yang sebagian besar untuk ruang baca dan koleksi buku.

Pustakawan pada UIN Ar-Raniry berjumlah sebanyak 17 orang. Jumlah ini belum memadai untuk melayani jumlah koleksi dan kunjungan. Hal tersebut justru

memicu UIN Ar-Raniry terus mengembangkan digitalisasi perpustakaan. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan perpustakaan telah menyentuh manajemen perpustakaan. Implementasi teknologi informasi dan komunikasi ini makin meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Pemanfaatan TIK selanjutnya ditingkatkan untuk memberikan layanan informasi.

Koleksi buku bidang ilmu sosial merupakan yang terbanyak pada perpustakaan Universitas, kemudian diikuti oleh ilmu terapan dan sejarah serta geografi. Pembagian ini ternyata belum sesuai dengan proporsi jumlah mahasiswa pada setiap jurusan atau fakultas. Koleksi bentuk pustaka lainnya, seperti CD-ROM, jurnal juga menunjukkan kesamaan. Pada tiga tahun terakhir jumlah koleksi perpustakaan institusi menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Untuk mengantisipasi kondisi ini, manajemen institusi telah membantu mengembangkan sistem informasi guna mengelola koleksi buku menjadi bahan ajar dari staf edukatif. Strategi untuk menjadikan tugas akhir (skripsi, thesis dan disertasi) menjadi koleksi pustaka perlu perbaikan.

Civitas akademika merespon secara positif ketersediaan koleksi yang memadai. Jumlah transaksi baik manual maupun *online* dari waktu ke waktu terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan telah berkembang menjadi salah satu kekuatan UIN Ar-Raniry dalam penyelenggaraan kegiatan akademik, khususnya dalam penyediaan informasi. Ini juga ditunjukkan dengan kinerja perpustakaan yang baik dan dapat menjadi rujukan nasional untuk pengembangan perpustakaan.

Terhubungnya ruang baca dengan Perpustakaan pusat semakin memudahkan para sivitas akademika untuk mendapatkan informasi pustaka yang dibutuhkan. Dengan demikian *resources sharing* dan efisiensi dapat dilakukan

**g. Penyediaan prasarana dan sarana pembelajaran terpusat untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran dan aksesibilitasnya**

Sarana dan prasarana pembelajaran (antara lain perpustakaan dan laboratorium) terpusat dan lengkap serta mudah diakses sivitas akademika. Sarana dan prasarana tersebut di atas sangat sesuai dengan aktivitas penyelenggaraan pendidikan tinggi,

mengingat sejak awal telah dilakukan perencanaan kebutuhan bangunan dan sarana prasarana lainnya.

#### **F.4. Rancangan Pengembangan Sistem informasi**

Dalam hal sistem informasi, UIN Ar-Raniry sudah memiliki akses internet gratis untuk mahasiswa dan dosen dengan akses *WIFI* pada masing-masing fakultas. Sistem informasi akademik, sistem informasi kepegawaian, dan lembaga-lembaga di UIN Ar-Raniry sudah diintegrasikan dalam satu sistem komputerisasi melalui website [www. ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id).

Untuk penerimaan mahasiswa baru secara *online*, UIN Ar-Raniry telah menyediakan laman <http://www.pmb.ar-raniry.ac.id>. Pusat data dan servers dikelola ICT UIN Ar-Raniry di bawah tanggung Jawab Kepala Pusat ICT UIN Ar-Raniry. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, melalui sistem *e-learning* dan *teleconference*, maka telah dibentuk pengelola kegiatan pembelajaran tersebut yang dipusatkan di ICT UIN Ar-raniry. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan komunikasi mahasiswa dosen, baik dalam hal materi kuliah maupun konsultasi lainnya.

Tranformasi IAIN Ar-Raniry ke UIN Ar-Raniry telah dibarengi dengan berbagai perubahan dan peningkatan dalam sistem informasi dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi (*software* dan *hardftware*). Transformasi ini bertujuan untuk menjadikan kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry sebagai salah satu kampus modern dalam konsep *Integrated Campus Sistem*. *Integrated Campus Sistem* merupakan sistem manajemen informasi berbasis elektronik dan online yang dapat mengintegrasikan seluruh kegiatan di UIN Ar-Raniry, mulai dari kegiatan administratif, akademis, bisnis, dan kegiatan *networking* lainnya. Hal ini sangat penting agar dapat mengefektifkan dan mengefisiensikan seluruh kegiatan kampus, baik dalam hal pendataan, pengelolalaan, pelaporan dan penyebaran informasi tentang UIN Ar-Raniry.

Beberapa Sistem informasi yang sudah berjalan dengan baik saat ini di UIN Ar-Raniry adalah Sistem Informasi Akademik Online. Sistem ini mulai diterapkan sejak semester ganjil 2014 dan seluruh proses akademik saat ini semua sudah berbasis elektronik dan dapat diakses secara online.

Berikut ini adalah gambaran sekilas tentang kapasitas dan sistem informasi di UIN Ar-Raniry :

#### A. Hardware

1. Jaringan Fiber Optic (FO) ke seluruh gedung, sehingga memungkinkan sharing data di internal kampus dengan cepat.
2. Laboratorium Komputer di masing-masing unit kerja minimal dengan kapasitas 20 unit komputer/lab
3. Fasilitas Data Center : 3 Rak Server, 3 Server dengan kapasitas masing-masing 4 TB, Memory 16GB, Cisco Core Switch Full Giga Port, , UPS 5000VA, Fire and Smoke Detector, Security IP Camera, Security Access Door (SAD)
4. [Bandwidth Internet](#)

NO	LAYANAN	BANDWIDTH
1	Layanan Astinet Dedicated Internasional FO	200 Mbps
2	Layanan Astinet Dedicated Domestik FO	100 Mbps
3	@wifi.id Manage Service 20 Mbps	36 Ap
4	Metro E P2MP Gedung PTIPD – Gedung FEBI	10 Mbps
5	Metro E P2MP PTIPD – Wisma Tamu	10 Mbps
	<b>Jumlah Total Harga (Include PPn)</b>	

#### B. Software

1. Website Resmi UIN Ar-Raniry (<http://ar-raniry.ac.id/>), Media publikasi informasi Universitas, Fakultas, dan Prodi) yang meliputi:
  - a. Profil Kampus
  - b. Berita Kampus
  - c. Agenda Kampus
  - d. Pengumuman kampus





## 2. Portal Registrasi <http://ar-raniry.ac.id/e-registrasi/>

Sistem informasi untuk mengelola pendaftaran mahasiswa/i baru secara online. Semua data pendaftar akan divalidasi. Setelah pendaftaran diwajibkan bagi seluruh pendaftar menyerahkan berkas pendukung lainnya ke bagian Akademik.

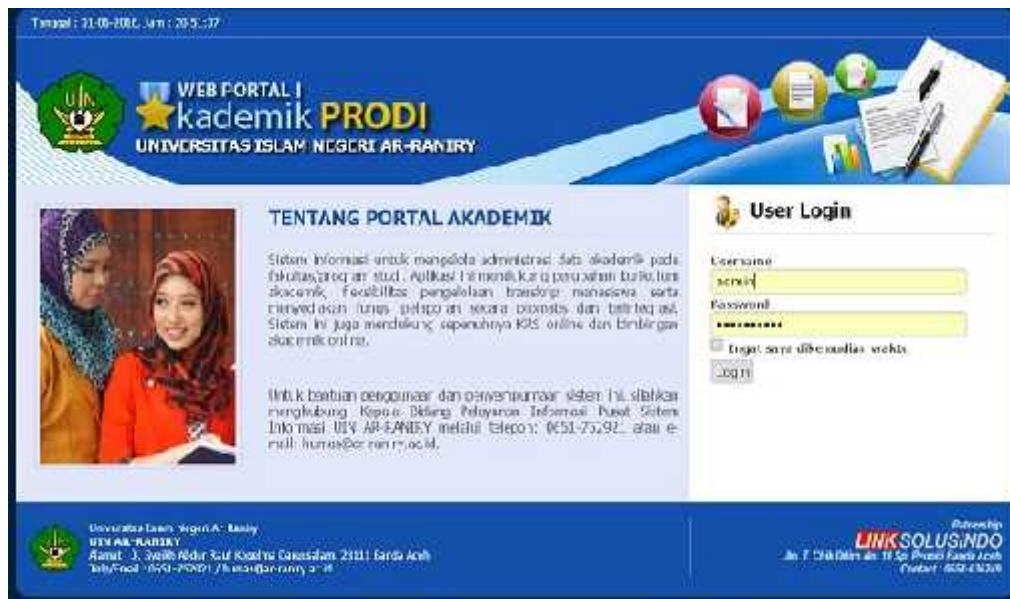




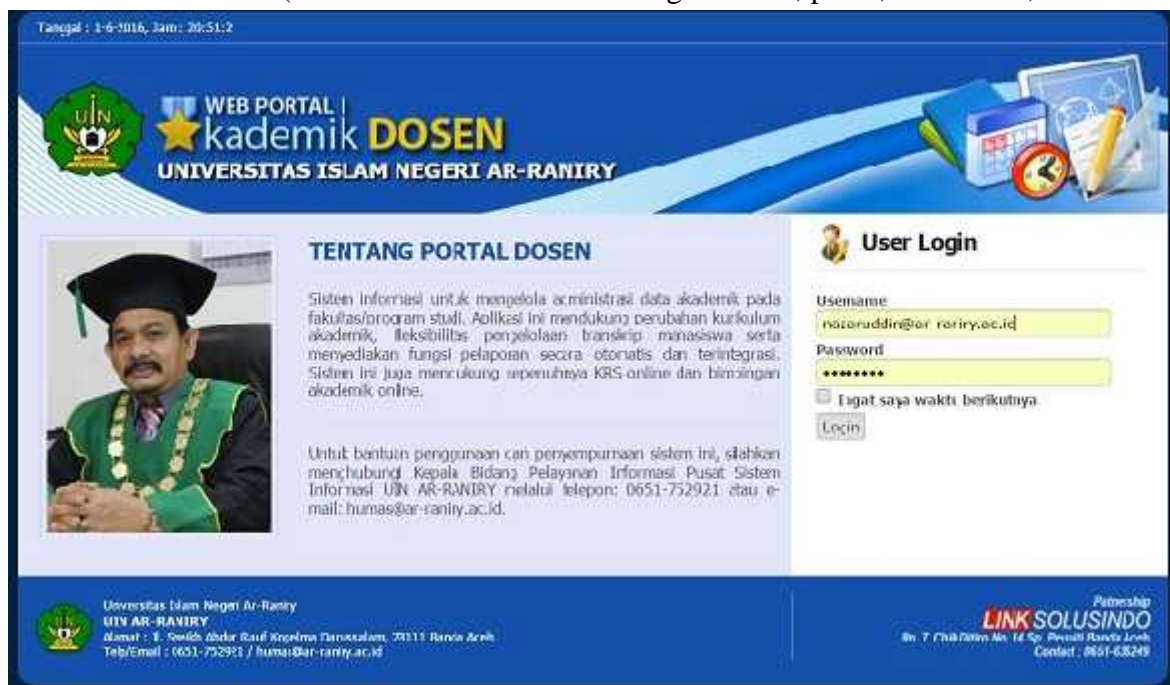
**3. Portal Biro Akademik UIN Ar-Raniry** <http://ar-raniry.ac.id/e-biro/site/login>  
Sistem informasi untuk mengelola administrasi data akademik pada fakultas/program studi. Mulai dari pendataan data fakultas, jurusan, program studi, mata kuliah, staf, dosen dan sebagainya. Serta konfigurasi umum dan konfigurasi Pendaftaran Mahasiswa Baru.



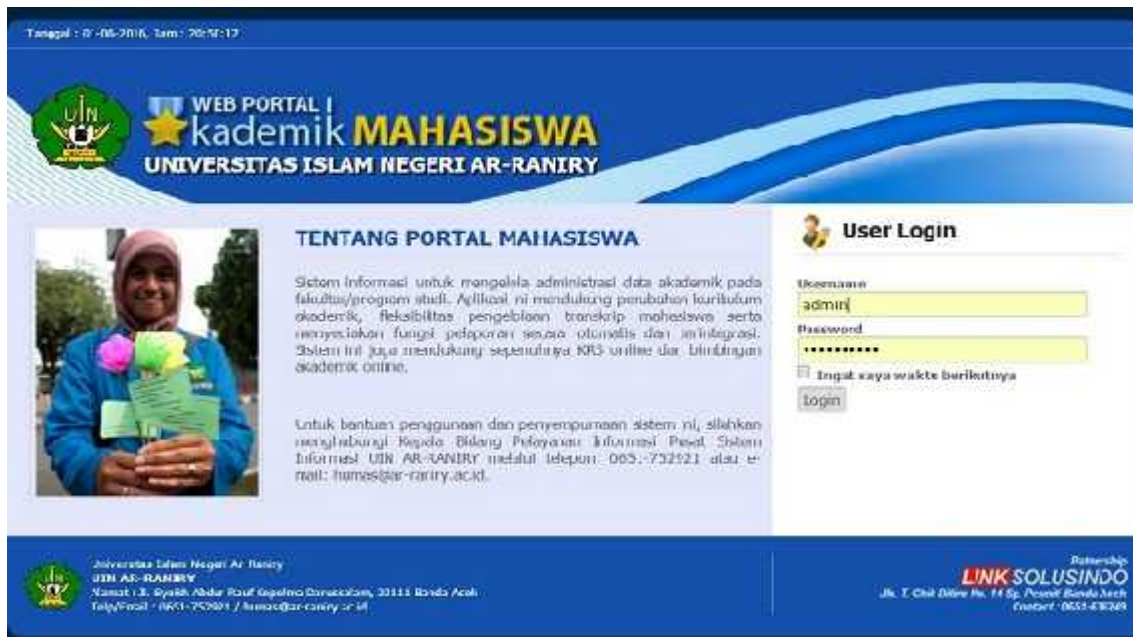
- 4. Portal Prodi** (<http://ar-raniry.ac.id/e-prodi/>), yaitu sistem informasi yang dikelola oleh prodi yang meliputi fasilitas berikut:
- Data mahasiswa
  - Pengaturan Jadwal Kuliah
  - Organisasi Sistem Penilaian
  - KRS dan KHS
  - Data Transaksi Mahasiswa ( Lulus,Drop Out,Non-Aktif, Konversi/Pindahan, dll)
  - Email (Media komunikasi prodi dengan dosen,mahasiswa,dan staf akademik)
  - Transkrip Nilai
  - Arsip Nilai



5. Portal Dosen (<http://ar-raniry.ac.id/e-dosen>) , sistem informasi akademik untuk setiap dosen, yang meliputi :
- Data mahasiswa di bawah penilaian dosen/PA
  - Jadwal Kuliah
  - Pengisian Nilai
  - Penyetujuan KRS
  - Pengecekan KHS
  - Arsip Nilai
  - Konsultasi Skripsi
  - Email (Media komunikasi dosen dengan dosen, prodi, mahasiswa, dan akademik )



6. **Portal Mahasiswa** (<http://ar-raniry.ac.id/e-mahasiswa>) yaitu sistem informasi akademik untuk setiap mahasiswa yang meliputi:
- Jadwal Kuliah
  - Pengajuan KRS
  - Pengecekan Nilai (KHS)
  - Konsultasi Skripsi
  - Email (Media komunikasi sesama mahasiswa, dosen, prodi, dan staf prodi)



7. **Pusat E- Jurnal Ar-Raniry Berbasis OJS (Open Sources Journal)**

<http://jurnal.ar-raniry.ac.id/>,

- Seluruh jurnal yang ada di UIN terintegrasi ke database (28 Jurnal)
- Semua Jurnal di UIN secara format sudah standard
- Ada 4 Jurnal sudah terintegrasi ke Portal Pusat Jurnal Kementerian Agama

8. **Perpustakaan** sudah berbasis Teknologi Informasi (TI)

- Profile Perpustakaan [Lampiran\briefpeprustakaan.zip](#)
- Menggunakan Aplikasi SliMs (Senayan) <http://www.slims.ar-raniry.ac.id/>
- MPS/FRID [https://www.youtube.com/watch?v=Mf6zm0D\\_pK4](https://www.youtube.com/watch?v=Mf6zm0D_pK4),
- [Staf berbasis Ilmu Perpustakaan](#)
- Jumlah koleksi Perpustakaan ( [www.opac.ar-raniry.ac.id](http://www.opac.ar-raniry.ac.id)
- [www.digilib.ar-raniry.ac.id/](http://www.digilib.ar-raniry.ac.id/)
- Letaknya Strategis sehingga mudah diakses

## **9. E-Learning**

UIN Ar-Raniry telah menerapkan e-learning. Salah satu contoh adalah apa yang dilakukan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

### **F.5. Kecukupan dan kesesuaian sumber daya, sarana prasarana pendukung untuk pemberdayaan sistem informasi**

Daya dukung UIN Ar-Raniry terhadap jaringan internet ditunjukkan dengan dimilikinya kapasitas internet yang tersedia dengan menggunakan jaringan Astinet dari Telkom dengan Bandwith 600 Mbps (200 IIX + 400 Internasional). Jaringan internet ini di dukung dengan jaringan LAN Intranet antargedung menggunakan kabel optik. Selain itu, dukungan layanan internet pada unit-unit juga disediakan akses point sebanyak 36 titik layanan wifi.id dimana masing-masing titiknya memiliki bandwith sebesar 20 Mbps.

### **F.6. Efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sistem informasi**

Portal resmi UIN Ar-Raniry adalah <http://www.ar-raniry.ac.id>. Portal ini berisi semua informasi resmi yang dikeluarkan oleh UIN Ar-Raniry berkaitan dengan kebijakan pimpinan, informasi terbaru, dan profil kelembagaan. Melalui situs ini pula masyarakat dapat memberikan komentar, kritik dan sarannya kepada UIN Ar-Raniry. Semua informasi yang ditampilkan dalam portal ini berada di bawah koordinasi bagian humas UIN Ar-Raniry, sedangkan untuk sistemnya berada di bawah kendali Kepala Pusat ICT UIN Ar-Raniry. Melalui portal resmi ini UIN Ar-Raniry telah memberikan sejumlah maslahat besar mulai dari meningkatnya citra publik UIN Ar-Raniry, meningkatnya peran UIN Ar-Raniry dalam pembangunan pendidikan nasional dan meningkatnya kerjasama UIN Ar-Raniry dengan berbagai pihak.

UIN Ar-Raniry juga telah mengembangkan sistem informasi yang mampu memberikan kemudahan kepada sivitas akademika dan *stakeholders*. Semua informasi tentang UIN Ar-Raniry dapat diakses di website [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id). Kampus sudah full Wi-Fi. Pengisi KRS mahasiswa sudah melalui online sehingga akan sangat efisien dan efektif dalam mengatur jadwal perkuliahan.





### **b. Kelemahan**

1. Sumber dana utama masih diperoleh dari pemerintah;
2. Penerimaan pendapatan unit bisnis belum maksimal;
3. Penggalian dana dari kerjasama belum optimal;
4. Promosi usaha potensial yang telah dikembangkan belum optimal;
5. Masih terbatasnya dana operasional pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal ini mengakibatkan adanya skala prioritas dalam pemeliharaan sarana dan prasarana;
6. Belum optimalnya sistem informasi yang dimiliki UIN Ar-Raniry untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
7. Belum mempunyai *redundant network* untuk meningkatkan jaminan koneksi dan akses data dan informasi;
8. Pada sisi pengguna aplikasi dan sistem informasi perlu ditingkatkan dan disebarluaskan.

### **c. Peluang**

1. Sumber dana yang berasal dari negara diharapkan dapat mengurangi satuan biaya prodi;
2. Tersedia dana kompetitif dari pemerintah yang rutin dikompetisikan setiap tahun;
3. Adanya tawaran hibah/pinjaman luar negeri;
4. Adanya peluang kerjasama dengan pihak lain untuk penyandang dana pengadaan sarana dan prasarana;
5. Sumber Anggaran untuk pemeliharaan berdasarkan sarana dan prasarana yang dimiliki;
6. Meningkatkan peran UIN Ar-Raniry untuk memberikan solusi berkaitan dengan penerapan TIK pada tingkat regional maupun nasional;
7. Pemberdayaan dan berbagi aplikasi *open source software*;
8. Globalisasi membuka peluang persaingan menuju perguruan tinggi profesional di dalam maupun di luar negeri.

### **d. Ancaman**

1. Meningkatnya kebutuhan dana operasional sebagai penunjang kegiatan UIN Ar-Raniry;

2. Meningkatnya biaya operasional mahasiswa terkait peningkatan harga alat-alat laboratorium dan literatur;
3. Perkembangan pendidikan dan layanan dari lembaga lain yang lebih *marketable*;
4. Inflasi yang tinggi, kemampuan ekonomi masyarakat yang lemah;
5. Ancaman terhadap pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas yang ada dapat berupa bencana alam, pencurian, penyalahgunaan, bahkan *human error*.

#### Analisis SWOT Komponen F

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
1. Pengelolaan pendanaan menganut prinsip penganggaran partisipatif	1. Sumber dana utama masih diperoleh dari pemerintah
2. Setiap program dievaluasi pada setiap tahun	2. Penerimaan pendapatan unit bisnis belum maksimal
3. Penerimaan UIN Ar-Raniry setiap tahun mengalami peningkatan	3. Penggalan dana dari kerjasama belum optimal
4. Jaminan pengelolaan keuangan yang bersih dan penggunaan yang dapat dipertanggungjawabkan	4. Promosi usaha potensial yang telah dikembangkan belum optimal
5. Sarana dan prasarana yang dimiliki UIN Ar-Raniry cukup memadai. Hal ini akan menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi, dan kegiatan administrasi.	5. Masih terbatasnya dana operasional pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal ini mengakibatkan adanya skala prioritas dalam pemeliharaan sarana dan prasarana.
6. Sarana dan prasarana yang dimiliki UIN Ar-Raniry cukup beragam. Hal ini sangat menunjang kegiatan-kegiatan yang sifatnya spesifik dan membutuhkan sarana dan prasarana spesifik pula	6. Belum optimalnya sistem informasi yang dimiliki UIN Ar-Raniry untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi
7. Sudah mengembangkan dan	7. Belum mempunyai redundant network untuk meningkatkan jaminan koneksi dan akses data dan informasi
	8. Pada sisi pengguna aplikasi dan sistem

<p>menggunakan sejumlah sistem informasi untuk menyelenggarakan administrasi akademik, keuangan, kepegawaian dan juga kemahasiswaan</p> <p>8. Memiliki daya dukung akses internet yang cukup memadai (1 mb setiap titik)</p> <p>9. Memiliki server sebagai sistem disaster recovery</p>	<p>informasi perlu ditingkatkan dan disebarluaskan</p>
<b>Peluang (O)</b>	<b>Ancaman (T)</b>
<p>1. Sumber dana yang berasal dari negara diharapkan dapat mengurangi satuan biaya prodi</p> <p>2. Tersedia dana kompetitif dari pemerintah yang rutin dikompertisikan setiap tahun</p> <p>3. Adanya tawaran hibah/pinjaman luar negeri</p> <p>4. Adanya peluang kerjasama dengan pihak lain untuk penyandang dana pengadaan sarana dan prasarana</p> <p>5. Sumber Anggaran untuk pemeliharaan berdasarkan sarana dan prasarana yang dimiliki</p> <p>6. Meningkatkan peran UIN Ar-Raniry untuk memberikan solusi berkaitan</p>	<p>1. Meningkatnya kebutuhan dana operasional sebagai penunjang kegiatan UIN Ar-Raniry</p> <p>2. Meningkatnya biaya operasional mahasiswa terkait peningkatan harga alat-alat laboratorium dan literatur</p> <p>3. Perkembangan pendidikan dan layanan dari lembaga lain yang lebih <i>marketable</i></p> <p>4. Inflasi yang tinggi, kemampuan ekonomi masyarakat yang lemah.</p> <p>5. Ancaman terhadap pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas yang ada dapat berupa bencana alam, pencurian, penyalahgunaan, bahkan <i>human error</i>.</p>



## **G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama**

### **G.1. Mutu, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat**

Mutu kegiatan bidang Penelitian dan pengabdian masyarakat UIN Ar-Raniry dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) dengan tugas mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

UIN Ar-Raniry berkomitmen untuk selalu meningkatkan mutu dan kualitas serta kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses seleksi, pilihan tema/bidang penelitian/pengabdian, juga dalam pelaksanaan serta evaluasinya, sehingga bisa menghasilkan sesuatu yang bermakna bagi semua pihak, dan lebih luas lagi dapat berkontribusi secara nyata untuk percepatan pembangunan di berbagai bidang yang dibutuhkan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia, dan peningkatan kualitas kehidupan bangsa secara utuh.

Kualitas produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat adalah melalui penguatan pengabdian kepada masyarakat melalui model penelitian dan pengabdian masyarakat kolaboratif, kerjasama antara mahasiswa dan dosen di UIN Ar-Raniry dan antar universitas, baik di dalam maupun di luar negeri. Sasaran penelitian dan pengabdian masyarakat adalah ditujukan pada Pemberdayaan Masyarakat Inovatif Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Perempuan, dan integrasi antara Praktek Mengajar dengan KPM.

Peningkatan publikasi laporan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara online melalui laman [www.litapdimas](http://www.litapdimas) dan penataan laporan dalam bentuk cetak pada tempat yang memadai dan menarik untuk dikunjungi bagi semua pihak yang membutuhkan terutama masyarakat luas, dan memberikan nilai tambah kepada mereka dalam rupa apapun. Dengan demikian kegiatan dan penyusunan laporan penelitian cenderung naik setiap tahunnya baik dari aspek kuantitatif maupun kualitatif.

Peningkatan kegiatan kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta pada tingkat lokal, regional, nasional, serta internasional yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi lembaga, bangsa juga negara perlu selalu dilakukan serta terus ditingkatkan. Kegiatan ini diharapkan bisa meningkatkan jumlah dana

kegiatan kerjasama yang bisa dikelola untuk mendukung perluasan dan keanekaragaman kegiatan LP2M UIN Ar-Raniry.

Di sisi lain, peningkatan kualifikasi jurnal ilmiah di lingkungan UIN Ar-Raniry juga diupayakan menjadi jurnal yang terakreditasi nasional. Seminar internasional dan nasional juga dilaksanakan. Penerbitan buku ajar dan referensi berbasis penelitian dilakukan dengan ISBN dan jurnal online. Selama tiga tahun terakhir UIN Ar-Raniry telah menerbitkan lebih dari 1056 karya ilmiah dosen, baik berupa buku ajar, hasil penelitian, jurnal ilmiah, prosiding dan Haki. Semua karya-karya ini merupakan bahagian dari pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran UIN Ar-raniru.

Dalam hal keperluan pengukuran produktivitas ketercapaian tujuan strategis bidang kelembagaan diperlukan sejumlah sasaran strategis beserta indikator ketercapaian sasaran yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai ke depan. Relevansi sasaran yang akan dicapai dapat terdiri atas sasaran khusus dan sasaran umum. Sasaran khusus adalah sasaran dari setiap program penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikembangkan, sedang sasaran umum bersifat kelembagaan terkait capaian standar kualitas manajemen

Target yang ingin dicapai di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah relevansi sasaran dari kegiatan-kegiatan tersebut.

#### **a. Bidang Penelitian**

Diharapkan hasil-hasil penelitian terus meningkat kualitasnya sehingga dapat dipublikasikan di jurnal berkualitas dan memiliki keunggulan yang dapat menjadi ciri khas penelitian UIN Ar-Raniry, yaitu pengembangan ilmu keislaman yang multidisipliner. Penelitian berpotensi paten dikembangkan dan difasilitasi perolehannya. Untuk mempercepat peningkatan kualitas penelitian ditetapkan sasaran berikut:

- 1) Meningkatkan jumlah penelitian unggulan dengan tingkat kompetisi tinggi;
- 2) Meningkatkan jumlah publikasi hasil riset di jurnal nasional terakreditasi;
- 3) Meningkatkan jumlah publikasi hasil riset di jurnal internasional;
- 4) Meningkatkan jumlah penelitian unggulan UIN Ar-Raniry berciri pengembangan ilmu keislaman yang multidisipliner;

- 5) Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri;
- 6) Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.

#### **b. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

Relevansi Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat yang dikembangkan P2M adalah meningkatkan kontribusi perguruan tinggi pada pembangunan masyarakat

- 1) Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan tingkat kompetensi tinggi;
- 2) Meningkatkan jumlah desa binaan;
- 3) Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;
- 4) Meningkatkan jumlah mitra baik institusi Pemerintah maupun Swasta dalam program;
- 5) Pemberdayaan masyarakat.

#### **c. Efisiensi dan strategi pendanaan**

Efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menerapkan strategi pendanaan yang meliputi:

##### **1) Dana DIPA**

Dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang berasal dari Daftar Isian Proyek Anggaran (DIPA) UIN Ar-Raniry;

##### **2) Dana APBNP**

Dana ini adalah dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN);

##### **3) Dana Bantuan dan Kerjasama**

Dana ini diperoleh dari berbagai pihak yang tidak mengikat. Besaran dana penelitian ini mengikuti kebijakan pihak penyedia dana dan diberikan secara variatif sesuai kebijakan lembaga penelitian UIN Ar-Raniry dengan mempertimbangkan berbagai hal.

##### **4) Dana BLU**

LP2M UIN Ar-Raniry berupaya terus menggali pendanaan secara kreatif dengan pemberdayaan Pusat-pusat dan potensi yang dimiliki UIN Ar-Raniry sehingga rasio sumber pendanaan non rutin terus meningkat.

## **G.2. Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat**

Agenda berupa program kerja dan strategi pelayanan LP2M UIN Ar-Raniry meliputi: (1) menyelenggarakan pelatihan manajemen dan metodologi penelitian dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, (2) memfasilitasi pengembangan kelompok penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu dan bidang antar disiplin, (3) memfasilitasi pengembangan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya saing yang tinggi, (4) melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berkenaan dengan upaya meningkatkan kecerdasan bangsa, (5) menerapkan hasil penelitian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, khususnya untuk meningkatkan mutu pendidikan, (6) meningkatkan pusat-pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertaraf nasional dan internasional berbasis pengembangan ilmu keislaman multidisipliner, (7) mengembangkan sistem informasi dan komunikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akseptabel dan akurat, (8) mengembangkan jejaring penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi didalam maupun luar negeri.

Keberlanjutan dan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh LP2M UIN Ar-Raniry dilaksanakan melalui kegiatan penunjang berupa seminar, workshop, bimbingan teknis, pelatihan dalam berbagai bidang yang diselenggarakan oleh Pusat-Pusat yang ada. Kegiatan penunjang yang diselenggarakan selama tiga tahun terakhir antara lain pelatihan penyusunan proposal penelitian bagi dosen muda, workshop penyusunan proposal penelitian unggulan strategis nasional, Workshop pengembangan pusat sains dan teknologi, workshop penyusunan proposal unggulan UIN Ar-Raniry, FGD penyusunan, Pelatihan Penulisan artikel ilmiah hasil pengabdian dan penelitian, workshop penulisan artikel ilmiah bagi dosen dan peneliti, workshop penyusunan proposal penelitian inovasi pembelajaran, diskusi penulisan karya ilmiah dan penelitian tindakan kelas bagi dosen, workshop penyusunan proposal penelitian bagi dosen senior, seminar hasil pengabdian kepada masyarakat mahasiswa, seminar hasil pengabdian kepada masyarakat bagi dosen, Seminar hasil penelitian dosen.

### **G.3. Kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa**

Pada umumnya kegiatan penelitian diselenggarakan bersama dosen dan mahasiswa menurut skim yang meliputi sumber dana internal dan eksternal dan melibatkan mahasiswa. Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan bersama dosen dan mahasiswa menurut skim yang meliputi sumber dana internal dan eksternal dan melibatkan mahasiswa.

### **G.4. Banyak dan mutu kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa**

Sebagian dari penelitian dan pengabdian mahasiswa ada yang difasilitasi oleh Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan sistem kompetisi dengan seleksi yang ketat. Di samping itu juga bidang kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian mahasiswa diarahkan untuk berkompetisi dan menangkap peluang pada program kreativitas mahasiswa (PKM) sumber dana Dikti. Program kreativitas mahasiswa meliputi PKM Penelitian, PKM Kewirausahaan, PKM Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu ada PKM Gagasan tertulis dan PKM Artikel Ilmiah. Jumlah usul, jumlah proposal diterima dan besaran dana penelitian mahasiswa tiga tahun terakhir dapat digambarkan dalam tabel berikut;

### **G.5. Hubungan antara pengajaran, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.**

Terlaksananya penjaminan mutu penelitian dan pengabdian ditunjukkan mengacu pada indikator kinerja utama penelitian antara lain; publikasi ilmiah, proseding, penulis artikel di surat kabar atau majalah, visiting professor, dan buku ajar. Hasil penelitian dalam diseminasinya minimal menghasilkan buku ajar sesuai dengan mata kuliah yang diampu dosen. Selain itu dibudayakan hasil-hasil penelitian yang potensial dapat diabdikan dalam bentuk program pengabdian kepada masyarakat.

### **G.6. Banyak dan mutu kegiatan penelitian dan publikasi dosen.**

Banyak dan Mutu kegiatan penelitian dosen menurut sumber pembiayaan yang ada mencakup pembiayaan sendiri, pembiayaan PT, Kementerian Agama, institusi dalam

negeri dan institusi luar negeri. Jumlah judul penelitian berdasar sumber dana tersebut dapat disampaikan dalam tabel berikut,

**Jumlah Judul Penelitian Dosen berdasar Sumber Dana Tiga Tahun Terakhir**

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian				Total
		TS-3 (2015)	TS-2 (2016)	TS-1 (2017)	TS (2018)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
1	Pembiayaan sendiri oleh peneliti	30	12	20		62
2	PT/yayasan yang bersangkutan	189 <sup>15</sup>	153 <sup>16</sup>	211 <sup>17</sup>	2	555
3	Kemenag/Kementerian lain terkait	5		6	3	14
4	Institusi dalam negeri di luar Kemdiknas/Kementerian lain terkait	13	5	11		29
5	Institusi luar negeri	8	6	5	1	20
<b>Total</b>		<b>261</b>	<b>182</b>	<b>247</b>	<b>6</b>	<b>696</b>

Catatan: \* Sediakan data pendukung pada saat asesmen lapangan

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah dosen yang melaksanakan penelitian tiap tahun sudah meningkat dengan rasio dosen UIN Ar-Raniry dengan kewajiban melaksanakan penelitian. UIN Ar-Raniry terus mengusahakan dan menemukan strategi dan inovasi baru untuk memacu dosen agar gemar meneliti sebagai bagian dari kompetensi profesionalnya sesuai tugas pokok melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi. Publikasi dosen berdasar judul artikel ilmiah/karya ilmiah/karya seni/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap terus naik secara statistik. Karya Ilmiah dosen UIN Ar-Raniry dalam tiga tahun terakhir terus naik yaitu lebih dari 1250

<sup>15</sup> SK Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2015 tentang Penelitian ([SKpenelitian\\_2015](#))

<sup>16</sup> SK Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016 tentang Penelitian ([http://bit.ly/SKpenelitian\\_2016](http://bit.ly/SKpenelitian_2016))

<sup>17</sup> SK Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017 tentang Penelitian ([http://bit.ly/SKpenelitian\\_2017](http://bit.ly/SKpenelitian_2017))

karya ilmiah baik dalam bentuk buku ajar, buku referensi, buku monograf. Prosiding, jurnal ilmiah dan dalam bentuk terjemahan.

Jumlah dosen tetap UIN Ar-Raniry kondisi terakhir tahun 2016/2017 berjumlah 564 orang. Memperhatikan data di atas nampak bahwa publikasi penelitian dosen sudah memadai.

#### **G.7. Hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri**

Dalam tahap ini UIN Ar-Raniry masih mengadakan rintisan pada penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri. Kegiatan aktif baru dapat dilihat pada tahun mendatang. Dalam MoU yang telah ditandatangani dengan mitra, kolaborasi riset sudah dipayungi melalui klausul yang ada dalam perjanjian tersebut. Hubungan kerjasama dan kemitraan ini didasarkan pada pengembangan kualitas akademik dan non akademik serta pengembangan keilmuan yang terdapat di UIN Ar-Raniry. Seperti kerjasama sama dengan BNI, Bank Mandiri, NGO, PTN/PTS, PTKIN/PTKIS, lembaga pemerintah adalah untuk memperkuat akademik dan kualitas civitas akademika dan kelembagaan .

#### **G.8. Kerjasama dengan instansi yang relevan.**

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan reputasi UIN Ar-Raniry yang telah mendapatkan pengakuan dari alumni, masyarakat, institusi pendidikan, lembaga pemerintah, dan mitra yang telah ada, maka UIN Ar-Raniry melakukan penguatan terhadap berbagai kegiatan kerja sama dan pengembangan dalam negeri. Untuk memperkuat jalinan kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi, UIN Ar-Raniry telah melakukan kegiatan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi di Luar negeri seperti KUIS Malaysia, McGill Canada, UKM Malaysia, Omdurman Islamic University Sudan, Al-Qur'an Al-karim University Sudan, KUPU SB Brunai, UNISSA Brunai, dan banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di dalam negeri seperti UPI Bandung, UIN Riau, UIN Sumatera Utara, UIN Jakarta, STAIN Dirundeng, STAIN Malikussaleh, ITB, UNPAD, UIN Sunan Gunung Jati Bandung dan Universitas Serambi Mekah Aceh, dan lembaga NGO, perbankan/BUMN.

Kerjasama ini dilakukan guna terciptanya iklim akademik melalui pertukaran tenaga pengajar dan mahasiswa, dan melakukan riset bersama. Kerjasama juga telah dilaksanakan dengan POLDA Aceh dalam rangka ikut berperan dalam melaksanakan Kamtibmas menciptakan kedamaian masyarakat melalui penyelesaian permasalahan dengan melibatkan UIN Ar-Raniry, kerjasama dengan Kanwil Pajak dalam melahirkan Buku Pajak Islami, serta kerjasama dengan Mahkamah Konstitusi dalam membentuk Pusat Studi Konstitusi di Fakultas Syari'ah serta sosialisasi konstitusi melalui RRI.

Untuk memfasilitasi dosen dan peneliti untuk dapat diterbitkan di tingkat nasional UIN Ar-Raniry telah menandatangani kerja sama dengan Penerbit Erlangga. Kerja sama dengan pihak luar juga telah dilaksanakan. Untuk penerimaan mahasiswa luar negeri belajar di UIN Ar-Raniry, telah dilaksanakan kerjasama dengan Ma'had Darul Anwar Pulau Malaka Kota Baharu Kelantan, Pusat Pengajian Taman Islam Terengganu, Kolej University Perguruan Ugama Seri Begawan Brunai Darussalam, dan Kolej University Darul Qur'an Islamiyah Terengganu. Sedangkan untuk pengiriman dosen untuk studi lanjut S2 dan S3 maka UIN Ar-Raniry telah melaksanakan kerjasama dengan The Florida State University, USM Malaysia, The Università Degli Studi Di Milano-Bicocca, dan Goethe Universität Frankfurt am Main.

#### **G.9. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama.**

Monitoring dan Evaluasi hasil kerja sama di tingkat Universitas dilaksanakan berdasarkan Peraturan Rektor di mana pelaksanaannya melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Universitas membentuk satgas untuk melakukan kegiatan yang tercantum pada MoU atau MoA.
2. Satgas melakukan kegiatan sesuai dengan klausul yang ada di MoU dan MoA
3. Hasil kegiatan berupa laporan tertulis dilaporkan kepada bidang kerjasama untuk dievaluasi.
4. Pendanaan kegiatan dimonitoring sesuai dengan klausul yang ada di MoA
5. Hasil evaluasi digunakan untuk kegiatan kemitraan di tahun mendatang.

Monitoring hasil kerja sama di tingkat unit dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:



1. Unit melakukan perjanjian kerjasama berupa MoA/kontrak kerja atau berita acara kemitraan dengan unit mitra.
2. MoA/kontrak kerja dilakukan antara pimpinan unit yang ada di UIN Ar-Raniry dan pimpinan unit yang ada di mitra. Berita acara kemitraan dapat ditandatangani oleh penanggung Jawab kegiatan di UIN Ar-Raniry dan penanggung Jawab kegiatan mitra.
3. Unit melaporkan MoA atau kontrak kerja tersebut kepada bidang kerjasama di tingkat Universitas.
4. Unit melaksanakan pekerjaan yang tercantum pada MoA/kontrak kerja
5. Unit melaporkan berita acara kemitraan kepada bidang kerjasama di Universitas.

Wakil rektor III Bidang kemahasiswaan dan kerjasama UIN Ar-Raniry mengevaluasi dan membuat rekomendasi bagi kemitraan tersebut. Bidang kerjasama UIN Ar-Raniry melakukan rapat internal mingguan untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah terlaksana dan merencanakan kegiatan yang mendatang. Universitas juga mengirimkan borang ke unit kerja atau fakultas untuk mendata dan memonitor pelaksanaan kerjasama yang dilakukan oleh unit kerja/ fakultas dengan pihak mitra. Ini dilaksanakan pada pertengahan tahun dan akhir tahun. Pada tahap ini data yang diperoleh adalah pelaksanaan kerjasama atau MoA antara unit kerja dengan mitra, sedangkan MoU dilakukan oleh Rektorat dengan mitra kerjasama. Hasil pelaksanaan kerjasama antara UIN Ar-Raniry dengan mitra secara umum adalah peningkatan pelayanan tri dharma perguruan tinggi, yang meliputi bidang penelitian, pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Di samping peningkatan tri dharma perguruan tinggi tersebut, kerjasama dengan mitra juga menambah penerimaan dana UIN Ar-Raniry yang berasal dari masyarakat/mitra. Di samping itu, Universitas juga melakukan monitoring terhadap MoU yang masih aktif dan yang akan segera habis masa berlakunya, dan kemudian memutuskan apakah kemitraan akan segera habis masa berlakunya itu akan diperpanjang atau tidak berdasarkan atas evaluasi pelaksanaan.

#### **G.10 Hasil kerjasama yang saling menguntungkan**

Dalam perkembangannya UIN Ar-Raniry menyadari bahwa perbankan merupakan mitra yang potensial untuk meraih misi UIN Ar-Raniry. Bank yang bermitra dengan UIN Ar-Raniry sampai dengan saat ini adalah Bank Indonesia, Bank Aceh

Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan bahkan UIN Ar-Raniry memperoleh dana beasiswa bagi mahasiswa dari Bank Indonesia. Penguatan kerja sama juga dilakukan oleh UIN Ar-Raniry dengan institusi pendidikan tinggi lainnya di Indonesia. Sampai dengan tahun 2012, UIN Ar-Raniry melakukan kerja sama dengan UIN Sumatera Utara, STAI Dirundeng, STAIN Malikussaleh, ITB, Unpad, UIN Sunan Gunung Jati dan Institusi Serambi Mekah Aceh.

Secara umum kerjasama yang dilakukan UIN Ar-raniry dengan lembaga-lembaga pendidikan, NGO, pemerintah, Perbankan/BUMN adalah dapat memberikan kebaikan dan keuntungan bagi lembaga UIN Ar-Raniry baik dari aspek akademik, administrasi, kelembagaan, ekonomi, dan keamanan. Tentu saja semua ini saling menguntungkan antara pihak UIN Ar-raniry dan lembaga mitra.

### **G.11 Kepuasan pihak-pihak yang bekerja sama**

Manfaat dan kepuasan mitra kerjasama adalah sebagai berikut:

- 1) Mitra memperoleh pelayanan, fasilitasi, *support* dari UIN Ar-Raniry terkait dengan pelaksanaan kerjasama yang telah disepakati bersama. Mitra memperoleh pelayanan tersebut antara lain berupa bantuan tenaga ahli, pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, dukungan penelitian untuk kajian solusi, magang mahasiswa, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada dasarnya landasan dari kerjasama adalah saling memberi manfaat pada kedua lembaga. UIN Ar-Raniry dapat mendarmabaktikan tri dharmanya dengan baik, sedangkan mitra mendapatkan apa yang diinginkannya antara lain meningkatkan sumber daya manusianya.
- 2) Informasi kepuasan mitra dapat diperoleh antara lain pada saat Tim UIN Ar-Raniry melaksanakan monitoring pelaksanaan kerjasama dengan mitra, melalui alumni yang menjadi staf atau bekerja di mitra kerjasama, melalui informasi-informasi yang disampaikan pada web UIN Ar-Raniry. Informasi tersebut sangat membantu dalam memperbaiki, melanjutkan, dan melaksanakan kerjasama dengan mitra lainnya.

Cara memperoleh informasi tersebut adalah dengan:

- 1) Angket kepuasan; angket diberikan kepada mitra yang telah mendatangi kerjasama dengan UIN Ar-Raniry untuk mengetahui seberapa besar kemanfaatan kerjasama

yang telah dilaksanakan. Lembaga mitra menyampaikan kepuasan yang mereka alami dari kerjasama yang dilakukan dengan UIN Ar-raniry.

- 2) Testimony; mitra yang berkerjasama dengan UIN Ar-Raniry diminta tanggapannya secara naratif tentang kemanfaatan kerjasama yang telah dilaksanakan antara UIN Ar-Raniry dengan mitra. Testimony digunakan untuk menggambarkan kepuasan secara deskriptif.

## **G.12. Deskripsi SWOT Komponen G**

### **a. Kekuatan**

1. SOTK UIN Ar-Raniry sebagai Satker PKBLU menempatkan LP2M UIN Ar-Raniry sebagai lembaga mandiri;
2. LP2M dengan status utama memiliki keleluasaan yang lebih besar dalam pengembangan dan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Komitmen UIN Ar-raniry untuk terus menyediakan dana penelitian dan pengabdian, yang terus meningkat dan dana rutin. Dari dana yang besar tersebut diharapkan LP2M semakin berkembang sehingga layanan akan semakin baik dan cepat;
4. Bertambahnya jumlah doktor dan guru besar UIN Ar-Raniry meningkatkan kemampuan Lemlit dan P2M dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakatnya;
5. Minat dosen UIN Ar-Raniry di dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat tinggi;
6. Sistem penjaminan mutu penelitian dan pengabdian juga telah diimplementasikan oleh LP2M di dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian di UIN Ar-Raniry;
7. Proses seleksi, pemantauan dan pelaporan penelitian telah dilaksanakan dengan baik;
8. LP2M telah menerbitkan pedoman penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis teknologi informatika;
9. UIN Ar-Raniry telah memiliki basis kerjasama yang cukup kuat di dalam negeri;
10. Kualitas dan Kuantitas MoU yang terus meningkat dengan hasil yang menguntungkan bagi UIN Ar-Raniry dan mitra. Hal ini menunjukkan bahwa inisiasi kerjasama UIN

- Ar-Raniry berjalan dengan efektif karena setiap tahun jumlah kerjasama UIN Ar-Raniry meningkat;
11. Pada tingkat kerjasama luar negeri, UIN Ar-Raniry juga memiliki banyak jaringan institusi yang telah menandatangani MoU. Kebanyakan dari mitra UIN Ar-Raniry tersebar di Asia Tenggara, Australia dan Amerika Serikat. Dengan beberapa institusi lain di luar region itu, UIN Ar-Raniry telah membukukan kerjasama resmi sejumlah 12 dokumen;
  12. Di luar dokumen yang telah dibukukan dalam bentuk perjanjian resmi, kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri dapat berupa kegiatan bersama dengan mitra yang dilaksanakan dengan sistem *joint-management*;
  13. Beberapa kegiatan yang diawali dari rintisan kerja sama berbuah pada dampungan pendanaan dari pihak luar contohnya: kerjasama dengan Islamic Development Bank. Dana yang dikucurkan pun tidak sedikit dan jika dikelola dengan benar maka akan memberikan dampak yang besar kepada Universitas sebagai pendampingan pendanaan dari APBN dan PNBK;
  14. Di luar hibah yang berhubungan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat, UIN Ar-Raniry juga terus menerus mendapatkan hibah pengembangan kerjasama dari DIKTI;
  15. Kerjasama yang bersifat internasional juga merambah pada keterlibatan UIN Ar-Raniry dengan konsorsium atau asosiasi internasional maupun kerjasama dengan agensi yang dibiayai oleh asing. Hal ini sesuai dengan tujuan UIN Ar-Raniry untuk memperluas dan memperkuat jaringan baik di tingkat regional maupun internasional. Walaupun kegiatan yang diadakan oleh konsorsium atau agensi tersebut diadakan di Indonesia namun jaringannya tetap bersifat internasional.
  16. Bertambahnya jumlah mahasiswa yang belajar di UIN Ar-Raniry baik dalam program *short course* maupun program bergelar merupakan nilai tambah.

#### **b. Kelemahan**

1. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan selama ini belum jelas mengarah pada unggulan tertentu;
2. Fungsi dan peran pusat-pusat penelitian belum berfungsi secara optimum dan sarana dan prasarana penelitian kurang memadai;

3. Skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum mengakomodasi visi dan misi UIN Ar-Raniry menjadi institusi yang unggul;
4. Jumlah hasil penelitian dan pengabdian yang dipatenkan dan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi sangat sedikit;
5. Kurangnya *responsiveness* baik dari pihak internal dapat menghambat pelaksanaan MoU. *Responsiveness* mengacu sejauh pihak internal melaksanakan apa yang menjadi isi dari perjanjian. Keadaan ini biasanya disebabkan adanya dana yang belum dianggarkan sebelumnya untuk *follow up* kegiatan. Masalah *responsiveness* dapat berimbas pada *sleeping MoU* atau MoU yang ditandatangani namun tidak memiliki follow up;
6. Untuk memelihara dan mengembangkan kerjasama dengan institusi luar negeri dibutuhkan sumber daya yang sangat besar. Diperlukan komitmen untuk menyelesaikan beberapa proyek prioritas kunci. Yang dilakukan oleh UIN Ar-Raniry selama ini masih belum fokus pada proyek kunci;
7. Jadwal kerja project yang dibiayai oleh pihak luar berpengaruh pada jadwal kegiatan yang sedang berjalan di internal institusi. Dengan adanya project tambahan dari luar, biasanya satuan kerja (satker) yang ditugasi menjadi *overload*;
8. UIN Ar-Raniry tidak dapat memprediksi dan merencanakan hibah yang akan didapatkan di tahun berikutnya. Hal ini menyebabkan kurangnya perencanaan atas pelaksanaan proyek yang didanai dana hibah;
9. Konsorsium ataupun agensi menuntut kinerja aktif dari Universitas. Tidak hanya kinerja yang aktif, keterlibatan UIN Ar-Raniry di konsorsium tersebut biasanya membutuhkan sumber daya manusia maupun sumber daya finansial yang biasanya sudah cukup terserap untuk kegiatan internal;
10. Masih kurangnya mahasiswa asing yang berminat untuk kuliah bergelar di UIN Ar Raniry.

### **c. Peluang**

1. Presiden RI pada tanggal 14 Desember 2010 mencanangkan Tujuh Sasaran Visi Indonesia 2025 yaitu (1) meningkatkan jumlah HKI dari penelitian dan industri yang langsung berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi; (2) meningkatkan infrastruktur

- sains dan teknologi berstandar internasional; (3) mencapai swasembada pangan, obat-obatan, energi dan air bersih berkesinambungan; (4) meningkatkan ekspor produk industri kreatif menjadi dua kali lipat; (5) meningkatkan jumlah produk-produk unggulan dan nilai tambah industri dari berbagai daerah; (6) mencapai swasembada produk dan sistem industri pertahanan, transportasi dan ICT; dan (7) mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, kemakmuran yang merata, dan memperkuat NKRI (GDP>USD 16,000);
2. Indonesia sebagai salah satu negara yang menandatangani Deklarasi Milenium atau *MDGs* bertekad untuk memenuhi komitmen pencapaian target *MDGs* pada tahun 2015. Terdapat delapan target *MDGs*, empat di antaranya adalah: (1) bidang pendidikan, (2) bidang kesehatan, (3) penanggulangan kemiskinan, dan (4) kelestarian lingkungan hidup. Selain *MDGs*, ukuran keberhasilan pembangunan juga dapat didasarkan pada *HDI* atau *IPM*. *HDI* atau *IPM* inilah yang digunakan UNDP dalam menilai keberhasilan pembangunan manusia di suatu negara;
  3. Desentralisasi pengelolaan kegiatan penelitian di UIN Ar-Raniry menuntut LP2M menjadi lebih mandiri. Tawaran penelitian dari sumber-sumber pendanaan selain DP2M Dikti perlu dimanfaatkan dengan baik;
  4. Berkontribusi dalam memecahkan masalah bangsa dalam lingkup nasional maupun daerah melalui hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakatnya;
  5. Semakin banyak jumlah MoU UIN Ar-Raniry dengan instansi dalam negeri berimplikasi pada dua hal: a. UIN Ar-Raniry semakin dipercaya oleh masyarakat dan b. Ini adalah peluang untuk promosi lebih jauh. Hasil yang baik dari satu mitra akan menyebar ke calon mitra;
  6. UIN Ar-Raniry masih berkesempatan untuk memperluas kerjasama dengan institusi di luar negeri. Pemerintah pun semakin mendukung usaha ini dengan banyaknya acara yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk mempertemukan institusi di Indonesia dengan institusi di luar negeri;
  7. Kegiatan yang dirintis oleh lembaga maupun individu di lingkungan UIN Ar-Raniry namun belum di MoU kan memiliki kesempatan untuk di MoU kan di masa depan. Semakin banyak kegiatan seperti ini semakin besar kesempatan UIN Ar-Raniry untuk memiliki kemitraan yang lebih permanen dengan pihak eksternal;

8. Masih banyak lembaga donor atau sumber dana yang belum dieksplorasi oleh UIN Ar-Raniry. Jika dana dampingan dari pihak luar yang saat ini dikelola oleh UIN Ar-Raniry dengan baik maka semakin terbuka kesempatan untuk memenangkan dana dampingan dari donor yang lain seperti ADB, JAICA, dan sebagainya;
9. Jumlah maupun jenis hibah dari pemerintah terus meningkat dari tahun ke tahun. Jika UIN Ar-Raniry terus meningkatkan kinerjanya maka jumlah dan jenis hibah yang dimenangkan akan semakin banyak di masa yang akan datang;
10. Masih banyak konsorsium dan asosiasi yang dapat diikuti oleh UIN Ar-Raniry. Sedangkan untuk agensi-agensi asing yang sedang menjalankan misi di Indonesia juga masih cukup banyak. Jika UIN Ar-Raniry bergabung dengan Konsorsium dan asosiasi internasional tersebut maka banyak keuntungan yang akan didapat.

#### **d. Ancaman**

1. Keberadaan LP2M dapat diturunkan jika tidak mampu menyelenggarakan desentralisasi penelitian dan ini dapat mengancam gagalnya pencapaian visi misi UIN Ar-Raniry sebagai Universitas pengembangan ilmu keislaman yang unggul dan kompetitif;
2. Karir staf akademik juga dipengaruhi oleh keberhasilan pelaksanaan desentralisasi penelitian;
3. Pengabdian masyarakat lebih dikembangkan dari kegiatan hulu ke hilir dengan meningkatnya ekonomi dan kesejahteraan masyarakat;
4. Plagiarisme juga menjadi salah satu tantangan dalam era keterbukaan informasi saat ini;
5. Dalam menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sivitas akademik UIN Ar-Raniry perlu menjunjung nilai-nilai integritas serta kode etik yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
6. Integritas penelitian tidak terbatas kepada menghindari kecurangan dan ketidakpatutan, namun juga meliputi penjagaan mutu dan akuntabilitas yang merupakan keutamaan sivitas akademika;

7. Kualitas Perguruan Tinggi dapat dilihat dari peringkatnya terhadap perguruan tinggi lain di tingkat Asia maupun dunia. UIN Ar-Raniry yakin secara bertahap akan menjadi bagian dari institusi kelas dunia (*world-class universities*);
8. Masalah *responsiveness* juga dapat terjadi disebabkan dari pihak luar. Pihak luar yang dimaksud adalah mitra yang bekerjasama dengan UIN Ar-Raniry. Masalah ini terjadi ketika mitra lambat menanggapi kerjasama atau tidak melaksanakan perjanjian yang telah disepakati;
9. Seperti yang terjadi pada kerjasama dalam negeri, hambatan pada kerjasama dalam negeri, kerumitan pada kerjasama luar negeri bertambah karena faktor jarak, nilai tukar rupiah, perbedaan budaya dan faktor perencanaan internasional;
10. Semakin banyak institusi baik di dalam dan luar negeri yang tidak ingin menandatangani MoU jika belum ada kegiatan riil yang telah dilakukan oleh kedua belah pihak. Ada juga kecenderungan institusi-institusi tersebut tidak memprioritaskan UIN Ar-Raniry sebagai mitra mereka;
11. Dana dampingan dari pihak luar sangat diharapkan namun sifatnya sangat kompetitif. Kita harus bersaing dengan institusi lain yang mungkin lebih terbiasa dengan proses tender dan *fund raising* dari dalam negeri maupun luar negeri;
12. Hibah pengembangan kerjasama tema-nya ditentukan oleh DIKTI atau pemberi hibah yang bersangkutan. Tema yang ditentukan belum tentu sesuai dengan yang sedang dikembangkan oleh Universitas;
13. Permasalahan utama dari sebuah konsorsium atau asosiasi adalah ketika ada panitia atau anggota konsorsium tidak aktif. Untuk agensi asing, masalah utama adalah terlalu banyaknya permintaan dari agensi tersebut padahal dana yang dikeluarkan oleh mereka sangat terbatas.

### Deskripsi SWOT

Kekuatan	Kelemahan
1. SOTK UIN Ar-Raniry sebagai Satker PKBLU menempatkan LP2M UIN Ar-Raniry sebagai lembaga mandiri;	1. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan selama ini belum jelas mengarah pada unggulan tertentu;
2. LP2M dengan status utama memiliki keleluasaan yang lebih besar dalam	2. Fungsi dan peran pusat-pusat penelitian



<p>pengembangan dan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</p> <p>3. Komitmen Universitas untuk menyediakan dana penelitian yang terus meningkat. Dari dana yang besar tersebut diharapkan LP2M akan semakin berkembang sehingga layanan akan semakin baik dan cepat;</p> <p>4. Bertambahnya jumlah doktor dan guru besar UIN Ar-Raniry meningkatkan kemampuan LP2M dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakatnya;</p> <p>5. Minat dosen UIN Ar-Raniry di dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat tinggi;</p> <p>6. Sistem penjaminan mutu penelitian dan pengabdian juga telah diimplementasikan oleh LP2M di dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian di UIN Ar-Raniry;</p> <p>7. Proses seleksi, pemantauan dan pelaporan penelitian telah dilaksanakan dengan baik;</p> <p>8. LP2M telah menerbitkan pedoman sistem administrasi dan pengelolaan berbasis teknologi informatika;</p> <p>9. UIN Ar-Raniry telah memiliki basis kerjasama yang cukup kuat di dalam</p>	<p>belum berfungsi secara optimum dan sarana dan prasarana penelitian kurang memadai;</p> <p>3. Skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum mengakomodasi visi dan misi UIN Ar-Raniry menjadi institusi yang unggul;</p> <p>4. Jumlah hasil penelitian dan pengabdian yang dipatenkan dan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi sangat sedikit;</p> <p>5. Kurangnya <i>responsiveness</i> baik dari pihak internal dapat menghambat pelaksanaan MoU. <i>Responsiveness</i> mengacu sejauh pihak internal melaksanakan apa yang menjadi isi dari perjanjian. Keadaan ini biasanya disebabkan adanya dana yang belum dianggarkan sebelumnya untuk <i>follow up</i> kegiatan. Masalah <i>responsiveness</i> dapat berimbas pada <i>sleeping MoU</i> atau MoU yang ditandatangani namun tidak memiliki <i>follow up</i>;</p> <p>6. Untuk memelihara dan mengembangkan kerjasama dengan institusi luar negeri dibutuhkan sumber daya yang sangat besar. Diperlukan komitmen untuk menyelesaikan beberapa proyek prioritas kunci. Yang dilakukan oleh UIN Ar-Raniry selama ini masih belum fokus pada proyek</p>
---	---

<p>negeri;</p> <p>10. Kualitas dan Kauntitas MoU yang terus meningkat dengan hasil yang menguntungkan bagi UIN Ar-Raniry dan mitra. Hal ini menunjukkan bahwa inisiasi kerjasama UIN Ar-Raniry berjalan dengan efektif karena setiap tahun jumlah kerjasama UIN Ar-Raniry meningkat;</p> <p>11. Pada tingkat kerjasama luar negeri. UIN Ar-Raniry juga memiliki banyak jaringan institusi yang telah menandatangani MoU. Kebanyakan dari mitra UIN Ar-Raniry tersebar di Asia Tenggara, Australia dan Amerika Serikat.;</p> <p>12. Di luar dokumen yang telah dibukukan dalam bentuk perjanjian resmi, kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri dapat berupa kegiatan bersama dengan mitra yang dilaksanakan dengan sistem <i>joint-management</i>.</p> <p>13. Beberapa kegiatan yang diawali dari rintisan kerja sama berbuah pada dampungan pendanaan dari pihak luar, seperti kerjasama dengan <i>Islamic Development Bank</i>. Dana yang dikucurkan pun tidak sedikit dan jika dikelola dengan benar maka akan memberikan dampak yang besar kepada Universitas sebagai</p>	<p>kunci;</p> <p>7. Jadwal kerja project yang dibiayai oleh pihak luar berpengaruh pada jadwal kegiatan yang sedang berjalan di internal institusi. Dengan adanya project tambahan dari luar, biasanya satuan kerja (satker) yang ditugasi menjadi <i>overload</i>;</p> <p>8. UIN Ar-Raniry tidak dapat memprediksi dan merencanakan hibah yang akan didapatkan di tahun berikutnya. Hal ini menyebabkan kurangnya perencanaan atas pelaksanaan proyek yang didanai dana hibah;</p> <p>9. Konsorsium ataupun agensi menuntut kinerja aktif dari Universitas. Tidak hanya kinerja yang aktif, keterlibatan UIN Ar-Raniry di konsorsium tersebut biasanya membutuhkan sumber daya manusia maupun sumber daya finansial yang biasanya sudah cukup terserap untuk kegiatan internal;</p> <p>10. Masih kurangnya mahasiswa asing yang berminat untuk kuliah bergelar di UIN Ar Raniry</p>
--	--

<p>pendampingan pendanaan dari APBN dan PNPB dan BLU</p> <p>14. Di luar hibah yang berhubungan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat, UIN Ar-Raniry juga terus menerus mendapatkan hibah pengembangan kerjasama dari DIKTI;</p> <p>15. Kerjasama yang bersifat international juga merambah pada keterlibatan UIN Ar-Raniry dengan konsorsium atau asosiasi internasional maupun kerjasama dengan agensi yang dibiayai oleh asing. Hal ini sesuai dengan tujuan UIN Ar-Raniry untuk memperluas dan memperkuat jaringan baik di tingkat regional maupun internasional. Walaupun kegiatan yang diadakan oleh konsorsium atau agensi tersebut diadakan di Indonesia namun jaringannya tetap bersifat internasional;</p> <p>16. Bertambahnya jumlah mahasiswa yang belajar di UIN Ar-Raniry baik dalam program <i>short course</i> maupun program bergelar merupakan nilai tambah.</p>	
Peluang	Ancaman
<p>1. Presiden RI pada tanggal 14 Desember 2010 mencanangkan Tujuh Sasaran Visi Indonesia 2025 yaitu (1) meningkatkan jumlah HKI dari penelitian dan industri yang langsung berhubungan dengan pertumbuhan</p>	<p>1. Keberadaan LP2M dapat diturunkan jika tidak mampu menyelenggarakan desentralisasi penelitian dan ini dapat mengancam gagalnya pencapaian visi misi UIN Ar-Raniry sebagai pengembangan ilmu keislaman yang</p>

<p>ekonomi; (2) meningkatkan infrastruktur sains dan teknologi berstandar internasional; (3) mencapai swasembada pangan, obat-obatan, energi dan air bersih berkesinambungan; (4) meningkatkan ekspor produk industri kreatif menjadi dua kali lipat; (5) meningkatkan jumlah produk-produk unggulan dan nilai tambah industri dari berbagai daerah; (6) mencapai swasembada produk dan sistem industri pertahanan, transportasi dan ICT; dan (7) mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, kemakmuran yang merata, dan memperkuat NKRI (GDP&gt;USD 16,000);</p> <p>2. Indonesia sebagai salah satu negara yang menandatangani Deklarasi Milenium atau <i>MDGs</i> bertekad untuk memenuhi komitmen pencapaian target <i>MDGs</i> pada tahun 2015. Terdapat delapan target <i>MDGs</i>, empat di antaranya adalah: (1) bidang pendidikan, (2) bidang kesehatan, (3) penanggulangan kemiskinan, dan (4) kelestarian lingkungan hidup. Selain <i>MDGs</i>, ukuran keberhasilan pembangunan juga dapat didasarkan pada <i>HDI</i> atau <i>IPM</i>. <i>HDI</i> atau <i>IPM</i> inilah yang digunakan UNDP dalam</p>	<p>unggul dan kompetitif;</p> <p>2. Karir staf akademik juga dipengaruhi oleh keberhasilan pelaksanaan desentralisasi penelitian;</p> <p>3. Pengabdian masyarakat lebih dikembangkan dari kegiatan hulu ke hilir dengan meningkatnya ekonomi dan kesejahteraan masyarakat;</p> <p>4. Plagiarisme juga menjadi salah satu tantangan dalam era keterbukaan informasi saat ini;</p> <p>5. Dalam menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sivitas akademik UIN Ar-Raniry perlu menjunjung nilai-nilai integritas serta kode etik yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</p> <p>6. Integritas penelitian tidak terbatas kepada menghindari kecurangan dan ketidakpatutan, namun juga meliputi penjagaan mutu dan akuntabilitas yang merupakan keutamaan sivitas akademika;</p> <p>7. Kualitas Perguruan Tinggi dapat dilihat dari peringkatnya terhadap perguruan tinggi lain di tingkat Asia maupun dunia. UIN Ar-Raniry yakin secara bertahap akan menjadi bagian dari institusi kelas dunia (<i>world-class universities</i>);</p>
---	---

<p>menilai keberhasilan pembangunan manusia di suatu negara;</p> <p>3. Desentralisasi pengelolaan kegiatan penelitian di UIN Ar-Raniry menuntut Lemlit dan P2M menjadi lebih mandiri. Tawaran penelitian dari sumber-sumber pendanaan selain DP2M Dikti perlu dimanfaatkan dengan baik;</p> <p>4. Berkontribusi dalam memecahkan masalah bangsa dalam lingkup nasional maupun daerah melalui hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakatnya;</p> <p>5. Semakin banyaknya jumlah MoU UIN Ar-Raniry dengan instansi dalam negeri berimplikasi pada dua hal: a. UIN Ar-Raniry semakin dipercaya oleh masyarakat dan b. Ini adalah peluang untuk promosi lebih jauh. Hasil yang baik dari satu mitra akan menyebar ke calon mitra;</p> <p>6. UIN Ar-Raniry masih berkesempatan untuk memperluas kerjasama dengan institusi di luar negeri. Pemerintah pun semakin mendukung usaha ini dengan banyaknya acara yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk mempertemukan institusi di Indonesia dengan institusi di luar negeri;</p> <p>7. Kegiatan yang dirintis oleh lembaga maupun individu di lingkungan UIN</p>	<p>8. Masalah <i>responsiveness</i> juga dapat terjadi disebabkan dari pihak luar. Pihak luar yang dimaksud adalah mitra yang bekerjasama dengan UIN Ar-Raniry. Masalah ini terjadi ketika mitra lambat menanggapi kerjasama atau tidak melaksanakan perjanjian yang telah disepakati;</p> <p>9. Seperti yang terjadi pada kerjasama dalam negeri, hambatan pada kerjasama dalam negeri, kerumitan pada kerjasama luar negeri bertambah karena faktor jarak, nilai tukar rupiah, perbedaan budaya dan faktor perencanaan internasional;</p> <p>10. Semakin banyak institusi atau institusi baik di dalam dan luar negeri yang tidak ingin menandatangani MoU jika belum ada kegiatan riil yang telah dilakukan oleh kedua belah pihak. Ada juga kecenderungan institusi-institusi tersebut tidak memprioritaskan UIN Ar-Raniry sebagai mitra mereka;</p> <p>11. Dana dampingan dari pihak luar sangat diharapkan namun sifatnya sangat kompetitif. Kita harus bersaing dengan institusi lain yang mungkin lebih terbiasa dengan proses tender dan fund raising dari dalam negeri maupun luar negeri;</p> <p>12. Hibah pengembangan kerjasama tema-</p>
---	--

<p>Ar-Raniry namun belum di MoU kan memiliki kesempatan untuk di MoU kan di masa depan. Semakin banyak kegiatan seperti ini semakin besar kesempatan UIN Ar-Raniry untuk memiliki kemitraan yang lebih permanen dengan pihak eksternal;</p> <p>8. Masih banyak lembaga donor atau sumber dana yang belum dieksplorasi oleh UIN Ar-Raniry. Jika dana dampingan dari pihak luar yang saat ini dikelola oleh UIN Ar-Raniry dengan baik maka semakin terbuka kesempatan untuk memenangkan dana dampingan dari donor yang lain seperti ADB, JAICA, dan sebagainya;</p> <p>9. Jumlah maupun jenis hibah dari pemerintah terus meningkat dari tahun ke tahun. Jika UIN Ar-Raniry terus meningkatkan kinerjanya maka jumlah dan jenis hibah yang dimenangkan akan semakin banyak di masa yang akan datang;</p> <p>10. Masih banyak konsorsium dan asosiasi yang dapat diikuti oleh UIN Ar-Raniry. Sedangkan untuk agensi-agensi asing yang sedang menjalankan misi di Indonesia juga masih cukup banyak. Jika UIN Ar-Raniry bergabung dengan Konsorsium dan asosiasi internasional tersebut maka banyak keuntungan yang akan didapat.</p>	<p>nya ditentukan oleh DIKTI atau pemberi hibah yang bersangkutan. Tema yang ditentukan belum tentu sesuai dengan yang sedang dikembangkan oleh Universitas;</p> <p>13. Permasalahan utama dari sebuah konsorsium atau asosiasi adalah ketika ada panitia atau anggota konsorsium tidak aktif. Untuk agensi asing, masalah utama adalah terlalu banyaknya permintaan dari agensi tersebut padahal dana yang dikeluarkan oleh mereka sangat terbatas.</p>
---	--

## II. ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI PBA SECARA KESELURUHAN MERUJUK PADA DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN

KOMPONEN	STRENGTH	WEAKNESS	OPPORTUNITY	THREAT
<b>A</b>  <b>VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN</b>	1. Visi, misi, tujuan, dan sasaran dirumuskan berdasarkan komitmen pimpinan dan semua civitas akademika;  2. Visi, misi, tujuan, dan sasaran pencapaian telah dapat dipahami oleh civitas akademika dan mereka yang memiliki kepentingan internal dan eksternal (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan);  3. Misi disusun untuk mewujudkan visi	1. Dirasakannya belum optimalnya komitmen dan konsistensi sebagian sivitas akademika dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai;  2. Sikap kompetitif ilmiah dan etos kerja sebagian sivitas akademika untuk melaksanakan misi belum optimal;  3. Letak geografis dan aksesibilitas fisik UIN Ar-Raniry masih	1. Pengembangan keilmuan terbuka luas bagi perguruan tinggi;  2. Visi pengembangan ilmu sejalan dengan sifat ilmu yang terus berkembang;  3. Terbukanya kesempatan luas bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk berperan dalam masyarakat internasional seiring dengan perhatian dunia terhadap keilmuan Islam	1. Sikap masyarakat yang masih menyukai jalan pintas untuk memperoleh hasil belajar  2. Semakin banyaknya sekolah tinggi negeri yang beralih status menjadi universitas;  3. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia.

<b>B</b>  <b>TATA PAMONG,</b>	Universitas;	terbatas;		
	4. Tidak banyak perguruan tinggi yang mempunyai visi pengembangan ilmu keislaman terintegrasi dengan sains, teknologi dan seni;			
	5. UIN Ar-Raniry sebagai pendidikan tinggi berstatus satker BLU;			
	6. UIN Ar-Raniry memiliki kemampuan sumberdaya dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran.			
	1. Terdapatnya komitmen pimpinan UIN Ar-Raniry yang kuat, yang	1. Muatan Statuta dan Ortaker yang belum diselaraskan dengan	1. Terbitnya UU No. 12 Tahun 2012 adalah peluang bagi UIN Ar-	1. Belum terciptanya keberimbangan daya dukung antar



**KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN DAN PENJAMINAN MUTU**

dibuktikan dengan berbagai dukungan kepemimpinan terhadap upaya-upaya pengembangan kelembagaan	UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi	Raniry untuk elemen-elemen dan unit kerja dalam diversifikasi program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi	mewujudkan visi UIN Ar-Raniry.
2. Terdapatnya pengetahuan dan pemahaman yang baik oleh seluruh perangkat organisasi terhadap visi UIN Ar-Raniry.	2. Belum terciptanya integrasi sistem-sistem informasi manajemen yang dimiliki untuk mendukung pengembangan keputusan dan kebijakan ( <i>decision support system</i> , DSS).	2. Adanya dukungan pengembangan oleh pemerintah melalui skema BOPTN	2. Belum stabilnya posisi UIN Ar-Raniry dalam perangkungan nasional
3. Memadainya kelengkapan struktur organisasi UIN Ar-Raniry yang didukung oleh dokumen legal formal berupa KMA Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry dan PMA Nomor	3. Masih terdapatnya program studi yang terakreditasi C dan program studi yang belum terakreditasi	3. Meningkatkan kepercayaan publik kepada UIN Ar-Raniry	3. Identifikasinya unggulan ( <i>points of excellence</i> ) belum tampak
	4. Belum tersedianya rencana	4. Pengembangan UIN Ar-Raniry sebagai pusat unggulan ( <i>center of excellence</i> ) pengembangan ilmu keislaman multidisipliner	4. Budaya instan di kalangan masyarakat termasuk generasi muda, yang memicu sejumlah masalah seperti
		5. Telah terwujudnya	

	12 Tahun 2014 tentang Ortaker UIN Ar-Raniry.	pengembangan sumberdaya yang mapan	sejumlah kemitraan dengan institusi baik di dalam maupun luarnegeri yang ditujukan untuk pengembangan tatakekola UIN Ar- Raniry	plagiarism dan budaya akademik masih tinggi.
4.	Telah tersedianya keberadaan system informasi manajemen online yang mendukung impelementasi tata kelola universitas yang baik ( <i>good university governance</i> )	5. Jumlah pelatihan akademik- manajerial untuk pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan masih dirasakan relatif kurang.	6. Meningkatnya daya belanja pendidikan masyarakat	5. Punishment bagi PT yang tidak mengindahkan peraturan perundangan belum begitu optimal.
5.	Telah tersedianya dokumen rencana pengembangan lembaga (Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis Bisnis UIN Ar-Raniry)	6. Sistem pengembangan kompetensi manajerial dosen dengan tambahan tugas dirasa masih belum maksimal	7. Adanya pengembangan sejumlah laboratorium sebagai <i>incubator</i> bisnis.	6. Masih terdapatnya praktik diskriminatif pemerintah daerah dalam penerimaan pegawai dari lulusan PT.
6.	Telah tersedianya unit dan prosedur penjaminan mutu yang	7. Belum mapannya peta keunggulan		


- |   |   |
|---|---|
| mapan   | fakultas dan  |
| 7. Mayoritas program studi mendapat akreditasi B dan A  | 8. Belum kuatnya dukungan bagi fungsi laboratorium sebagai pusat riset. |
| 8. Telah tersedianya unit dan prosedur audit internal yang mapan baik dibidang akademik maupun nonakademik    |   |
| 9. Kuatnya komitmen UIN Ar-Raniry untuk memberikan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat kurang beruntung |   |
| 10. Penerimaan UIN Ar-Raniry yang tinggi di mata publik dan pemerintah  |   |
| 11. Terdapatnya jaringan  |   |

**C**  
**MAHASISWA  
DAN LULUSAN**

kemitraan dengan  
institusi di dalam  
maupun luar negeri

- |   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya realitas di mana minat dan antusiasme masyarakat pada UIN Ar-Raniry cukup tinggi ditunjukkan data peminat calon mahasiswa yang akan mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru sebanyak 12.800 dari total daya tampung sebanyak 5.250 atau berada pada rasio 3:1;</li> <li>2. Jumlah mahasiswa UIN Ar-Raniry tahun 2017 sebanyak 18.060 juga merupakan sebuah kekuatan;</li> <li>3. Beberapa beasiswa telah diberikan kepada</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya pembimbing akademik masih belum disadari pentingnya oleh mahasiswa. Di sisi lain, unit-unit yang berfungsi mengembangkan <i>soft-skill</i> mahasiswa juga belum berfungsi secara optimal.</li> <li>2. Fungsi bidang alumni belum optimal menjadi aset yang mampu menyediakan informasi kerja, penelusuran alumni</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberadaan UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan UU Nomor 20 tahun 2003 dan PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan secara umum merubah paradigma pendidikan nasional dengan adanya tuntutan pembaharuan. Sisi-sisi perubahan tersebut antara lain perubahan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya berbagai krisis yang dialami bangsa Indonesia memiliki dampak negatif terhadap kehidupan bangsa Indonesia, baik dalam bidang politik, perekonomian, sosial maupun kebudayaan. Krisis multi dimensional di segala bidang telah mengakibatkan meningkatnya angka pengangguran,</li> </ol> |
|---|---|--|--|

	<p>mahasiswa, sebagai bentuk <i>reward</i> kepada mereka yang memiliki prestasi akademik. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa adalah 4.706 orang atau sekitar 21,5% dari total mahasiswa; Apresiasi terhadap kreativitas mahasiswa telah diwadahi kegiatan ekstrakurikuler yang mapan melalui keberadaan organisasi kemahasiswaan seperti Senat Mahasiswa Universitas (SEMA) dan Dewan Mahasiswa Fakultas (DEMA) Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP), Unit</p>	<p>dan dukungan dalam penyediaan beasiswa.</p>	<p>menyangkut pembaharuan sistem pendidikan, diantaranya pembaharuan kurikulum, yaitu diverifikasi kurikulum untuk melayani peserta didik dan potensi daerah yang beragam, diversifikasi jenis pendidikan yang dilakukan secara profesional, penyusunan standar kompetensi tamatan yang berlaku secara nasional dan daerah menyesuaikan dengan kondisi setempat; penyusunan standar kualifikasi pendidik</p>	<p>berkurangnya pendapatan rata-rata penduduk, dekadensi moral dikalangan remaja.</p> <p>2. Tingginya persaingan dalam mengelola pendidikan tinggi di Indonesia oleh pihak asing, sebagai akibat globalisas. Meningkatnya jumlah pendidikan tinggi, baik oleh warga negara Indonesia maupun warga negara asing merupakan indikasi tingginya persaingan</p>

	Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKK).	yang sesuai dengan tuntutan pelaksanaan tugas secara profesional; penyusunan standar pendanaan pendidikan untuk setiap satuan pendidikan sesuai prinsip-prinsip pemerataan dan keadilan; pelaksanaan manajemen pendidikan	tersebut. Hal ini merupakan ancaman bagi pembangunan pendidikan nasional, selain juga meningkatnya persaingan memperoleh kesempatan kerja bagi lulusan.
	4. Untuk kepentingan tata kelola manajemen perguruan tinggi secara modern telah dikembangkan sistem informasi manajemen (SIM) sebagai pendukung.	berbasis sekolah dan otonomi perguruan tinggi; serta penyelenggaraan pendidikan dengan sistem terbuka dan multimakna.	3. Liberasisasi dan sekularisasi pendidikan juga sangat potensial untuk menurunkan minat masyarakat melanjutkan studi ke UIN Ar-Raniry dan berpaling ke lembaga-lembaga pendidikan
		2. Kebijakan otonomi daerah yang memberikan peluang	



kepada UIN Ar-Raniry untuk menyumbangkan hasil karyanya bagi pemerintah daerah baik di bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan. Disamping itu memberikan peluang untuk mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemerintah daerah.

3. Berkembangnya teknologi informasi dan kebutuhan masyarakat terhadap teknologi informasi, memberikan peluang yang luas kepada UIN Ar-Raniry yang telah

internasional.

Untuk itu perguruan tinggi harus meningkatkan berbagai aspek internal yang dimiliki dalam memberikan layanan prima.

4. Adanya tuntutan masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta menguasai *hardskill* dan *softskill* agar mampu bersaing di tingkat global.

**D**  
**SUMBER**  
**DAYA**  
**MANUSIA**

mengembangkan sistem informasinya untuk meningkatkan pencitraan publik, kemudahan publikasi serta membangun jaringan yang lebih luas dengan alumni, institusi pemerintah dan swasta serta masyarakat yang lebih luas.

- |   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| <p>1. Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang meliputi perencanaan, rekrutmen, seleksi, orientasi dan penempatan pegawai, pengembangan karir, remunerasi, penghargaan, sanksi, dan pemberhentian</p> | <p>1. Kualifikasi pendidikan dosen masih belum terpenuhi di sejumlah program studi;<br/>2. Belum memiliki laboran tetap;<br/>3. Kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang terpublikasi di jurnal</p> | <p>1. Adanya program remunerasi dan sertifikasi bagi tenaga pendidik dan kependidikan UIN Ar-Raniry<br/>2. Program hibah penelitian, pengabdian masyarakat, dan penulisan buku;</p> | <p>1. Kesulitan mendapatkan sertifikasi standar mutu pengelolaan dan layanan prima;<br/>2. Peraturan penghentian tunjangan guru besar yang tidak memenuhi</p> |
|---|---|---|---|



	pegawai diatur dalam peraturan yang dilengkapi dengan SOP;	terakreditasi dan internasional masih terbatas;	3. Tersedianya insentif dari Kementerian untuk karya ilmiah yang	ketentuan pemerintah;
2.	Meningkatnya dosen dengan jabatan Lektor Kepala ke atas lebih dari 50 %;	4. Kuantitas dan kualitas buku dosen yang diterbitkan dan didistribusikan secara	dipresentasikan dan dipublikasi di jurnal Internasional;	3. Persyaratan dan proses menjadi guru besar semakin berat dan ketat;
3.	Tersedianya dosen tetap dengan kualifikasi S2 dan S3 sebesar 100 %;	nasional masih rendah;	4. Adanya Kerjasama penerbitan dan pengelolaan jurnal dengan perguruan tinggi asing;	4. Terbatasnya jumlah dan frekuensi terbit jurnal terakreditasi;
4.	Dosen tetap tersertifikasi sebanyak 95 %;	5. Stimulus finansial dan non finansial bagi penerbitan buku karya	5. Peningkatan kompetensi dosen melalui <i>joint research</i> ;	5. Sulit dan lamanya proses publikasi artikel dosen dalam jurnal terakreditasi
5.	Penilaian internal kinerja dosen dan karyawan dilakukan tiap semester;	6. Jumlah dosen yang studi lanjut ke luar negeri masih terbatas;	6. Tawaran beasiswa dan program <i>sandwich</i> dari berbagai perguruan tinggi asing;	dan nasional dan internasional;
6.	Tersedia sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG);	7. Kerjasama peningkatan kualitas dosen dengan institusi lain terbatas;	7. Kerjasama pengembangan dosen dengan perguruan tinggi terkait;	
7.	Tersedia sistem aplikasi pelayanan kepegawaian	8. Kualifikasi pendidikan dan		

	(SAPK);	kemampuan	8. Program dosen dan
8. Tersedia	aplikasi	pengelolaan layanan	karyawan teladan dari
Education Management		tenaga kependidikan	Kemenag;
Information System		masih perlu	9. Perolehan sertifikasi
(EMIS);		ditingkatkan;	standar mutu
9. Output	kompetensi	9. Pendidikan, pelatihan,	pengelolaan dan
dosen berupa hasil		training peningkatan	layanan prima;
penelitian dan		profesionalitas tenaga	10. Kerjasama penerbitan
pengabdian masyarakat;		kependidikan	buku karya dosen;
10. Motivasi dosen untuk		terbatas;	11. Perolehan tunjangan
studi lanjut dan		10. Profesionalitas dosen	guru besar.
mengembangkan		masih perlu	
kompetensi;		ditingkatkan;	
11. Dana dan fasilitas		11. Dosen dengan	
administratif bagi dosen		pendidikan S3 masih	
untuk studi lanjut,		belum memadai.	
penulisan tesis, disertasi,			
dan buku;			
12. Dana dan fasilitas			
pelatihan dan			
pengembangan bagi			
tenaga kependidikan;			

**E**  
**KURIKULUM,**  
**PEMBELAJAR**  
**AN DAN**  
**SUASANA**  
**AKADEMIK**

13. Fasilitas dosen untuk penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi karya ilmiah;
14. Fasilitas perolehan sertifikasi pendidik profesional;
15. Keberlanjutan pengembangan regulasi dan evaluasi pengelolaan SDM;
16. Fasilitas *peer-review* bagi calon guru besar.

1. Kurikulum didasarkan pada kesesuaian visi dan misi UIN Ar-Raniry, berorientasi pada masa depan berbasis pada pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman dengan saint,

1. Implementasi kurikulum belum terjadi secara maksimal di tingkat prodi sehingga dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran belum maksimal.

1. Implementasi kurikulum dalam pembelajaran sangat terbuka untuk mengakomodasi berbagai hal untuk kebutuhan peserta didik.
2. UIN Ar-Raniry

1. Tuntutan kebutuhan *stakeholder* terhadap lulusan UIN Ar-Raniry tidak berjalan seimbang dengan perubahan kurikulum di

- |   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| teknologi dan seni.   | 2. Belum cukup  | merupakan salah satu  | masing-masing   |
| 2. Adanya jaminan kualitas kurikulum berbasis pada kompetensi merujuk pada KKNI.  | selarasnya sistem pembelajaran yang telah dilakukan berkaitan dengan: materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, evaluasi terhadap kompetensi kurikulum. | PTKIN yang memiliki banyak kerjasama pendidikan dengan pemerintah daerah, lembaga swasta dan institusi pendidikan | Program Studi.  |
| 3. Pengembangan kurikulum prodi diatur dengan prosedur yang baku dikawal dan didampingi Universitas serta menggunakan Panduan Pengembangan Kurikulum yang jelas, operasional dan lengkap. | 3. Implementasi sistem informasi dalam seluruh kegiatan akademik berdampak pada semakin tergantungnya pelaksanaan akademik terhadap IT, sehingga kerusakan pada sistem        | 3. Era sistem informasi dan teknologi yang menuntut sistem dan materi pembelajaran perlu penyesuaian              | 2. Banyaknya perguruan tinggi swasta yang membuka program studi kependidikan yang sama dengan program studi di UIN Ar-Raniry; |
| 4. Kurikulum UIN Ar-Raniry telah mengakomodasi dengan bobot cukup besar <i>softskill</i> mahasiswa (ketrampilan berpikir,   |   | 4. Tersedia dana penelitian kompetitif yang dapat digunakan penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa                | 3. Adanya tuntutan perusahaan-perusahaan swasta yang semakin ketat terhadap aspek <i>softskill</i> lulusan                    |

- berkomunikasi, akan menyebabkan pendidikan karakter) kurang efektifnya yang terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan mata kuliah akademik. penyusunnya.
4. Penetapan prosedur mutu dalam setiap kegiatan menyebabkan kreativitas dosen dan tenaga akademik terbatas. Dosen dan tenaga akademik hanya berpacu dalam standar.
5. Struktur kurikulum UIN Ar-Raniry memberi kesempatan mahasiswa untuk berkembang mandiri sesuai peminatan melalui penyediaan mata kuliah bebas pilihan.
6. Tersedianya Sistem Informasi yang mendorong efisiensi dan efektifitas pelaksanaan administrasi akademik dan perkuliahan. Selain itu sistem informasi juga telah menghasilkan data secara online dan
5. Masih kurangnya interaksi akademik dosen-mahasiswa pada aspek penelitian dan pengabdian untuk pembentukan pribadi kecendekiawanan

**F**  
**PEMBIAYAAN,  
SARANA DAN  
PRASARANA  
DAN SISTEM  
INFORMASI**

real time sebagai dasar  
pimpinan Prodi,  
Fakultas, dan  
Universitas serta  
Lembaga Penjaminan  
Mutu (LJM) untuk  
pengambilan keputusan

- |  |   |  |  |
|--|---|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan pendanaan menganut prinsip penganggaran partisipatif</li> <li>2. Setiap program dievaluasi pada setiap tahun</li> <li>3. Penerimaan UIN Ar-Raniry setiap tahun mengalami peningkatan</li> <li>4. Jaminan pengelolaan keuangan yang bersih dan penggunaan yang dapat</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber dana utama masih diperoleh dari pemerintah</li> <li>2. Penerimaan pendapatan unit bisnis belum maksimal</li> <li>3. Penggalan dana dari kerjasama belum optimal</li> <li>4. Promosi usaha potensial yang telah dikembangkan belum optimal</li> <li>5. Masih terbatasnya</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber dana yang berasal dari negara diharapkan dapat mengurangi biaya prodi</li> <li>2. Tersedia dana kompetitif dari pemerintah yang rutin dikompetisikan setiap tahun</li> <li>3. Adanya tawaran hibah/pinjaman luar negeri</li> <li>4. Adanya peluang</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kebutuhan dana operasional sebagai penunjang kegiatan UIN Ar-Raniry</li> <li>2. Meningkatnya biaya operasional mahasiswa terkait peningkatan harga alat-alat laboratorium dan literatur</li> <li>3. Perkembangan</li> </ol> |
|--|---|--|--|

- dipertanggungjawabkan dana operasional kerjasama dengan pendidikan dan
5. Sarana dan prasarana pemeliharaan sarana pihak lain untuk layanan dari yang dimiliki UIN Ar- dan prasarana. Hal ini penyandang dana lembaga lain yang Raniry cukup memadai. mengakibatkan pengadaan sarana dan lebih *marketable*
- Hal ini akan menunjang kegiatan tridarma dalam pemeriharaan 5. Sumber Anggaran 4. Inflasi yang tinggi, perguruan tinggi, dan sarana dan prasarana. untuk pemeliharaan kemampuan ekonomi kegiatan administrasi. 6. Belum optimalnya berdasarkan sarana masyarakat yang 5. Ancaman terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki dan prasarana yang lemah. pemeliharaan dan pemanfaatan
6. Sarana dan prasarana yang dimiliki UIN Ar- dimiliki 6. Meningkatkan peran UIN Ar-Raniry untuk fasilitas yang ada dapat berupa bencana alam, pencurian, penyalahgunaan, bahkan *human error*.
- Hal ini sangat menunjang kegiatan-kegiatan yang sifatnya spesifik dan membutuhkan sarana 7. Belum mempunyai redudant network untuk meningkatkan jaminan koneksi dan akses data dan sejumlah sistem informasi
7. Sudah mengembangkan dan menggunakan sejumlah sistem informasi untuk 8. Pada sisi pengguna

**G**  
**PENELITIAN,  
PELAYANAN/P  
ENGABDIAN  
KEPADA  
MASYARAKAT  
DAN  
KERJASAMA**

- |   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| menyelenggarakan administrasi akademik, keuangan, kepegawaian dan juga kemahasiswaan  | aplikasi dan sistem informasi perlu ditingkatkan dan disebarluaskan                                |  |  |
| 8. Memiliki daya dukung akses internet yang cukup memadai (1 mb setiap titik)   |  |  |  |
| 9. Memiliki server sebagai sistem disaster recovery   |  |  |  |
| 1. SOTK UIN Ar-Raniry sebagai Satker PKBLU menempatkan LP2M UIN Ar-Raniry sebagai lembaga mandiri;                                    | 1. SOTK UIN Ar-Raniry sebagai Satker PKBLU menempatkan LP2M UIN Ar-Raniry sebagai lembaga mandiri; | 1. Presiden RI pada tanggal 14 Desember 2010 mencanangkan Tujuh Sasaran Visi Indonesia 2025 yaitu (1) meningkatkan jumlah HKI dari penelitian dan industri yang langsung berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi; | 6. Keberadaan LP2M dapat diturunkan jika tidak mampu menyelenggarakan desentralisasi penelitian dan ini dapat mengancam gagalnya pencapaian visi misi UIN Ar-Raniry sebagai pengembangan |
| 2. LP2M dengan status utama memiliki keleluasaan yang lebih besar dalam pengembangan dan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada | 2. LP2M dengan status utama memiliki keleluasaan yang lebih besar dalam pengembangan dan           | 2. meningkatkan  |  |



	masyarakat;	pengelolaan	infrastruktur sains dan	ilmu keislaman
3.	Komitmen Universitas untuk menyediakan dana penelitian yang terus meningkat. Dari dana yang besar tersebut diharapkan LP2M akan semakin berkembang sehingga layanan akan semakin baik dan cepat;	penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;	teknologi berstandar internasional;	yang unggul dan kompetitif;
4.	Bertambahnya jumlah doktor dan guru besar UIN Ar-Raniry meningkatkan kemampuan LP2M dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakatnya;	3. Komitmen Universitas untuk menyediakan dana penelitian yang terus meningkat. Dari dana yang besar tersebut diharapkan LP2M akan semakin berkembang sehingga layanan akan semakin baik dan cepat;	3. Mencapai swasembada pangan, obat-obatan, energi dan air bersih berkesinambungan;	7. Karir staf akademik juga dipengaruhi oleh keberhasilan pelaksanaan desentralisasi penelitian;
5.	Minat dosen UIN Ar-Raniry di dalam melakukan penelitian	4. Bertambahnya jumlah doktor dan guru besar UIN Ar-Raniry meningkatkan kemampuan LP2M dalam meningkatkan kualitas penelitian dan	4. Meningkatkan ekspor produk industri kreatif menjadi dua kali lipat;	8. Pengabdian masyarakat lebih dikembangkan dari kegiatan hulu ke hilir dengan meningkatnya ekonomi dan kesejahteraan masyarakat;
			5. Meningkatkan jumlah produk-produk unggulan dan nilai tambah industri dari berbagai daerah;	9. Plagiarisme juga menjadi salah satu tantangan dalam
			6. Mencapai swasembada produk dan sistem industri pertahanan, transportasi dan ICT;	
			7. mencapai pertumbuhan ekonomi yang	

	dan pengabdian kepada masyarakat sangat tinggi;	pengabdian kepada masyarakatnya;	berkesinambungan, kemakmuran yang merata, dan	era keterbukaan informasi saat ini;
6. Sistem penjaminan mutu penelitian dan pengabdian juga telah diimplementasikan oleh LP2M di dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian di UIN Ar-Raniry;	5. Minat dosen UIN Ar-Raniry di dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat tinggi;	8. Indonesia sebagai salah satu negara yang menandatangani Deklarasi Milenium atau <i>MDGs</i> bertekad untuk memenuhi komitmen pencapaian target <i>MDGs</i> pada tahun 2015. Terdapat delapan target <i>MDGs</i> , empat di antaranya adalah: (1) bidang pendidikan, (2) bidang kesehatan, (3) penanggulangan kemiskinan, dan (4) kelestarian lingkungan	10. Dalam menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sivitas akademik UIN Ar-Raniry perlu menjunjung nilai-nilai integritas serta kode etik yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;	
7. Proses seleksi, pemantauan dan pelaporan penelitian telah dilaksanakan dengan baik;	6. Sistem penjaminan mutu penelitian dan pengabdian juga telah diimplementasikan oleh LP2M di dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian di UIN Ar-Raniry;			
8. LP2M telah menerbitkan pedoman sistem administrasi dan pengelolaan berbasis teknologi informatika;	7. Proses seleksi, pemantauan dan pelaporan penelitian telah dilaksanakan dengan baik;			11. Integritas penelitian tidak terbatas kepada menghindari kecurangan dan

- |   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| <p>9. UIN Ar-Raniry telah memiliki basis kerjasama yang cukup kuat di dalam negeri;</p> <p>10. Kualitas dan Kauntitas MoU yang terus meningkat dengan hasil yang menguntungkan bagi UIN Ar-Raniry dan mitra. Hal ini menunjukkan bahwa inisiasi kerjasama UIN Ar-Raniry berjalan dengan efektif karena setiap tahun jumlah kerjasama UIN Ar-Raniry meningkat;</p> <p>11. Pada tingkat kerjasama luar negeri. UIN Ar-Raniry juga memiliki banyak jaringan institusi yang telah</p> | <p>8. LP2M telah menerbitkan pedoman sistem administrasi dan pengelolaan berbasis teknologi informatika;</p> <p>9. UIN Ar-Raniry telah memiliki basis kerjasama yang cukup kuat di dalam negeri;</p> <p>10. Kualitas dan Kauntitas MoU yang terus meningkat dengan hasil yang menguntungkan bagi UIN Ar-Raniry dan mitra. Hal ini menunjukkan bahwa inisiasi kerjasama UIN Ar-Raniry berjalan dengan efektif karena setiap</p> | <p>hidup. Selain MDGs, ukuran keberhasilan pembangunan juga dapat didasarkan pada <i>HDI</i> atau IPM. <i>HDI</i> atau IPM inilah yang digunakan UNDP dalam menilai keberhasilan pembangunan manusia di suatu negara;</p> <p>9. Desentralisasi pengelolaan kegiatan penelitian di UIN Ar-Raniry menuntut Lemlit dan P2M menjadi lebih mandiri. Tawaran penelitian dari sumber-sumber pendanaan selain DP2M Dikti perlu dimanfaatkan dengan</p> | <p>ketidakpatutan, namun juga meliputi penjagaan mutu dan akuntabilitas yang merupakan keutamaan sivitas akademika;</p> <p>12. Kualitas Perguruan Tinggi dapat dilihat dari peringkatnya terhadap perguruan tinggi lain di tingkat Asia maupun dunia. UIN Ar-Raniry yakin secara bertahap akan menjadi bagian dari institusi kelas</p> |
|---|--|--|--|

<p>menandatangani MoU. Kebanyakan dari mitra UIN Ar-Raniry tersebar di Asia Tenggara, Australia dan Amerika Serikat. Dengan beberapa institusi lain di luar region itu, UIN Ar-Raniry telah membukukan kerjasama resmi sejumlah 12 dokumen;</p> <p>12. Di luar dokumen yang telah dibukukan dalam bentuk perjanjian resmi, kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri dapat berupa kegiatan bersama dengan mitra yang dilaksanakan dengan sistem <i>joint-management</i>.</p>	<p>tahun jumlah baik; kerjasama UIN Ar-Raniry meningkat;</p> <p>11. Pada tingkat kerjasama luar negeri. UIN Ar-Raniry juga memiliki banyak jaringan institusi yang telah menandatangani MoU. Kebanyakan dari mitra UIN Ar-Raniry tersebar di Asia Tenggara, Australia dan Amerika Serikat. Dengan beberapa institusi lain di luar region itu, UIN Ar-Raniry telah membukukan kerjasama resmi sejumlah 12 dokumen;</p>	<p>10. Berkontribusi dalam memecahkan masalah bangsa dalam lingkup nasional maupun daerah melalui hasil-penelitian dan pengabdian kepada masyarakatnya;</p> <p>11. Semakin banyaknya jumlah MoU UIN Ar-Raniry dengan instansi dalam negeri berimplikasi pada dua hal: a. UIN Ar-Raniry semakin dipercaya oleh masyarakat dan b. Ini adalah peluang untuk promosi lebih jauh. Hasil yang baik dari satu mitra akan menyebar ke calon</p> <p>13. Masalah <i>responsiveness</i> juga dapat terjadi disebabkan dari pihak luar. Pihak luar yang dimaksud adalah mitra yang bekerjasama dengan UIN Ar-Raniry. Masalah ini terjadi ketika mitra lambat menanggapi kerjasama atau tidak melaksanakan perjanjian yang telah disepakati;</p> <p>14. Seperti yang</p>
---	---	---

13. Beberapa kegiatan yang diawali dari rintisan kerja sama berbuah pada dampingan pendanaan dari pihak luar, seperti kerjasama dengan *Islamic Development Bank*. Dana yang dikucurkan pun tidak sedikit dan jika dikelola dengan benar maka akan memberikan dampak yang besar kepada Universitas sebagai pendampingan pendanaan dari APBN dan PNBPN dan BLU
14. Di luar hibah yang berhubungan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat, UIN Ar-Raniry juga
12. Di luar dokumen mitra; yang telah dibukukan dalam bentuk perjanjian resmi, kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri dapat berupa kegiatan bersama dengan mitra yang dilaksanakan dengan sistem *joint-management*.
13. Beberapa kegiatan yang diawali dari rintisan kerja sama berbuah pada dampingan pendanaan dari pihak luar, seperti kerjasama dengan *Islamic Development Bank*. Dana yang
12. UIN Ar-Raniry masih berkesempatan untuk memperluas kerjasama dengan institusi di luar negeri. Pemerintah pun semakin mendukung usaha ini dengan banyaknya acara yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk mempertemukan institusi di Indonesia dengan institusi di luar negeri;
13. Kegiatan yang dirintis oleh lembaga maupun individu di lingkungan UIN Ar-Raniry namun belum di MoU kan memiliki kesempatan untuk di MoU kan di
- terjadi pada kerjasama dalam negeri, hambatan pada kerjasama dalam negeri, kerumitan pada kerjasama luar negeri bertambah karena faktor jarak, nilai tukar rupiah, perbedaan budaya dan faktor perencanaan internasional;
15. Semakin banyak institusi atau institusi baik di dalam dan luar negeri yang tidak ingin menandatangani MoU jika belum

terus menerus mendapatkan hibah pengembangan kerjasama dari DIKTI;	dikucurkan pun tidak sedikit dan jika dikelola dengan benar maka akan memberikan dampak yang besar kepada Universitas sebagai pendampingan pendanaan dari APBN dan PNPB dan BLU	masa depan. Semakin banyak kegiatan seperti ini semakin besar kesempatan UIN Ar-Raniry untuk memiliki kemitraan yang lebih permanen dengan pihak eksternal;	ada kegiatan riil yang telah dilakukan oleh kedua belah pihak. Ada juga kecenderungan institusi-institusi tersebut tidak memprioritaskan UIN Ar-Raniry sebagai mitra mereka;
15. Kerjasama yang bersifat international juga merambah pada keterlibatan UIN Ar-Raniry dengan konsorsium atau asosiasi internasional maupun kerjasama dengan agensi yang dibiayai oleh asing. Hal ini sesuai dengan tujuan UIN Ar-Raniry untuk memperluas dan memperkuat jaringan baik di tingkat regional maupun internasional. Walaupun kegiatan yang diadakan oleh konsorsium atau agensi	14. Di luar hibah yang berhubungan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat, UIN Ar-Raniry juga terus menerus mendapatkan hibah pengembangan kerjasama dari DIKTI;	14. Masih banyak lembaga donor atau sumber dana yang belum dieksplorasi oleh UIN Ar-Raniry. Jika dana dampingan dari pihak luar yang saat ini dikelola oleh UIN Ar-Raniry dengan baik maka semakin terbuka kesempatan untuk memenangkan dana dampingan dari donor	16. Dana dampingan dari pihak luar sangat diharapkan namun sifatnya sangat kompetitif. Kita harus bersaing dengan institusi lain yang mungkin lebih terbiasa dengan

	tersebut diadakan di Indonesia namun jaringannya tetap bersifat internasional;	juga merambah pada keterlibatan UIN Ar-Raniry dengan konsorsium atau	yang lain seperti ADB, JAICA, dan sebagainya;	proses tender dan fund raising dari dalam negeri
16. Bertambahnya jumlah mahasiswa yang belajar di UIN Ar-Raniry baik dalam program <i>short course</i> maupun program bergelar merupakan nilai tambah.	asosiasi internasional maupun kerjasama dengan agensi yang dibiayai oleh asing. Hal ini sesuai dengan tujuan UIN Ar-Raniry untuk memperluas dan memperkuat jaringan baik di tingkat regional maupun internasional. Walaupun kegiatan yang diadakan oleh konsorsium atau agensi tersebut diadakan di Indonesia namun jaringannya tetap bersifat	15. Jumlah maupun jenis hibah dari pemerintah terus meningkat dari tahun ke tahun. Jika UIN Ar-Raniry terus meningkatkan kinerjanya maka jumlah dan jenis hibah yang dimenangkan akan semakin banyak di masa yang akan datang;	17. Hibah pengembangan kerjasama tema-nya ditentukan oleh DIKTI atau pemberi hibah yang bersangkutan. Tema yang ditentukan belum tentu sesuai dengan yang sedang dikembangkan oleh Universitas;	maupun luar negeri;
		16. Masih banyak konsorsium dan asosiasi yang dapat diikuti oleh UIN Ar-Raniry. Sedangkan untuk agensi-agensi asing yang sedang	18. Permasalahan utama dari sebuah	



- internasional;
16. Bertambahnya jumlah mahasiswa yang belajar di UIN Ar-Raniry baik dalam program *short course* maupun program bergelar merupakan nilai tambah.
- menjalankan misi di Indonesia juga masih cukup banyak. Jika UIN Ar-Raniry bergabung dengan Konsorsium dan asosiasi internasional tersebut maka banyak keuntungan yang akan didapat.
- konsorsium atau asosiasi adalah ketika ada panitia atau anggota konsorsium tidak aktif. Untuk agensi asing, masalah utama adalah terlalu banyaknya permintaan dari agensi tersebut padahal dana yang dikeluarkan oleh mereka sangat terbatas.



## Strategi dan pengembangan

Adapun langkah-langkah nyata/strategis yang hendak akan dilaksanakan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh selaku untuk pengembangan dan pencapaian universitas unggul dalam pengintegrasian ilmu-ilmu keislaman dengan saint, teknologi dan seni yaitu:

### 1. Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*)

Pemangku kepentingan adalah aset perguruan tinggi yang selama ini keberadaannya terselubung dan jarang dimunculkan dalam laporan-laporan keuangan namun selalu dimunculkan dalam teori-teori pengembangan. Perspektif tersebut merupakan bagian dari kekuatan sumber daya manusia khususnya bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, karena walau bagaimanapun pengembangan yang dilakukan selama ini selalu didasarkan atas pertimbangan untuk memberikan kepuasan pada pemangku kepentingan agar mendapatkan manfaat dari setiap usaha dan kegiatan yang dilakukan, karena itu terkait keberhasilan yang sudah dan akan dicapai dalam mengemban amanah, posisi *stakeholders* merupakan aset perguruan tinggi dan dipandang telah menjadi bagian dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

### 2. Manajemen Administrasi dan Keuangan (*Administration and Finance*)

Ukuran kinerja dan keberhasilan sebuah perguruan tinggi yang mandiri dan otonom memang dapat dilihat dari berbagai aspek, namun salah satu yang paling mempengaruhi dalam peningkatan mutu manajemen perguruan tinggi sangat ditentukan oleh kondisi manajemen administrasi dan keuangannya. Karena perspektif ini menggambarkan bagaimana prosedur, administrasi dan sumber serta tingkat pertumbuhan pendapatan dapat diperoleh sesuai ketentuan yang berlaku serta pemanfaatan dapat dikelola secara efektif, efisien dan akuntabel.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengedepankan prinsip-prinsip keterbukaan (transparansi) dan akuntabel dalam pengelolaan dan akan menjadikan kedua prinsip tersebut sebagai prioritas utama dalam menyehatkan manajemen, karena dengan prioritas ini akan berimplikasi pada peningkatan kualitas akademik dan semakin memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

### 3. Proses Pendidikan dan Pembelajaran (*Teaching and Learning*)

Perspektif ini menggambarkan adanya peningkatan kualitas proses dan mutu layanan pendidikan serta pembelajaran yang diselenggarakan untuk menopang keberhasilan administrasi dan keuangan serta kepuasan pemangku kepentingan. Peningkatan kualitas proses dan mutu pelayanan yang diselenggarakan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam konteks proses pendidikan dan pengembangannya juga mengacu pada indikator keberhasilan dan pencapaian administrasi dan keuangan serta kepuasan *stakeholders*.

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran, UIN Ar-Raniry Banda Aceh berkomitmen memberikan pelayanan prima dengan mengedepankan kualitas lulusan yang berdaya saing dan mampu memenuhi kepentingan *stakeholders*.

### 4. Etos dan Budaya Kerja (*Ethos and Culture*)

Perspektif keempat ini menggambarkan bagaimana UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengembangkan kapasitas sumber daya manusia yang sesuai dengan nilai-nilai etika kerja Islam, sehingga mampu menopang keberhasilan pencapaian proses pendidikan dan pengembangan, administrasi, keuangan dan kepuasan pemangku kepentingan serta proses pendidikan dan pengembangannya.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh berkomitmen melaksanakan budaya kerja yang bersumber dari nilai-nilai ajaran Islam dan kearifan lokal yang dituangkan dalam tiga nilai dasar (*grand values*), yaitu: **profesionalisme** (*professionalism*), **integritas** (*integrity*), dan **kewajaran** (*fairness*). Budaya kerja ini bertujuan untuk memberikan pelayanan prima kepada seluruh *stakeholder* sebagai tanggung jawab moral dan profesional UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pengembangan UIN Ar-Raniry dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif, secara fisik maupun akademik yang dibarengi dengan perubahan sikap, nilai persepsi, motivasi dan inovasi yang luar biasa dilakukan oleh seluruh civitas akademiknya.

Untuk strategi selanjutnya, UIN Ar-Raniry fokus pada cita-cita menjadi perguruan tinggi unggulan dan world class university. Oleh karena itu uturus melakukan perubahan dan pengembangan ke arah yang lebih maju guna menyesuaikan diri dengan tuntutan kehidupan masyarakat yang semakin hari semakin berubah sehingga lembaga pendidikan yang sering dijuluki dengan jantung hati rakyat ini bertekad terus membangun dirinya

agar lebih dinamis, inovatif dan responsive terhadap segala tuntutan perubahan yang terjadi. Ini semua bisa dilakukan apabila lembaga ini terus menerus melakukan perubahan, pertumbuhan dan reformasi dalam segala bidang.

Agar semua cita-cita yang telah dicanangkan ini dapat terealisasi dengan sebaik-baiknya, perubahan dan pertumbuhan tersebut didasarkan pada perencanaan yang matang, sistemis, terencana dan integral sesuai dengan rencana strategis yang telah dicanangkan. Dengan demikian, rencana strategis pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh ini menggambarkan sasaran, strategi, skala prioritas dan tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan serta program-program yang ingin dilaksanakan sehingga menjadi pedoman dan landasan bagi semua pihak yang terlibat dalam pengembangan dan perencanaan lembaga pendidikan tinggi ini. Selain itu, Rencana Strategis pengembangan ini juga memuat nilai dan landasan filosofis, konsep pengembangan serta langkah-langkah operasionalisasinya.

## **REFERENSI:**

BAN-PT, Buku Pedoman Evaluasi Diri AIPT 2011

BAN-PT, Pedoman Penyusunan Portofolio Institusi, Jakarta

Edaran Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor. 953/Un.08/R/OT.01.3/2017 tanggal 28 Februari 2017 tentang Penyesuaian Beban Kerja Dosen PNS dalam Rangka Pemberlakuan Remunerasi di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Peraturan Presiden No. 64 tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri ke Universitas Islam Negeri Banda Aceh

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen

Peraturan Menteri Agama RI No. 21 tahun 2015 tentang STATUTA UIN Ar-Raniry

Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014 tentang ORTAKER UIN Ar-Raniry

Peraturan Rektor UIN Ar-Raniry No. 32 tahun 2015 tentang Kode Etik Dosen UIN Ar-Raniry

Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 24 tahun 2016 tentang Renstra UIN Ar-Raniry Tahun 2015-2019

Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. Un.07/R/Kp.00.4/911/2014 tanggal. 10 Oktober 2014 tentang Dokumen Sasaran Mutu, Standar Mutu dan SOP Pembelajaran UIN Ar-Raniry

Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 12 tahun 2016 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia di UIN Ar-Raniry

Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 13 Tahun 2013 tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Surat Keputusan Dekan FTK No. Un.08/FTK/Kp.07.6/5764/2015 tanggal 12 Agustus 2015 tentang SOP Prodi PBA

Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 17 Tahun 2015 Tentang BKD UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 32 tahun 2015 tentang Kode Etik Dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh

UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Panduan Progran S1 dan D3 UIN Ar-Raniry, 2015/2016

UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Panduan Progran S1 dan D3 UIN Ar-Raniry, 2016/2017

# LAMPIRAN

UIN AR-RANIRY DALAM FOTO











